INDEKS BIOLOGI DAN PERTANIAN INDONESIA

(Indonesian Biological and Agricultural Index)

Vol. 38, No. 3 **Tahun 2008**

Departemen Pertanian
PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN
Jalan Ir. H. Juanda 20, Bogor 16122, Indonesia

INDEKS BIOLOGI DAN PERTANIAN INDONESIA
(Indonesian Biological and Agricultural Index)
ISSN 0216-0803
Terbit sejak tahun 1969

Penanggung Jawab :

Dr. Mei Rochjat D., M.Ed.

Kepala Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian

Penyusun :

Hendrawaty
Siti Rochanah
Eka Kusmayadi
Sri Hardianti

Alamat Redaksi :

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Jl. Ir. H. Juanda 20
B O G O R - 16122

Telepon No. : (0251) 8321746
Facsimile : 62-0251-8326561

Kata Pengantar

Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia ini terbit tiga nomor setahun, berisi judul-judul karangan mengenai biologi dan pertanian di Indonesia yang dimuat dalam berbagai penerbitan dalam maupun luar negeri.

Indeks ini disusun menurut skema pembagian subyek dari AGRIS (The International Information System for Agricultural Sciences and Technology) dan masing-masing entri dilengkapi dengan kata kunci yang menggambarkan isi karangan. Kata kunci ini diambil dari AGROVOC edisi ke-4 tahun 1999, dan dipakai pula untuk indeks subyeknya.

Untuk menelusuri suatu karangan yang diinginkan, pengguna dapat mencarinya dari indeks pengarang dan indeks subyek. Daftar majalah dari karangan-karangan yang dimuat dalam indeks ini juga disertakan.

Semua karangan yang ada di dalam indeks ini ada di Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, dan pengguna yang memerlukan karangan aslinya dapat menghubungi alamat dari Pusat tersebut.

Bogor, 2008

Kepala Pusat Perpustakaan dan
Penyebaran Teknologi Pertanian

TABLE OF CONTENT/ DAFTAR ISI

Page/Halaman

A00 AGRICULTURE INGENERAL /PERTANIAN SECARA UMUM
A50 AGRICULTURAL RESEARCH/PENELITIAN PERTANIAN 1

C00 EDUCATION, EXTENSION AND INFORMATION/ PENDIDIKAN, PENYULUHAN DAN INFORMASI
C10 EDUCATION/PENDIDIKAN 1
C20 EXTENSION/PENYULUHAN 1
C30 DOCUMENTATION AND INFORMATION/DOKUMENTASI DAN INFORMASI 1

E00 ECONOMICS, DEVELOPMENT AND RURAL SOCIOLOGY / EKONOMI PERTANIAN, PEMBANGUNAN DAN SOSIOLOGI PEDESAAN
E10 AGRICULTURAL ECONOMICS AND POLICIES/ EKONOMI DAN KEBIJAKAN NASIONAL MENGENAI PERTANIAN 2
E11 LAND ECONOMICS AND POLICIES/ EKONOMI DAN KEBIJAKAN NASIONAL MENGENAI LAHAN 3
E12 LABOUR AND EMPLOYMENT / TENAGA KERJA DAN KESEMPATAN KERJA 4
E13 INVESMENT-FINANCE AND CREDIT/INVESTASI, KEUANGAN, DAN KREDIT 4
E14 DEVELOPMENT ECONOMICS AND POLICIES/ EKONOMI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN 4
E16 PRODUCTION ECONOMICS/ EKONOMI PRODUKSI 6
E20 ORGANIZATION, ADMINISTRATION AND MANAGEMENT OF AGRICULTURAL ENTERPRISES OR FARMS/ ORGANISASI, ADMINISTRASI DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PERTANIAN ATAU USAHA TANI 7
E21 AGRO-INDUSTRY / AGRO-INDUSTRI 9
E50 RURAL SOCIOLOGY AND SOCIAL SECURITY/ SOSIOLOGI PEDESAAN DAN KEAMANAN MASYARAKAT 11
E70 TRADE, MARKETING AND DISTRIBUTION/ PERDAGANGAN, PEMASARAN DAN DISTRIBUSI 12
E71 INTERNATIONAL TRADE /PERDAGANGAN INTERNASIONAL 12
E73 CONSUMER ECONOMICS/EKONOMI KONSUMEN 13
E90 AGRARIAN STRUCTURE/STRUKTUR AGRARIA 13

F00 PLAN SCIENCE AND PRODUCTION/ ILMU DAN PRODUKSI TANAMAN
F01 CROP HUSBANDRY/ BUDI DAYA TANAMAN 13
F02 PLANT PROPAGATION/ PERBANYAKAN TANAMAN 19
F03 SEED PRODUCTION AND PROCESSING/ PRODUKSI DAN PERLAKUAN BENIH 19
F04 FERTILIZING/ PEMUPUKAN 20
F06 IRRIGATION/ IRIGASI 27
F07 SOIL CULTIVATION/ PENGOLAHAN TANAH 27
F08 CROPPING PATTERNS AND SYSTEMS/ POLA TANAM DAN SISTEM PERTANAMAN 28
F30 PLANT GENETICS AND BREEDING/ GENETIKA DAN PEMULIAAN TANAMAN 29
F60 PLANT PHYSIOLOGY AND BIOCHEMISTRY/ FISIOLOGI DAN BIOKIMIA TANAMAN 30

F61 PLANT PHYSIOLOGY-NUTRITION/FISIOLOGI TANAMAN-HARA 31
F62 PLANT PHYSIOLOGY-GROWTH AND DEVELOPMENT/ FISIOLOGY TANAMAN-PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN 31

H00 PLANT PROTECTION/ PERLINDUNGAN TANAMAN
H01 PROTECTION OF PLANTS-GENERAL ASPECTS/PERLINDUNGAN TANAMAN-ASPEK UMUM 31
H10 PESTS OF PLANTS/ HAMA TANAMAN 31
H20 PLANT DISEASES/ PENYAKIT TANAMAN 34
H60 WEEDS AND WEED CONTROL/GULMA DAN PENGENDALIANNYA 36

J00 POSTHARVEST TECHNOLOGY/ TEKNOLOGI PASCAPANEN
J11 HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF PLANT PRODUCTS/ PENANGANAN,TRANSPOR,PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL TANAMAN 37
J13 HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF ANIMAL PRODUCTS/PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGN HASIL PETERNAKAN 37

K00 FORESTRY/ KEHUTANAN
K01 FORESTRY - GENERAL ASPECTS/KEHUTANAN-ASPEK-ASPEK UMUM 37
K10 FORESTRY PRODUCTION/ PRODUKSI KEHUTANAN 38

L00 ANIMAL SCIENCE, PRODUCTION AND PROTECTION/ ILMU, PRODUKSI DAN PERLINDUNGAN HEWAN
L01 ANIMAL HUSBANDRY/ PETERNAKAN 41
L02 ANIMAL FEEDING/ PAKAN HEWAN 42
L10 ANIMAL GENETICS AND BREEDING/GENETIKA DAN PEMULIAAN HEWAN 44
L50 ANIMAL PHYSIOLOGY AND BIOCHEMISTRY/FISIOLOGI DAN BIOKIMIA HEWAN 44
L53 ANIMAL PHYSIOLOGY-REPRODUCTION/FISIOLOGI-REPRODUKSI HEWAN 44
L60 ANIMAL TAXONOMY AND GEOGRAPHY/TAKSONOMI HEWAN DAN SEBARAN GEOGRAFIS 44
L70 VETERINARY SCIENCE AND HYGIENE – GENERAL ASPECTS/ ILMU VETERINER DAN HIGIENE HEWAN – ASPEK UMUM 44
L72 PESTS OF ANIMALS/HAMA PADA HEWAN 45
L73 ANIMAL DISEASES/ PENYAKIT HEWAN 45

M00 FISHERIES AND AQUACULTURE/ PERIKANAN DAN AKUAKULTUR
M12 AQUACULTURE PRODUCTION/ PRODUKSI AKUAKULTUR 45
M40 AQUATIC ECOLOGY/ EKOLOGI AKUATIK 46

N00 AGRICULTURAL MECHINERY AND ENGINEERING/ MESIN DAN ENJINIRING PERTANIAN
N01 AGRICULTURAL ENGINEERING/ENJINIRING PERTANIAN 46
N20 AGRICULTURAL MACHINERY AND EQUIPMENT/MESIN DAN PERALATAN PERTANIAN 46

P00 NATURAL RESOURCES AND ENVIRONMENT/ SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN
P01 NATURE CONSERVATION AND LAND RESOURCES/KONSERVASI ALAM DAN SUMBER DAYA LAHAN 47
P05 ENERGY RESOURCES MANAGEMENT/PENGELOLAAN SUMBER DAYA ENERGI 48

P10 WATER RESOURCES AND MANAGEMENT/ PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR 48
P11 DRAINAGE/DRAINASE 49
P33 SOIL CHEMISTRY AND PHYSICS/KIMIA DAN FISIKA TANAH 49
P34 SOIL BIOLOGY/BIOLOGI TANAH 50
P35 SOIL FERTILITY/KESUBURAN TANAH 50
P36 SOIL EROSION, CONSERVATION AND RECLAMATION/ EROSI, KONSERVASI DAN REKLAMASI TANAH 51

Q00 PROCESSING OF AGRICULTURAL PRODUCTS/ PENGOLAHAN PRODUK PERTANIAN
Q01 FOOD SCIENCE AND TECHNOLOGY/ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN 51
Q02 FOOD PROCESSING AND PRESERVATION/ PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PANGAN 51
Q03 FOOD CONTAMINATION AND TOXICOLOGY/ KONTAMINASI DAN TOKSIKOLOGI PANGAN 52
Q04 FOOD COMPOSITION/ KOMPOSISI PANGAN 52
Q05 FOOD ADDITIVES/ ZAT TAMBAHAN PANGAN 52
Q54 FEED COMPOSITION/KOMPOSISI PAKAN 52
Q60 PROCESSING OF NON-FOOD OR NON-FEED AGRICULTURAL PRODUCTS/ PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN NON-PANGAN ATAU NON-PAKAN 53
Q70 PROCESSING OF AGRICULTURAL WASTES / PENGOLAHAN LIMBAH PERTANIAN 53

T00 POLLUTION/POLUSI
T01 POLLUTION/POLUSI 53

AUTHOR INDEX/ INDEKS PENGARANG 55
SUBJECT INDEX/ INDEKS SUBYEK 63
CORPORATE BODY INDEX/ INDEKS BADAN KORPORASI 77
JOURNAL INDEX/ INDEKS JURNAL 79

A50 AGRICULTURAL RESEARCH/ PENELITIAN PERTANIAN

601 PURWANTO [Institutions to support communal forest developing that high productivity]. Kelembagaan untuk mendukung pengembangan hutan rakyat produktivitas tinggi/Purwanto; Ekawati, S.; Cahyono, S.A. (Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Indonesia Bagian Barat, Wonosobo (Indonesia)). [Proceedings on integrated exposed of research results]. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian/Rimbawanto, A.; Leksono, B.; Paimin; Achmad, B.; Hakim, L.; Nurhasybi (eds.).Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Bogor (Indonesia).. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian. Bogor (Indonesia): Badan Litbang Kehutanan, 2004: p. 53-65 10 ref.
Call.Number: 630.001.57/EKS/k

RESEARCH INSTITUTIONS; SOCIAL INSTITUTIONS; FORESTRY DEVELOPMENT; COMMUNAL FORESTS; SOCIOECONOMIC ORGANIZATION; INCENTIVES; EXTENSION ACTIVITIES; TECHNOLOGY TRANSFER; PRODUCTIVITY.

C10 EDUCATION / PENDIDIKAN

602 ISMULHADI. [Agribusiness consultation clinic as a model for agribusiness development in reformation era]. Klinik konsultasi agribisnis (KKA) swakarsa sebagai model pengembangan agribisnis di era reformasi/Ismulhadi (Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian, Malang (Indonesia)). Jurnal Teknologi (Indonesia).: Informasi perkembangan teknologi terapan pertanian ISSN 0854-9133 (2004) v. 16(2) p. 35-39 9 ref.

ORGANIC AGRICULTURE; AGRO-INDUSTRIAL SECTOR; FARMING SYSTEMS; DIRECT MARKETING; FARMS; MODELS.

C20 EXTENSION / PENYULUHAN

603 NIKMATULLAH, D. [Farmers group communication effectivity on pepper integrated pest control field school in Bukit Kemuning, North Lampung]. Efektivitas komunikasi kelompok pada sekolah lapang pengendalian hama terpadu (SL-PHT) lada UPT Bukit Kemuning Lampung Utara/Nikmatullah, D. (Universitas Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Agrijati (Indonesia).: Jurnal ilmial ilmu-ilmu pertanian ISSN 1907-1027 (2005) v. 1(1) p. 38-51 1 ill., 10 tables; 8 ref.

PIPER NIGRUM; INTEGRATED CONTROL; INNOVATION ADOPTION; FARMERS ASSOCIATIONS; TRAINING PROGRAMMES; COMMUNICATION TECHNOLOGY; TECHNOLOGY TRANSFER; PRODUCTION INCREASE; SUMATRA.

604 SRIATI. [Role of extension workers and farmers group management of food barn activity: case in Pemulutan Ulu Village, Ogan Ilir]. Peran penyuluh pertanian lapangan dan pengurus kelompok dalam pelaksanaan kegiatan lumbung pangan: kasus desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan, Ogan Ilir/Sriati (Universitas Sriwijaya, Palembang (Indonesia). Fakultas Pertanian); Hakim, N.; Ridaya E.S.. Agrivita (Indonesia). ISSN 0126-0537 (2004) v. 26(3) p. 289-299 1 ill., 4 tables; 6 ref.

ADVISORY OFFICERS; FARMERS ASSOCIATIONS; MANAGERS; EXTENSION ACTIVITIES; SUMATRA.

C30 DOCUMENTATION AND INFOR - MATION / DOKUMENTASI DAN INFORMASI

605 SUROSO, A.I. [Developing geographical information system for oil palm plantation management]. Pengembangan sistem informasi geografis untuk pengelolaan perkebunan kelapa sawit/Suroso, A.I. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia)); Seminar, K.B.; Satriawan, P.. Jurnal Manajemen dan Agribisnis (Indonesia). ISSN 1693-5853 (2004) v. 1(1) p. 33-41 13 ill., 3 tables; 17 ref.

OIL PALMS; PLANTATIONS; GEOGRAPHICAL INFORMATION SYSTEMS; DECISION SUPPORT.

E10 AGRICULTURAL ECONOMICS AND POLICIES / EKONOMI DAN KEBIJAKAN NASIONAL MENGENAI PERTANIAN

606 DERMOREDJO, S.K. [Policy analysis on national economic inter-sectoral relationships]. Analisis kebijakan hubungan antar sektor perekonomian nasional/ Dermoredjo, S.K. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia). ISSN 1693-2021 (2003) v. 1(4) p. 345-362 4 tables; Appendix

ECONOMIC SECTORS; POLICIES; ECONOMIC ANALYSIS; INDONESIA.

607 DJOHAR, S. [Developing competitive advantage of crude palm oil (CPO) through supply chain management]. Membangun keunggulan kompetitif CPO melalui supply chain-management: studi kasus di PT. Eka Dura Indonesia, Astra Agro Lestari, Riau/Djohar, S. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Manajemen Agribisnis); Tanjung, H.; Cahyadi, E.R.. Jurnal Manajemen dan Agribisnis (Indonesia). ISSN 1693-5853 (2004) v. 1(1) p. 20-32 13 ill., 1 table; 16 ref.

OIL PALMS; SUPPLY; ECONOMIC COMPETITION; MARKETING TECHNIQUES; SALES PROMOTION; SUMATRA.

608 FARDIAZ, D. [Food safety in agricultural development]. Keamanan pangan dalam pembangunan pertanian/Fardiaz, D. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia)). [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi (eds).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtan, 2002: p. 18-21 3 tables
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

FOOD SECURITY; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; FOODBORNE DISEASES; POISONING; FOODS CONTAMINATION.

609 ISMAIL. [High quality rice promotion from local paddy cultivar to increase regional food endurance and biodiversity preservation]. Promosi beras mutu baik dari kultivar padi lokal untuk meningkatkan ketahanan pangan daerah dan pelestarian biodiversitas/Ismail (Balai Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)). Majalah Pangan (Indonesia).: Media Komunikasi
Informasi ISSN 0852-0607 (2004) v. 13(43) p. 54-55

ORYZA SATIVA; RICE; VARIETIES; QUALITY; FOOD SECURITY.

610 KHOMSAN, A. [Rice consumption and food endurance]. Konsumsi beras dan ketahanan pangan/Khomsan, A. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia)). Majalah Pangan (Indonesia).: Media Komunikasi dan Informasi ISSN 0852-0607 (2004) v. 13(43) p. 18-22

RICE; FOOD CONSUMPTION; FOOD SECURITY; CASSAVA; FOOD POLICIES.

611 MALIAN, A.H. [International trade policies of agricultural commodity in Indonesia]. Kebijakan perdagangan internasional komoditas pertanian Indonesia/Malian, A.H. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia) . ISSN 1693-2021 (2004) v. 2(2) p. 135-156 26 tables; 17 ref.

AGRICULTURAL PRODUCTS; AGRI-CULTURAL POLICIES; INTERNATIONAL TRADE; INTERNATIONAL AGREEMENTS; INDONESIA.

612 PRANADJI, T. [Administration system development framework and environment information (SAIL) on good governance]. Kerangka pengembangan sistem administrasi dan informasi lingkungan (SAIL) dalam pemerintahan yang sehat/Pranadji, T. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia) . ISSN 1693-2021 (2004) v. 2(2) p. 167-182 3 ill., 14 ref.

AGRARIAN DEVELOPMENT; GOVERNMENT; ADMINISTRATION; ENVIRONMENT.

613 RENATE, D. [Agricultural development strategy on tidal peat land in Tanjung Jabung Timur District]. Strategi pengembangan pertanian di lahan pasang surut Kabupaten

Tanjung Jabung Timur/Renate, D.; Edison (Universitas Jambi (Indonesia). Fakultas Pertanian). [Proceedings of the seminar on national workshop on research and assessment result of specific location technology. Book 1]. Prosiding seminar lokakarya nasional hasil penelitian dan pengkajian teknologi spesifik lokasi. Buku 1/Subowo E.; Soleh, R.H.M.; Malian, H.; Amypalupi, K.; Ardi S., D. (eds).Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE, 2004: p. 242-247 5 ref.
Call.Number: 631.17.001.57/SEM/p

KALIMANTAN; PEATLANDS; TIDES; PEAT SOILS; AGRICULTURAL POLICIES; PRODUCTIVITY; TECHNOLOGY.

614 RINA, Y. [Financial analysis of farming system and salacca crispy processing in tidal land]. Analisis finansial usahatani dan pengolahan keripik salak dari lahan pasang surut/Rina, Y.; Antarlina, S.S. (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia)); Rukayah. [Proceedings of the national seminar on technology innovation of swamp land resources management and environment pollution control]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pengelolaan sumberdaya lahan rawa dan pengendalian pencemaran lingkungan/Ar-Riza, I.; Kurnia, U.; Noor, I.; Jumberi, A. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtanak, 2005: p. 513-526 6 tables; 20 ref. Appendices
Call.Number: 631.445.1/SEM/p/c1

SALACCA EDULIS; DRIED PRODUCTS; FARMING SYSTEMS; ECONOMIC ANALYSIS; PROCESSING; ORGANOLEPTIC PROPERTIES; FARM INCOME; TIDES; INTERTIDAL ENVIRONMENT; KALIMANTAN.

615 SAWIT, M.H. [Agriculture negotiation WTO : around political and economic interested]. Perundingan pertanian WTO: antara kepentingan politik dan ekonomi/Sawit, M.H. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia). ISSN 1693-2021 (2004) v. 2(2) p. 119-134 2 tables; 8 ref.

AGRICULTURAL POLICIES; GATT; TRADE AGREEMENTS; TARIFFS.

616 SUWANDI. [Food crops research strategy supporting food security and agribusiness]. Strategi penelitian tanaman pangan mendukung ketahanan pangan dan agribisnis/Suwandi; Hasanuddin, A. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia)). [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi (eds).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtan, 2002: p. 3-17 3 tables
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

FOOD CROPS; FOOD SECURITY; AGROINDUSTRIAL SECTOR; RESEARCH SUPPORT; TECHNOLOGY.

617 YUSDJA, Y. [Policy analysis of beef cattle agribusiness development]. Tinjauan kebijakan pengembangan agribisnis sapi potong/Yusdja, Y.; Ilham, N. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia) . ISSN 1693-2021 (2004) v. 2(2) p. 183-203 3 tables; 17 ref.

BEEF CATTLE; AGROINDUSTRIAL SECTOR; AGRICULTURAL POLICIES; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; ECONOMIC ANALYSIS.

E11 LAND ECONOMICS AND POLICIES / EKONOMI DAN KEBIJAKAN NASIONAL MENGENAI LAHAN

618 SUDARMAN, K. [Optimizing of flooded swamp land utilization for agricultural development in Kelua, South Kalimantan]. Optimalisasi pemanfaatan lahan rawa lebak untuk pengembangan pertanian di daerah Kelua, Kalimantan Selatan/Sudarman, K.; Hamdani, A.; Sawiyo; Runtunuwu, E.; Rejekiningrum, P.. [Proceedings of national seminar on technology innovation of land and climate resources. Book 2]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi sumber daya tanah dan iklim. Buku 2/Subagyono, K.; Runtunuwu, E.; Setyorini, D.; Sutrisno, N.; Hartatik, W.; Wahyunto; Isa, F.; Saraswati, R.; Kartiwa, B. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtanak, 2005: p. 1-18 7 ill., 11 ref.
Call.Number: 631.92:631.152/SEM/p/bk 2

FOOD CROPS; SWAMP SOILS; LAND USE; WATER USE; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; WATER MANAGEMENT; AGROCLIMATIC ZONES; RAIN; SOIL WATER RETENTION; KALIMANTAN.

E12 LABOUR AND EMPLOYMENT/ TENAGA KERJA DAN KESEMPATAN KERJA

619 PAKPAHAN, A. [Farmers rights and import of agricultural products]. Hak hidup petani dan impor produk pertanian/Pakpahan, A. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia) . ISSN 1693-2021 (2004) v. 2(1) p. 17-24

FARMERS; AGRICULTURAL PRODUCTS; IMPORTS; POLICIES.

E13 INVESTMENT, FINANCE AND CREDIT / INVESTASI, KEUANGAN DAN KREDIT

620 DINIYATI, D. [Assessment of communal forest institution]. Kajian kelembagaan hutan rakyat/Diniyati, D. (Loka Penelitian dan Pengembangan Hutan Monsoon, Ciamis (Indonesia)). [Proceedings on integrated exposed of research results]. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian/ Rimbawanto, A.; Leksono, B.; Paimin; Achmad, B.; Hakim, L.; Nurhasybi (eds.).Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Bogor (Indonesia).. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian. Bogor: Badan Litbang Kehutanan, 2004: p. 227-237 2 ill., 2 tables; 6 ref.
Call.Number: 630.001.57/EKS/k

JAVA; COMMUNAL FORESTS; FORESTRY DEVELOPMENT; MULTIPLE USE FORESTRY; FARMERS ASSOCIATIONS; COOPERATION; FINANCIAL INSTITUTIONS; COOPERATIVE MARKETING.

E14 DEVELOPMENT ECONOMICS AND POLICIES / EKONOMI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

621 ADRI. [Technology performance of land and integrated crops management in tidal land in Jambi]. Keragaan teknologi pengelolaan lahan dan tanaman terpadu di lahan pasang surut Jambi/Adri; Azwar. [Technology performance of land and integrated crop management in tidal land. Book 1]. Keragaan teknologi pengelolaan lahan dan tanaman terpadu (PLTT) di lahan pasang surut. Buku 1/Ar-Riza, I.; Noor, I.(eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Banjarbaru : Balittra, 2004: p. 20-30 2 tables
Call.Number: 631.4/PUS/k

ZEA MAYS; FARMING SYSTEMS; LAND MANAGEMENT; INTERTIDAL ENVIRONMENT; ECONOMIC ANALYSIS; SUMATRA.

622 AR-RIZA, I. [Technology package of land and integrated crops management]. Rakitan paket teknologi pengelolaan lahan dan tanaman terpadu (PLTT)/Ar-Riza, I.; Saragih, S.; Sutikno, H.. [Technology performance of land and integrated crop management in tidal land. Book 1]. Keragaan teknologi pengelolaan lahan dan tanaman terpadu (PLTT) di lahan pasang surut. Buku 1/Ar-Riza, I.; Noor, I.(eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Banjarbaru: Balittra, 2004: p. 8-10 2 tables
Call.Number: 631.4/PUS/k

VEGETABLE CROPS; INTERTIDAL ENVIRONMENT; TECHNOLOGY; LAND MANAGEMENT; KALIMANTAN.

623 HATTA, M. [Technology performance of land and integrated crops management in tidal land in West Kalimantan]. Keragaan teknologi pengelolaan lahan dan tanaman terpadu di lahan pasang surut Kalimantan Barat/Hatta, M.; Widiastuti, D.P.; Ar-Riza, I.. [Technology performance of land and integrated crop management in tidal land. Book 1]. Keragaan teknologi pengelolaan lahan dan tanaman terpadu (PLTT) di lahan pasang surut. Buku 1/Ar-Riza, I.; Noor, I.(eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Banjarbaru : Balittra, 2004: p. 17-20 3 tables
Call.Number: 631.4/PUS/k

ORYZA SATIVA; VARIETIES; LAND MANAGEMENT; INTERTIDAL

ENVIRONMENT; TECHNOLOGY; ECONOMIC ANALYSIS; KALIMANTAN.

624 MUSYAFAK, A. (Acceleration strategy of agricultural adoption and innovation diffusion supporting "prima tani" program). Strategi percepatan adopsi dan difusi inovasi pertanian mendukung prima tani/Musyafak, A.; Ibrahim, T.M. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, Pontianak (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia) . ISSN 1693-2021 (2005) v. 3(1) p. 20-37 2 ill., 1 table; 14 ref

AGRICULTURE; LAND OWNERSHIP; TECHNOLOGY TRANSFER; INNOVATION ADOPTION; APPROPRIATE TECHNOLOGY; EXTENSION ACTIVITIES.

625 NAPU, M.B. [Technology performance of land and integrated crops management in tidal land in East Kalimantan]. Keragaan teknologi pengelolaan lahan dan tanaman terpadu di lahan pasang surut Kalimantan Timur/Napu, M.B.; Hidayanto, M.. [Technology performance of land and integrated crop management in tidal land. Book 1]. Keragaan teknologi pengelolaan lahan dan tanaman terpadu (PLTT) di lahan pasang surut. Buku 1/Ar-Riza, I.; Noor, I.(eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Banjarbaru : Balittra, 2004: p. 13-16 2 tables
Call.Number: 631.4/PUS/k

ORYZA SATIVA; VARIETIES; TECHNOLOGY; INTERTIDAL ENVIRONMENT; FARMING SYSTEMS; LAND MANAGEMENT; ECONOMIC ANALYSIS; KALIMANTAN.

626 PRANADJI, T. [Socio-cultural transformation on rural development]. Transformasi sosio-budaya dalam pembangunan pedesaan/Pranadji, T.; Hastuti, E.L. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia) . ISSN 1693-2021 (2004) v. 2(1) p. 77-92 15 ref.

RURAL DEVELOPMENT; SOCIOCULTURAL ENVIRONMENT.

627 SARAGIH, S. [Technology performance of land and integrated crops management in tidal land in South Kalimantan]. Keragaan teknologi pengelolaan lahan dan tanaman terpadu di lahan pasang surut Kalimantan Selatan/Saragih, S.; Alwi, M.. [Technology performance of land and integrated crop management in tidal land. Book 1]. Keragaan teknologi pengelolaan lahan dan tanaman terpadu (PLTT) di lahan pasang surut. Buku 1/Ar-Riza, I.; Noor, I.(eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Banjarbaru: Balittra, 2004: p. 23-30 2 tables; 10 ref.
Call.Number: 631.4/PUS/k

ORYZA SATIVA; LAND MANAGEMENT; INTERTIDAL ENVIRONMENT; ECONOMIC ANALYSIS; KALIMANTAN.

628 SUPRIHATINI, R. [Acceleration policy of estate downstream industry: case of tea and oil palm]. Kebijakan percepatan pengembangan industri hilir perkebunan : kasus teh dan sawit/Suprihatini, R.; Drajat, B.; Fajar, U. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia) . ISSN 1693-2021 (2004) v. 2(1) p. 54-66 1 ill., 2 tables; 13 ref.

TEA; OIL PALMS; POLICIES; INDUSTRIAL DEVELOPMENT.

629 SUSILAWATI. [Technology performance of land and integrated crops management in tidal land in Central Kalimantan]. Keragaan teknologi pengelolaan lahan dan tanaman terpadu di lahan pasang surut Kalimatan Tengah/Susilawati; Rukayah; Sabran, M.; Ar-Riza, I. [Technology performance of land and integrated crop management in tidal land. Book 1]. Keragaan teknologi pengelolaan lahan dan tanaman terpadu (PLTT) di lahan pasang surut. Buku 1/Ar-Riza, I.; Noor, I.(eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Banjarbaru : Balittra, 2004: p. 11-13 2 tables
Call.Number: 631.4/PUS/k

VEGETABLE CROPS; RICE; LAND MANAGEMENT; INTERTIDAL ENVIRONMENT; TECHNOLOGY; KALIMANTAN.

E16 PRODUCTION ECONOMICS / EKONOMI PRODUKSI

630 BAHARUDIN. [Study on increasing of cacao productivity and farmer income in Southeast Sulawesi]. Kajian peningkatan produktivitas kakao dan pendapatan petani di Sulawesi Tenggara/Baharudin; Sahara, D.; Ruku, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara, Kendari (Indonesia)). [Proceedings of the symposium on cacao 2004]. Prosiding simposium kakao 2004/Zaenudin; Abdoellah, S.; Mulato, S.; Prawoto, A.A.; Wibawa, A.; Baon, J.B. (eds.).Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia). Jember: Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, 2004: p. 166-183 1 ill., 14 tables; 26 ref. Appendix
Call.Number: 633.74/SIM/p

THEOBROMA CACAO; GROWTH; PRODUCTION INCREASE; PLANT INTRODUCTION; PESTS OF PLANTS; FARMERS; FARM INCOME.

631 DARWIS, M. [Potential of Nangroe Aceh Darussalam as patchouli production centre]. Pertahanan Nangroe Aceh Darussalam sebagai sentra produksi nilam/Darwis, M. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat , Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri (Indonesia). ISSN 0853-8204 (2005) v. 11(1) p. 18-19 1 table

POGOSTEMON CABLIN; AGRICULTURAL PRODUCTS; ESSENTIAL OILS; EXPORTS; SUMATRA.

632 RIYANTO, D. [Technology engineering for increasing productivity of Pantai Selatan sandy soils in Yogyakarta Special Province]. Rekayasa teknologi dalam rangka meningkatkan produktivitas lahan pasir Pantai Selatan Prop. D.I. Yogyakarta/Riyanto, D.; Malik, A.; Mahening, R.. [Proceedings of national seminar on technology innovation of land and climate resources. Book 2]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi sumber daya tanah dan iklim. Buku 2/Subagyono, K.; Runtunuwu, E.; Setyorini, D.; Sutrisno, N.; Hartatik, W.; Wahyunto; Isa, F.; Saraswati, R.; Kartiwa, B. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtanak, 2005: p. 331-346 1 ill., 5 tables; 7 ref.
Call.Number: 631.92:631.152/SEM/p/bk 2

JAVA; SANDY SOILS; COASTS; LAND PRODUCTIVITY; SOIL IMPROVEMENT; SOIL TREATMENT; RICE STRAW; GLIRICIDIA; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; SOIL WATER CONTENT.

633 SIMATUPANG, P. How to slove supply bottleneck in agricultural sector/Simatupang, P.; Rusastra, I W.; Maulana, M. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia) . ISSN 1693-2021 (2004) v. 2(4) p. 369-392 13 tables; 12 ref.

AGRICULTURAL SECTOR; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; GROSS NATIONAL PRODUCT; PRODUCTION; CONSTRAINTS.

634 SUMANTO. [Benefit of Jatropha curcas as drug plant and biodiesel oil raw material]. Manfaat tanaman jarak pagar sebagai tanaman obat dan bahan baku industri minyak biodisel yang potensial/Sumanto (Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri (Indonesia). ISSN 0853-8204 (2005) v. 11(1) p. 21-23 1 table

JATROPHA CURCAS; DRUG PLANTS; BIOFUELS; DIESEL ENGINES; INDUSTRY; CASTOR OIL.

635 SYAFA'AT, N. [Performance of added value and production of agriculture sector during 2000-2003]. Kinerja nilai tambah dan produksi sektor pertanian, 2000-2003/Syafa'at, N.. Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia) . ISSN 1693-2021 (2004) v. 2(1) p. 1-16

FOOD CROPS; HORTICULTURE; INDUSTRIAL CROPS; LIVESTOCK;

AGRICULTURAL SECTOR; VALUE ADDED; PRODUCTION.

E20 ORGANIZATION, ADMINISTRATION AND MANAGEMENT OF AGRICULTURAL ENTERPRISES OR FARMS / ORGANISASI, ADMINISTRASI DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PERTANIAN ATAU USAHA TANI

636 KARYUDI. [Opportunity and constraints in cover crops management in rubber plantations]. Peluang dan kendala dalam pengusahaan tanaman penutup tanah di perkebunan karet/Karyudi; Siagian, N. (Balai Penelitian Karet Sungai Putih, Medan (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on feed crops]. Prosiding lokakarya nasional tanaman pakan ternak/Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangnak, 2005: p. 25-33 2 tables; 21 ref.
Call.Number: 633.2/.3/LOK/p

HEVEA BRASILIENSIS; FARMING SYSTEMS; COVER PLANTS; CATCH CROPS; LEGUMINOSAE; PLANT EROSION CONTROL; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; ORGANIC MATTER; SOIL NUTRIENT; WEED CONTROL; FEED CROPS.

637 ADIWIBOWO, S. [Environment issues in agricultural development]. Isu-isu lingkungan dalam pembangunan pertanian/Adiwibowo, S.; Widodo (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Pusat Penelitian Lingkungan Hidup. [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi (eds).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtan, 2002: p. 1-2
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

AGRICULTURAL DEVELOPMENT; AGRICULTURAL POLICIES; PLANNING; ENVIRONMENT.

638 ANON. [Action program of agricultural development during one hundred days]. Program aksi pembangunan pertanian selama 100 hari/Anon. Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia) . ISSN 1693-2021 (2004) v. 2(4) p. 303-308 5 tables

INDONESIA; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; ECONOMIC DEVELOPMENT; POLITICAL SYSTEMS.

639 ANON. [Compilation of some ideas about agricultural development for 2005-2020 period]. Himpunan berbagai pikiran tentang pembangunan pertanian periode 2005-2020/Anon. Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia) . ISSN 1693-2021 (2004) v. 2(4) p. 309-323

INDONESIA; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; AGRICULTURAL POLICIES; DEVELOPMENT POLICIES; EVALUATION.

640 BASUNO, E. [Return of Nusa Tenggara region status as livestock warehouse]. Mengembalikan status wilayah Nusa Tenggara sebagai gudang ternak/Basuno, E. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia) . ISSN 1693-2021 (2004) v. 2(4) p. 354-368 6 tables; 17 ref.

BEEF CATTLE; ANIMAL HUSBANDRY; STORE HOUSES; DEVELOPMENT POLICIES; NUSA TENGGARA.

641 BUDININGSIH, K. [Communal forest plantations characteristic in South Kalimantan]. Karakteristik hutan rakyat di Kalimantan Selatan/Budiningsih, K. (Balai Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman Indonesia Bagian Timur, Banjarbaru (Indonesia)). [Proceedings on integrated exposed of research results]. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian/Rimbawanto, A.; Leksono, B.; Paimin; Achmad, B.; Hakim, L.; Nurhasybi (eds.).Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Bogor (Indonesia).. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian. Bogor: Badan Litbang Kehutanan, 2004: p. 199-205 2 tables; 6 ref.
Call.Number: 630.001.57/EKS/k

TIMBER TREES; COMMUNAL FORESTS; FORESTRY DEVELOPMENT; COMMON LANDS; FARMERS; PARTICIPATION; INTEREST GROUPS; LAND

MANAGEMENT; STAND CHARACTERISTICS.

642 EDISON. [Analysis of economic efficiency of soybean farming system in Rantau Rasau District, Tanjung Jabung Timur]. Analisis efisiensi ekonomis usahatani kedelai di Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur/Edison (Universitas Jambi (Indonesia). Fakultas Pertanian). [Proceedings of the seminar on national workshop on research and assessment result of specific location technology. Book 1]. Prosiding seminar lokakarya nasional hasil penelitian dan pengkajian teknologi spesifik lokasi. Buku 1/Subowo E.; Soleh, R.H.M.; Malian, H.; Amypalupi, K.; Ardi S., D. (eds).Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE, 2004: p. 327-331 4 tables; 9 ref. Call.Number: 631.17.001.57/SEM/p

SOYBEANS; FARMING SYSTEMS; INPUT OUTPUT ANALYSIS; EFFICIENCY; ECONOMIC ANALYSIS; SUMATRA.

643 HASANUDDIN, T. [Pattern of decision making in farmers and fishermen household on fish production and catching activities in Lampung]. Pola pengambilan keputusan rumah tangga petani dan nelayan dalam kegiatan produksi usahatani dan penangkapan ikan di Propinsi Lampung/Hasanuddin, T. (Universitas Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Agrijati (Indonesia).: Jurnal ilmiah ilmu-ilmu pertanian ISSN 1907-1027 (2005) v. 1(1) p. 65-75 4 tables; 8 ref.

FARMERS; FISHERMEN; HOUSEHOLDS; DECISION MAKING; FARMING SYSTEMS; FISHING METHODS; SOCIOCULTURAL ENVIRONMENT; SOCIAL PARTICIPATION; FARM INCOME; SUMATRA.

644 HASNAM. [Possibility on producing cotton fibre in Indonesia]. Serat kapas (*Gossypium arboreum* L.): mungkinkah diproduksi di dalam negeri/Hasnam (Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri (Indonesia). ISSN 0853-8204 (2005) v. 11(1) p. 3-6 1 ill., 2 tables

COTTON; FIBRES; PRODUCTION; INDONESIA.

645 MARDIANTO, S. [Policies of protection and promotion of rice commodity in Asia and its development prospect in Indonesia]. Kebijakan proteksi dan promosi komoditas beras di Asia dan prospek pengembangannya di Indonesia/Mardianto, S.; Ariani, M. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia). ISSN 1693-2021 (2004) v. 2(4) p. p. 340-353 2 tables; 6 ref.

RICE; DEVELOPMENT POLICIES; ECONOMIC DEVELOPMENT; AGROINDUSTRIAL SECTOR; ECONOMIC POLICIES; INDONESIA.

646 PAKPAHAN, A. [Reason fact of having fallen behind of Indonesia]. Mengapa kita tertinggal: karena kita lalai akan dinamika dan kekuatan rakyat/Pakpahan, A. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia) . ISSN 1693-2021 (2004) v. 2(2) p. 101-118

INDONESIA; INVESTMENT; PRICES; FARMERS; ECONOMIC COMPETITION.

647 SALIM, F. [Prospect of organic agricultural product]. Prospek produk pertanian organik/Salim, F.. Agro Humaniora (Indonesia). ISSN 1693-5837 (2004) v. 2(7) p. 22

ORGANIC AGRICULTURE; AGRICULTURAL PRODUCTS; INDONESIA.

648 SANTOSO. [Analysis of wetland rice farming system with certification and non certification seed: case study in Karangsari village, Weru Cirebon]. Analisis usahatani padi sawah (*Oryza sativa* L.) dengan benih sertifikasi dan non sertifikasi: studi kasus di Desa Karangsari, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon/Santoso (Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon (Indonesia)); Alfandi; Dukat. Jurnal Agrijati (Indonesia).: Jurnal ilmiah ilmu-ilmu pertanian ISSN 1907-1027 (2005) v. 1(1) p. 52-64 7 tables; 32 ref.

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; FARMING SYSTEMS; SEED CERTIFICATION; COST BENEFIT ANALYSIS; FARM INCOME; JAVA.

649 WARDANA, I P. [Technical efficiency of rainfed lowland rice farming system in Central Java]. Efisiensi teknis usahatani padi sawah tadah hujan di Jawa Tengah/Wardana, I P.; Djatiharti, A.; Harimulya, S. (Balai Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)). [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2002: p. 210-216 3 tables; 9 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

UPLAND RICE; FARMING SYSTEMS; EFFICIENCY; NITROGEN POTASSIUM FERTILIZERS; ESTIMATED COSTS; PRODUCTION; RAINFED FARMING; JAVA.

650 WIDYATMOKO, B.E. [Role application of rice agriculture technology to support regional development in Rawa Sragi South Lampung District]. Peran penerapan teknologi pertanian padi di Rawa Sragi dalam mendukung pembangunan daerah Kabupaten Lampung Selatan/Widyatmoko, B.E. (Universitas Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Fakultas Pertanian). [Proceedings of the seminar on national workshop on research and assessment result of specific location technology. Book 1]. Prosiding seminar lokakarya nasional hasil penelitian dan pengkajian teknologi spesifik lokasi. Buku 1/Subowo E.; Soleh, R.H.M.; Malian, H.; Amypalupi, K.; Ardi S., D. (eds).Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE, 2004: p. 408-413 2 tables; 10 ref.
Call.Number: 631.17.001.57/SEM/p

ORYZA SATIVA; TECHNOLOGY; TECHNOLOGY TRANSFER; INNOVATION ADOPTION; SUMATRA.

E21 AGRO-INDUSTRY / AGRO-INDUSTRI

651 ANON. [Development and investment on agricultural husbandry subsector]. Pengembangan usaha dan investasi subsektor peternakan/Anon. Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia). ISSN 1693-2021 (2004) v. 2(4) p. 393-402 4 tables

ANIMAL HUSBANDRY; INVESTMENT; DEVELOPMENT POLICIES.

652 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN. [Developing agribusiness through technology innovation]. Membangun agribisnis melalui inovasi teknologi/Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2002: 117 p.
Call.Number: Dokpim.338.43/BAD/m

INDONESIA; AGROINDUSTRIAL SECTOR; INNOVATION; TECHNOLOGY TRANSFER.

653 DARMAWAN, T. [Opportunity for domestic cacao industry development and its marketing]. Peluang pengembangan industri coklat didalam negeri dan pemasarannya/Darmawan, T.. [Proceedings of the symposium on cacao]. Prosiding simposium kakao 2004/Zaenudin; Abdoellah, S.; Mulato, S.; Prawoto, A.A.; Wibawa, A.; Baon, J.B. (eds.).Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia). Jember : Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, 2004: p. 41-60 10 ill., 15 tables
Call.Number: 633.74/SIM/p

THEOBROMA CACAO; INDUSTRIAL DEVELOPMENT; AGROINDUSTRIAL SECTOR; MARKETING; EXPORTS; FOOD INDUSTRY; FOOD HYGIENE; PROCESSED PLANT PRODUCTS.

654 GUMBIRA-SA'ID, E. [Food supply chain and swot identification to develop agribusiness rice centre in Indonesia]. Rantai pasokan pangan dan identifikasi swot bagi pengembangan sentra agribisnis perberasan di Indonesia / Gumbira-Sa'id, E. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Teknik Pertanian); Dewi, G.C.. Majalah Pangan (Indonesia).: Media Komunikasi dan Informasi ISSN 0852-0607 (2004) v. 13(43) p. 41-47 2 ill., 14 ref.

RICE; PRODUCTION; AGROINDUSTRIAL SECTOR; FOOD SUPPLY; TRADE LIBERALIZATION.

655 INTAN, A.H. [Development strategy of national coconut fibre industry]. Strategi pengembangan industri pengolahan sabut kelapa nasional /Intan, A.H. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia)); Gumbira-Sa'id, E.; Saptono, I.T.. Jurnal Manajemen dan Agribisnis (Indonesia). ISSN 1693-5853 (2004) v. 1(1) p. 42-54 4 ill., 8 tables; 27 ref.

COCONUTS; COIR; AGROINDUSTRIAL SECTOR; DEVELOPMENT POLICIES; INDUSTRIAL DEVELOPMENT.

656 MISNAWI. [Agroindustrial pattern for middle small scale cacao industry development in Indonesia]. Pola agroindustri untuk pengembangan industri kakao skala usaha kecil / menengah di Indonesia/Misnawi(Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia)). [Proceedings of the symposium on cacao 2004]. Prosiding simposium kakao 2004/Zaenudin; Abdoellah, S.; Mulato, S.; Prawoto, A.A.; Wibawa, A.; Baon, J.B. (eds.).Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia). Jember: Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, 2004: p. 83-97 5 ill., 2 tables; 23 ref.
Call.Number: 633.74/SIM/p

THEOBROMA CACAO; AGROINDUSTRIAL SECTOR; INDUSTRIAL DEVELOPMENT; BUSINESS MANAGEMENT; EXPORTS; INDONESIA.

657 SAPTANA. [Horticultural development policy in Sumatra horticultural agribusiness area]. Kebijakan pengembangan hortikultura di kawasan agribisnis hortikultura Sumatera (KAHS)/Saptana; Ariningsih, E.; Saktyanu K.D.; Wahyuni, S.; Darwis, V. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia) . ISSN 1693-2021 (2005) v. 3(1) p. 51-67 1 ill., 5 tables; 28 ref

HORTICULTURE; AGROINDUSTRIAL SECTOR; DEVELOPMENT POLICIES; CONSUMPTION; SUMATRA.

658 SAYAKA, B. Government policies affecting the Indonesian corn seed industry: a case study in East Java/Sayaka, B. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia) . ISSN 1693-2021 (2005) v. 3(1) p. 38-50 2 ill., 2 table; 20 ref

MAIZE; SEED INDUSTRY; GOVERNMENT; POLICIES; JAVA.

659 SIKUMBANG, Z. [Prospect of industry and export development of Indonesian processed cacao product]. Prospek pengembangan industri dan ekspor hasil olahan kakao Indonesia/Sikumbang, Z.; Pasaribu, A.; Sari, M.,M.. [Proceedings of the symposium on cacao 2004]. Prosiding simposium kakao 2004/Zaenudin; Abdoellah, S.; Mulato, S.; Prawoto, A.A.; Wibawa, A.; Baon, J.B. (eds.).Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia). Jember : Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, 2004: p. 29-40 5 tables; 8 ref. Appendices
Call.Number: 633.74/SIM/p

THEOBROMA CACAO; INDUSTRIAL DEVELOPMENT; PROCESSED PLANT PRODUCTS; EXPORTS; FOREIGN TRADE; FARM INCOME; AGROINDUSTRIAL SECTOR; INDONESIA.

660 SUSANTO, M. [Potency of cajuput industry development in Indonesia]. Potensi pengembangan industri kayu putih di Indonesia/Susanto, M.; Rimbawanto, A. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan, Yogyakarta (Indonesia)). [Proceedings on integrated exposed of research results]. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian/Rimbawanto, A.; Leksono, B.; Paimin; Achmad, B.; Hakim, L.; Nurhasybi (eds.).Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Bogor (Indonesia).. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian. Bogor: Badan Litbang Kehutanan, 2004: p. 79-83 1 ill., 5 ref.
Call.Number: 630.001.57/EKS/k

MELALEUCA; HYBRIDIZATION; SELECTION; HIGH YIELDING VARIETIES; FARMERS ASSOCIATIONS; INDUSTRIAL DEVELOPMENT;

DISTILLING; INFRASTRUCTURE; PRODUCTION INCREASE; INDONESIA.

661 SUWARSO. [Tobacco agroindustry in Indonesia]. Agroindustri tembakau di Indonesia/Suwarso; Hasnam (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri (Indonesia). ISSN 0853-8204 (2005) v. 11(1) p. 23-31 2 tables

NICOTIANA TABACUM; VARIETIES; AGROINDUSTRIAL SECTOR; INDONESIA.

662 SYARIEF, A.M. [Developing agribusiness partnership model: agricultural mechanization aspect]. Pengembangan model kemitraan agribisnis: aspek mekanisasi pertanian/Syarief, A.M. (Institut Pertanian Bogor, (Indonesia). Fakultas Teknik Pertanian). . Buletin Keteknikan Pertanian (Indonesia). ISSN 0216-3365 (2001) v. 15(1) p. 48-54 2 ill., 2 tables ; 7 ref

AGROINDUSTRIAL SECTOR; PINEAPPLES; MECHANIZATION; MODELS; FARMING SYSTEMS.

663 TADJO, M. [Cacao agribusiness impact on regional economy and real local income of South Sulawesi]. Dampak agribisnis kakao terhadap perekonomian dan pendapatan asli daerah Sulawesi Selatan/Tadjo, M. (Dinas Perkebunan Propinsi Sulawesi Selatan, Makassar (Indonesia)). [Proceedings of the symposium on cacao 2004]. Prosiding simposium kakao 2004/Zaenudin; Abdoellah, S.; Mulato, S.; Prawoto, A.A.; Wibawa, A.; Baon, J.B. (eds.).Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia). Jember : Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, 2004: p. 61-64 3 tables
Call.Number: 633.74/SIM/p

THEOBROMA CACAO; AGROINDUSTRIAL SECTOR; FARM INCOME; LOCAL GOVERNMENT; ECONOMIC DEVELOPMENT; SULAWESI.

E50 RURAL SOCIOLOGY AND SOCIAL SECURITY / SOSIOLOGI PEDESAAN DAN KEAMANANAN MASYARAKAT

664 FITRI, N. Relation between knowledge of iodium need with the selective behaviour for iodine containing food stuff of house wives. Hubungan pengetahuan tentang yodium dengan perilaku pemilihan bahan pangan beryodium pada ibu rumah tangga/Fitri, N.; Sartono, N.; Miarsyah, M. (Universitas Negeri Jakarta (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam). Biosfer (Indonesia). ISSN 0853-2451 (2005) v. 1(1) p. 7-12 4 tables; 25 ref.

FOODS; INDIGENOUS KNOWLEDGE; HOUSEWIVES; IODINE; SALTS; HOUSEHOLD CONSUMPTION.

665 PRANADJI, T. [Socio-cultural value development perspectives of Indonesian peoples]. Perspektif pengembangan nilai-nilai sosial-budaya bangsa/Pranadji, T. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia) . ISSN 1693-2021 (2004) v. 2(4) p. 324-339 3 tables; 17 ref.

INDONESIA; SOCIAL GROUPS; SOCIOCULTURAL ENVIRONMENT; CULTURAL DEVELOPMENT.

666 SUHAETI, R.N. [Gender incorporation perspective on developing agricultural equipment engineering]. Inkorporasi perspektif gender dalam pengembangan rekayasa alat dan mesin pertanian (Alsintan)/ Suhaeti, R.N.(Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)); Suharni, S.. Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia) . ISSN 1693-2021 (2004) v. 2(1) p. 67-76 9 ref.

SEX; FARM EQUIPMENT; ENGINEERING; INCORPORATION.

667 WINARSI, H. Effect of Zn supplemented to immune status premenopausal women intervented with isoflavoned drinking. Efek suplementasi Zn terhadap status imun wanita premenopause yang diintervensi dengan minuman berisoflavon/ Winarsi, H. (Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

(Indonesia). Fakultas Biologi); Muchtadi, D.; Zakaria, F.R.; Purwanto, A.. Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2005) v. 12(2) p. 82-86 5 ill., 38 ref.

WOMEN; IMMUNITY; ZINC; SUPPLEMENTS; LYMPHOCYTES.

E70 TRADE, MARKETING AND DISTRIBUTION / PERDAGANGAN, PEMASARAN DAN DISTRIBUSI

668 ACHMAD, B. [Assessment of communal forest marketing in Kuningan Regency]. Kajian tata niaga kayu rakyat di Kabupaten Kuningan/Achmad, B.; Mulyana, S.; Supriyadi, U.; Rachmat, D.S. (Loka Penelitian dan Pengembangan Hutan Monsoon, Ciamis (Indonesia)). [Proceedings on integrated exposed of research results]. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian/ Rimbawanto, A.; Leksono, B.; Paimin; Achmad, B.; Hakim, L.; Nurhasybi (eds.).Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Bogor (Indonesia).. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian. Bogor (Indonesia): Badan Litbang Kehutanan, 2004: p. 119-131 3 ill., 7 tables; 5 ref.
Call.Number: 630.001.57/EKS/k

PINUS; SWIETENIA MACROPHYLLA; ALBIZIA; WOOD PRODUCTION; COMMUNAL FORESTS; WOOD PRODUCTS; MARKETING TECHNIQUES; MARKETING CHANNELS; FARMERS ASSOCIATIONS.

669 AMBARKAHI, R.P.Y. [Determining distribution channel for fulfill demand quantity in bentoel cigarette enterprises agency in Jember]. Penentuan jalur distribusi yang optimal dalam rangka memenuhi kuantitas permintaan pada perwakilan perusahaan rokok bentoel di Jember/ Ambarkahi, R.P.Y. (Politeknik Negeri Jember (Indonesia). Jurusan Manajemen Agribisnis). Jurnal Ilmiah Inovasi (Indonesia). ISSN 1411-5549 (2005) v. 5(2) p. 215-225 8 tables; 8 ref.

ECONOMIC DISTRIBUTION; MARKETING; COSTS; TOBACCO; JAVA.

670 NAINGGOLAN, K. Major issues and challenges for improving the marketing and distribution of agricultural products/ Nainggolan, K. (Biro Perencanaan Keuangan Deptan, Jakarta (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia) . ISSN 1693-2021 (2004) v. 2(1) p. 25-36 2 tables; 4 ref.

AGRICULTURAL PRODUCTS; MARKETING; ECONOMIC DISTRIBUTION.

671 SIMATUPANG, P. (Evaluation of rice price policy in 2004). Evaluasi kebijakan harga gabah tahun 2004/Simatupang, P.; Mardianto, S.; Maulana, M. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia). ISSN 1693-2021 (2005) v 3(1) p. 1-11 2 ill,; 4 tables

RICE; MARKETING POLICIES; TRADE; EVALUATION.

672 SIREGAR, H. Changes in farmer terms of trade and agricultural net-barter terms of trade: an empirical analysis/Siregar, H. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia)). Jurnal Manajemen dan Agribisnis (Indonesia). ISSN 1693-5853 (2004) v. 1(1) p. 1-19 11 ill., 8 tables; 33 ref.

AGRICULTURAL ECONOMICS; TERMS OF TRADE; BARTER; FARMERS.

673 WINARTO, R.E. [Cashew (*Anacardium occidentale*) marketing in Alor, East Nusa Tenggara]. Pemasaran jambu mete (*Anacardium Occidentale* L.) di Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur/Winarto, R.E.; Suryadi, T. (Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian, Malang (Indonesia)). Jurnal Teknologi (Indonesia).: Informasi perkembangan teknologi terapan pertanian ISSN 0854-9133 (2004) v. 16(2) p. 28-34 3 tables; 14 ref.

CASHEWS; MARKET PRICE; MARKETING MARGINS; MARKETING CHANNELS; MARKETING TECHNIQUES; NUSA TENGGARA.

E71 INTERNATIONAL TRADE/ PERDAGANGAN INTERNASIONAL

674 KARIYASA, K. [Impact of import tariff and rate price policy performance within its implication toward Indonesian rice competitiveness in global market]. Dampak

tarif impor dan kinerja kebijakan harga dasar serta implikasinya terhadap daya saing beras Indonesia di pasar dunia/Kariyasa, K. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia). ISSN 1693-2021 (2003) v. 1(4) p. 315-330 1 ill., 6 tables; 16 ref.

RICE; IMPORTS; TARIFFS; PRICE POLICIES; WORLD MARKETS; INDONESIA.

675 SATRIA, A. [Pay attention on the Indonesian fisheries exports]. Mencermati ekspor perikanan Indonesia/Satria, A. (Badan Urusan Logistik, Jakarta (Indonesia). Pusat Penelitian dan Pengembangan). Majalah Pangan (Indonesia).: Media Komunikasi dan Informasi ISSN 0852-0607 (2004) v. 13(43) p. 23-30 5 tables; 7 ref.

FISHERIES; PENAEUS MONODON; CONSUMPTION; PRODUCTION; TUNA; FOOD SECURITY; PRICES; TRADE; EXPORTS.

E73 CONSUMER ECONOMICS / EKONOMI KONSUMEN

676 PUSPOYO, W. [National rice policy: strengthness, weakness and its perfecting]. Kebijakan perberasan nasional: kekuatan, kelemahan dan penyempurnaannya/Puspoyo, W. (Badan Urusan Logistik, Jakarta (Indonesia)). Majalah Pangan (Indonesia).: Media Komunikasi dan Informasi ISSN 0852-0607 (2004) v. 13(43) p. 3-12 4 tables; 7 ref.

RICE; PRODUCTION; POSTHARVEST LOSSES; PRICES; CONSUMPTION; IMPORTS; POLICIES.

677 WAHYUDIAN. [Factors affecting coffee consumption and mapping analysis of several coffee brand and its implication to coffee marketing]. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi kopi dan analisis pemetaan beberapa merek kopi dan implikasinya pada pemasaran kopi /Wahyudian (Institut Pertanian Bogor (Indonesia)); Sumarwan, U.; Hartoyo. Jurnal Manajemen dan Agribisnis (Indonesia). ISSN 1693-5853 (2004) v. 1(1) p. 55-68 3 ill., 6 tables; 29 ref.

COFFEE; CONSUMER BEHAVIOUR; MARKETING; MARKETING TECHNIQUES; INSTANT COFFEE; TRADE MARKS.

E90 AGRARIAN STRUCTURE / STRUKTUR AGRARIA

678 SYAHYUTI. [Improvement of profit sharing system as a prospective strategy on agrarian reform]. Perbaikan sistem bagi hasil sebagai strategi prospektif reforma agraria/Syahyuti (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia) . ISSN 1693-2021 (2004) v. 2(2) p. 157-166 11 ref.

AGRARIAN REFORM; AGRICULTURAL AND RURAL LEGISLATION; AGRICULTURAL POLICIES; LAND REFORM.

679 SYAHYUTI. [Strategic roles of Department of Agriculture toward agrarian reformation in Indonesia in regional autonomy context]. Peran strategis Departemen Pertanian terhadap reforma agraria di Indonesia dalam konteks otonomi daerah/Syahyuti (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia). ISSN 1693-2021 (2003) v. 1(4) p. 331-344 10 ref. Appendix

AGRARIAN REFORM; AGRICULTURAL STRUCTURE; LAND REFORM; INDONESIA.

F01 CROP HUSBANDRY / BUDI DAYA TANAMAN

680 KARTI, P.D.M.H. [Addition of potential microorganism and soil amendment on Red Yellow Podzolic soil with high Al on productivity and P and N uptake of aluminum-tolerant and susceptible grass]. Penambahan mikroorganisme potensial dan pembenah tanah pada tanah Podzolik Merah Kuning tinggi Al terhadap produktivitas dan serapan P dan N pada rumput toleran dan peka aluminium./Karti, P.D.M.H.. [Proceedings of the national workshop on feed crops]. Prosiding lokakarya nasional tanaman pakan ternak/Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor :

Puslitbangnak, 2005: p. 200-211 10 tables; 15 ref.
Call.Number: 633.2/.3/LOK/p

SETARIA (GRASS); MICROORGANISMS; PODZOLS; MYCORRHIZAE; AZOSPIRILLUM; CHLORIS GAYANA; GROWTH; PRODUCTION POSSIBILITIES; PHOSPHORUS; NITROGEN; ABSORPTION.

681 SUTEDI, E. [Agronomy and utilization of *Centrosema pubescens*]. Agronomi dan pemanfaatan *Centrosema pubescens*/Sutedi, E.; Sajimin; Prawiradiputra, B.R. (Balai Penelitian Ternak, Ciawi-Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on feed crops]. Prosiding lokakarya nasional tanaman pakan ternak/Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangnak, 2005: p. 130-139 11 tables; 28 ref.
Call.Number: 633.2/.3/LOK/p

CENTROSEMA PUBESCENS; SEED; AGRONOMIC CHARACTERS; PLANT ECOLOGY; DROUGHT RESISTANCE; DISEASE RESISTANCE; FEED CROPS; NUTRITIVE VALUE; QUALITY.

682 SAJIMIN. [Agronomy of Benggala grass (*Panicum maximum* Jacq) and its utilization as and grass]. Agronomi rumput Benggala (*Panicum maximum* Jacq) dan pemanfaatannya sebagai rumput potong/Sajimin; Sutedi, E.; Purwantari, N.D.; Prawiradiputra, B.R. (Balai Penelitian Ternak, Ciawi Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on feed crops]. Prosiding lokakarya nasional tanaman pakan ternak/Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangnak, 2005: p. 121-129 9 tables; 34 ref.
Call.Number: 633.2/.3/LOK/p

PANICUM MAXIMUM; VARIETIES; AGRONOMIC CHARACTERS; GRAZING SYSTEMS; PRODUCTIVITY; FARMYARD MANURE; APPLICATION RATES; EROSION CONTROL PLANTS; GREEN FEED; LAND PRODUCTIVITY.

683 HERDIAWAN, I. [Characteristic and utilization of Calliandra (*Calliandra calothyrsus*). Karakteristik dan pemanfaatan kaliandra (*Calliandra calothyrsus*)/ Herdiawan, I.; Famindi, A.; Semali, A. (Balai Penelitian Ternak, Ciawi-Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on feed crops]. Prosiding lokakarya nasional tanaman pakan ternak/Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangnak, 2005: p. 140-147 24 ref.
Call.Number: 633.2/.3/LOK/p

CALLIANDRA CALOTHYRSUS; AGRONOMIC CHARACTERS; ADAPTATION; ECOLOGY; PLANT PROPAGATION; SOIL CONSERVATION; FEED CROPS; SOIL FERTILITY; ORGANIC MATTER; NUTRITIVE VALUE.

684 FAMINDI, A. [Characteristic and utilization of kalopo (*Calopogonium* sp.). Karakteristik dan pemanfaatan kalopo (*Calopogonium* sp.)/Famindi, A.; Prawiradiputra, B.R. (Balai Penelitian Ternak, Ciawi-Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on feed crops]. Prosiding lokakarya nasional tanaman pakan ternak/Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 148-153 3 tables; 20 ref.
Call.Number: 633.2/.3/LOK/p

CALOPOGONIUM; AGRONOMIC CHARACTERS; UTILIZATION; COVER PLANTS; WEED CONTROL; GREEN MANURES; FEED CROPS; NUTRITIVE VALUE; VARIETIES.

685 FAMINDI, A. [Characterization and use of *Brachiaria* sp. grass]. Karakterisasi dan pemanfaatan rumput *Brachiaria* sp./Famindi, A.; Prawiradiputra, B.R. (Balai Penelitian Ternak, Ciawi-Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on feed crops]. Prosiding lokakarya nasional tanaman pakan ternak/Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangnak, 2005: p. 154-161 10 tables; 27 ref.
Call.Number: 633.2/.3/LOK/p

BRACHIARIA; AGRONOMIC CHARACTERS; CULTIVATION; NUTRITIVE VALUE; UTILIZATION; SEED; FEED CROPS; RECLAMATION; SOIL CONSERVATION; MARGINAL LAND; COVER PLANTS.

686 SUARNA, I W. [*Clitoria ternatea* as feed crops and cover plants]. Kembang telang (*Clitoria ternatea*) tanaman pakan dan penutup tanah/Suarna, I W. (Universitas Udayana, Denpasar (Indonesia). Fakultas Peternakan). [Proceedings of the national workshop on feed crops]. Prosiding lokakarya nasional tanaman pakan ternak/Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangnak, 2005: p. 95-98 2 ill., 10 ref.
Call.Number: 633.2/.3/LOK/p

CLITORIA TERNATEA; FEED CROPS; COVER PLANTS; DRUG PLANTS.

687 RATUWALOE, J.J.A. [Effect of N fertilizer and mixed cropping in dryland]. Pengaruh pupuk N dan pertanaman campuran di lahan kering/Ratuwaloe, J.J.A.; Marunduri, F.C. (Universitas Nusa Cendana, Kupang (Indonesia). Fakultas Peternakan). [Proceedings of the national workshop on feed crops]. Prosiding lokakarya nasional tanaman pakan ternak/Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 197-199 1 tables; 5 ref.
Call.Number: 633.2/.3/LOK/p

GRASSES; ZEA MAYS; LEGUMINOSAE; NITROGEN FERTILIZERS; SETARIA SPHACELATA; CENTROSEMA PUBESCENS; NUTRITIVE VALUE; FIBRE CRUDE; DRY FARMING.

688 SUSILAWATI, E. [Exploration of kumpai grass (*Hymenachine aplexicaulis* (Rudge) Nees as feed crops in Jambi]. Eksplorasi rumput kumpai (*Hymenachine aplexicaulis* (Rudge) Nees) sebagai pakan ternak di Propinsi Jambi/Susilawati, E. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Jambi (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on feed crops]. Prosiding lokakarya nasional tanaman pakan ternak/Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 177-181
Call.Number: 633.2/.3/LOK/p

HYMENACHINE; GREEN FEED; FEED CROPS; PODZOLS; CULTIVATION; ANIMAL DEVELOPMENTAL STAGES; ANIMAL PERFORMANCE; CULTURE TECHNIQUES; ANIMAL HUSBANDRY.

689 KRISNADEWI, V. [Increases of used value of critical land in East Kalimantan with feed crops]. Peningkatan nilai guna lahan kritis di Propinsi Kalimantan Timur dengan tanaman pakan ternak/Krisnadewi, V. (Universitas Mulawarman, Samarinda (Indonesia)). [Proceedings of the national workhop on feed crops]. Prosiding lokakarya nasional tanaman pakan ternak/Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 77-82 1 ill., 2 tables; 4 ref.
Call.Number: 633.2/.3/LOK/p

FEED CROPS; MARGINAL LAND; LAND SUITABILITY; SOIL CONSERVATION; RECLAMATION; LEGUMINOSAE; GRASSES; PHYSIOGRAPHIC SOIL TYPES; LAND PRODUCTIVITY; LAND ECONOMICS; KALIMANTAN.

690 PURWANTARI, N.D. [*Leucaena*: taxonomy, adaptation, agronomy and utilization]. *Leucaena*: taxonomi, adaptasi, agronomi dan pemanfaatan/Purwantari, N.D.; Prawiradiputra, B.R.; Sajimin (Balai Penelitian ternak, Ciawi Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on feed crops]. Prosiding lokakarya nasional tanaman pakan ternak/Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangnak, 2005: p. 109-120 1 table; 55 ref.
Call.Number: 633.2/.3/LOK/p

LEUCAENA; TAXONOMY; ADAPTATION; AGRONOMY; GERMPLASM; HETEROPSYLLA CUBANA; VEGETATIVE PROPAGATION; FARMING SYSTEMS; AGROFORESTRY; FEED CROPS; USES.

691 SIRAIT, J. [Morphological characteristics and production of legumes on three level shading in two agro ecosystems]. Karakteristik morfologi dan produksi legum pada tiga taraf naungan di dua agro-ekosistem/Sirait, J.; Ginting, S.P.; Tarigan, A. (Loka Penelitian Kambing Potong, Galang, Deli Serdang (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on feed crops]. Prosiding Lokakarya Nasional Tanaman Pakan Ternak/Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 87-94 1 ill., 10 tables; 13 ref.
Call.Number: 633.2/.3/LOK/p

LEGUMES; SHADE PLANTS; PLANT ANATOMY; AGRONOMIC CHARACTERS; PRODUCTION POSSIBILITIES; ECOSYSTEMS; AGROCLIMATIC ZONES; SPECIES; ARACHIS GLABRATA; HIGHLANDS; LOWLAND; COVER PLANTS.

692 HARDIANTO, B.R. [Potency and uses of maize as feed crops in dry land of South Blitar East Java] Potensi dan pemanfaatan tanaman jagung sebagai pakan sapi di lahan kering kawasan Blitar Selatan Jawa Timur/Hardianto, B.R.; Prawiradiputra, B.R. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur, Malang (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on feed crops]. Prosiding lokakarya nasional tanaman pakan ternak/Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangnak, 2005: p. 191-196 1 ill., 4 tables; 12 ref.
Call.Number: 633.2/.3/LOK/p

CATTLE; ZEA MAYS; DRYLAND FARMING; FEED CROPS; UTILIZATION; LAND SUITABILITY; ECOSYSTEMS; AGRICULTURAL WASTES; JAVA.

693 SAENAB, A. [Strategy on feed crops development in urban area]. Strategi pengembangan tanaman pakan ternak di wilayah perkotaan/Saenab, A.; Waryat (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Jakarta (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on feed crops]. Prosiding lokakarya nasional tanaman pakan ternak/Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 83-86 2 tables; 11 ref.
Call.Number: 633.2/.3/LOK/p

FEED CROPS; DEVELOPMENT; TOWNS; LAND SUITABILITY; GREENING.

694 DJUNED, H. [Various problems of feed crops development in commercial livestock farming]. Berbagai masalah pengembangan tanaman pakan ternak dalam usaha ternak komersial/Djuned, H.; Mansyur(Universitas Padjadjaran, Bandung (Indonesia). Fakultas Peternakan)). [Proceedings of the national workshop on feed crops]. Prosiding lokakarya nasional tanaman pakan ternak/Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 99-103 14 ref.
Call.Number: 633.2/.3/LOK/p

FEED CROPS; ANIMAL HUSBANDRY; COMMERCIAL FARMING; FARMING SYSTEMS; ENVIRONMENTAL FACTORS; VARIETIES; CURRICULUM.

695 ABIDIN, Z. [Cacao farming system dynamics in Southeast Sulawesi]. Dinamika usahatani kakao di Sulawesi Tenggara/Abidin, Z.; Baharudin; Sahardi (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara, Kendari (Indonesia)). [Proceedings of the symposium on cacao 2004]. Prosiding simposium kakao 2004/Zaenudin; Abdoellah, S.; Mulato, S.; Prawoto, A.A.; Wibawa, A.; Baon, J.B. (eds.).Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia). Jember: Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, 2004: p. 148-157 7 tables; 15 ref.
Call.Number: 633.74/SIM/p

THEOBROMA CACAO; FARMING SYSTEMS; FARM AREA; RENUMERATION; MARKETING; FARM INCOME.

696 DHAMAYANTHI, W. [Utilizing compost from tofu by products for growing media of *Pleurotus ostreatus*)]. Pemanfaatan kompos ampas tahu untuk media tanam jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*)/ Dhamayanthi, W.; Hartatie, D. (Politeknik Negeri Jember (Indonesia). Jurusan Manajemen Agribisnis). Jurnal Ilmiah Inovasi (Indonesia). ISSN 1411-5549 (2005) v. 5(2) p. 109-113 1 ill., 7 ref.

PLEUROTUS OSTREATUS; COMPOSTS; FOOD WASTES; SOYFOODS; GROWING MEDIA.

697 DIREKTORAT JENDERAL BINA PRODUKSI PERKEBUNAN. [Policy direction on cacao commodity development]. Arah kebijakan pengembangan komoditas kakao/Direktorat Jenderal Bina Produksi Perkebunan, Jakarta (Indonesia) [Proceedings of the symposium on cacao 2004]. Prosiding simposium kakao 2004/Zaenudin; Abdoellah, S.; Mulato, S.; Prawoto, A.A.; Wibawa, A.; Baon, J.B. (eds.).Pusat Penelitian Kopi dan

Kakao Indonesia, Jember (Indonesia). Jember : Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, 2004: p. 9-19
Call.Number: 633.74/SIM/p

THEOBROMA CACAO; DEVELOPMENT POLICIES; AGROINDUSTRIAL SECTOR; QUALITY; MARKET SEGMENTATION; PRODUCTION POSSIBILITIES.

698 FAGI, A.M. [Rice research toward everlasting green revolution]. Penelitian padi menuju revolusi hijau lestari/Fagi, A.M. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia)). [Agricultural innovation of food crops]. Inovasi pertanian tanaman pangan/Makarim, A.K.; Hermanto; Sunihardi (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2004: p. 63-65 1 ill..
Call.Number: 633.1./.4-115.2/PUS/i

ORYZA SATIVA; RESEARCH; TECHNOLOGY.

699 HERIYANTO. [Ten weakest points of horticulture products]. Sepuluh titik lemah produk hortikultura/Heriyanto (Balai Penelitian Buah, Solok (Indonesia)). : Agrotek (Indonesia). (2005) p. 42-44 2 ill, 1 table

HORTICULTURE; VARIETIES; PRODUCTS; AGROINDUSTRIAL SECTOR; QUALITY; EXPORTS; FRUIT PRODUCTS.

700 HILMAN, Y. [Contribution of legumes and tuber crops to food security and development of its technology]. Kacang-kacangan dan umbi-umbian: kontribusi terhadap ketahanan pangan dan perkembangan teknologinya/Hilman, Y.; Kasno, A.; Saleh, N. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). [Agricultural innovation of food crops]. Inovasi pertanian tanaman pangan/Makarim, A.K.; Hermanto; Sunihardi (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2004: p. 95-132 10 tables; Bibliography: p. 128-132
Call.Number: 633.1./.4-115.2/PUS/i

LEGUMINOSAE; ROOT CROPS; PRODUCTION; FOOD SECURITY; AGRICULTURAL DEVELOPMENT.

701 MASKAR. [Effect of technology cultivation package on growth and yield of tomatoes permata varieties in lowland, Central Sulawesi]. Pengaruh paket teknologi budidaya terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat varietas permata di dataran rendah, Sulawesi Tengah/Maskar; Negara, A.; Boy, R.. [Proceedings of national seminar on technology innovation of land and climate resources. Book 2]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi sumber daya tanah dan iklim. Buku 2/Subagyono, K.; Runtunuwu, E.; Setyorini, D.; Sutrisno, N.; Hartatik, W.; Wahyunto; Isa, F.; Saraswati, R.; Kartiwa, B. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtanak, 2005: p. 317-329 3 ill., 4 tables; 14 ref. Appendix
Call.Number: 631.92:631.152/SEM/p/bk 2

LYCOPERSICON ESCULENTUM; VARIETIES; CULTIVATION; NPK FERTILIZERS; DOSAGE EFFECTS; PLANT RESPONSE; GROWTH; PRODUCTION INCREASE; HARVESTING FREQUENCY; LOWLAND; SULAWESI.

702 PEARSON, S. [Is there rice farming in Indonesia still profitability?]. Apakah usahatani padi di Indonesia masih menguntungkan?/Pearson, S. (Stanford University, Stanford (United State of America))Bahri, S.; Gotsch, C. . [Proceedings of the efficiency and competitiveness of several agricultural commodities farming system in irrigated land]. Prosiding efisiensi dan daya saing sistem usahatani beberapa komoditas pertanian di lahan sawah/Saliem, H.P.; Basuno, E.; Sayaka, B.; Sejati, W.K. (eds).Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE, 2004: p. 286-297 7 ill., 3 tables

ORYZA SATIVA; FARMING SYSTEMS; FARM INCOME; ECONOMIC COMPETITION; PROFITABILITY.

703 ROSMAN, R. [Jojoba (*Simmondsia chinensis*) as potential industrial crops]. Jojoba sebagai tanaman industri yang potensial/Rosman, R.; Suhirman, S. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat , Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan

Pengembangan Tanaman Industri (Indonesia). ISSN 0853-8204 (2005) v. 11(1) p. 15-18 2 ill., 2 tables

SIMMONDSIA CHINENSIS; INDUSTRIAL CROPS; CULTIVATION; POSTHARVEST TECHNOLOGY; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES.

704 SIMATUPANG, R.S. [No tillage technology in rice cultivation on tidal swamp land]. Teknologi tanpa olah tanah dalam budidaya padi di lahan pasang surut/Simatupang, R.S.; Indrayati, L.; Saragih, E.S. (Balai Penelitian Tanaman Pangan Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia)). [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi(eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2002: p. 107-116 6 tables; 21 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

ORYZA SATIVA; CULTIVATION; ZERO TILLAGE; TIDES; GLYPHOSATE; HERBICIDES; SWAMP SOILS.

705 SUBANDI. [Roles of innovation in national corn production]. Peran inovasi dalam produksi jagung nasional/Subandi; Saenong, S.; Bahtiar; Zubachtirodin (Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros (Indonesia)). [Agricultural innovation of food crops]. Inovasi pertanian tanaman pangan/ Makarim, A.K.; Hermanto; Sunihardi (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2004: p. 67-94 6 ill., 15 tables; 31 ref.
Call.Number: 633.1./.4-115.2/PUS/i

ZEA MAYS; MAIZE; INNOVATION; FARM INPUTS; PRODUCTION; POSTHARVEST TECHNOLOGY.

706 SUMARDI. [Organic agriculture: role of organic wastes on equilibrium use]. Pertanian organik: peran limbah organik dalam memanfaatkan hukum keseimbangan/ Sumardi. Agro Humaniora (Indonesia). ISSN 1693-5837 (2004) v. 2(7) p. 22-23

ORGANIC AGRICULTURE; ORGANIC WASTES; USES.

707 SURYANI, S. [Cultivation technology of banana var. barangan]. Teknologi budidaya pisang barangan/Suryani, S.; Nainggolan, P.; Harahap, A.D.; Winarto, L..Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan (Indonesia). Medan: BPTP Sumut, 2001: 24 p.

MUSA(BANANAS); CULTIVATION; TECHNOLOGY; PLANTING; FERTILIZER APPLICATION; PEST CONTROL; DISEASE CONTROL; FUSARIUM; HARVESTING; ECONOMIC ANALYSIS.

708 WAHYUNI, S. [Lavender (*Lavandula* spp.) as parfume material]. Lavender (*Lavandula* spp.) sebagai bahan pewangi/ Wahyuni, S. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat , Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri (Indonesia). ISSN 0853-8204 (2005) v. 11(1) p. 10-12 3 ill.

LAVANDULA; ESSENTIAL OILS; CULTIVATION; SPECIES.

709 WALUYO. [Optimalization of food development on swamp land through appropriate technology application in South Sumatra]. Optimalisasi pengembangan tanaman pangan di lahan rawa lebak melalui aplikasi teknologi tepat guna di Sumatera Selatan/Waluyo; Suparwoto (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan, Palembang (Indonesia)); Jumakir. [Proceedings of the seminar on national workshop on research and assessment result of specific location technology. Book 1]. Prosiding seminar lokakarya nasional hasil penelitian dan pengkajian teknologi spesifik lokasi . Buku 1/Subowo E.; Soleh, R.H.M.; Malian, H.; Amypalupi, K.; Ardi S., D. (eds).Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE, 2004: p. 118-128 1 ill., 4 tables; 19 ref.
Call.Number: 631.17.001.57/SEM/p

FOOD CROPS; PEAT SOILS; FARMING SYSTEMS; APPROPRIATE TECHNOLOGY; CROP MANAGEMENT; PRODUCTIVITY; COST BENEFIT ANALYSIS; SUMATRA.

710 ZAENUDIN. [National cacao prospect in a coming decade (2005-2014): National cacao development anticipation towards the first cacao regeneration in Indonesia]. Prospek

kakao Nasional satu dasawarsa (2005-2014) mendatang: antisipasi pengembangan kakao Nasional menghadapi regenerasi/Zaenudin; Baon, J.B. (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia)). [Proceedings of the symposium on cacao]. Prosiding simposium kakao 2004/Zaenudin; Abdoellah, S.; Mulato, S.; Prawoto, A.A.; Wibawa, A.; Baon, J.B. (eds.).Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia). Jember : Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, 2004: p. 20-28 8 ill., 2 tables; 6 ref.
Call.Number: 633.74/SIM/p

THEOBROMA CACAO; NATIONAL PLANNING; REGENERATION; INTERCROPPING; SEED; QUALITY; TECHNOLOGY TRANSFER; INDONESIA.

F02 PLANT PROPAGATION / PERBANYAKAN TANAMAN

711 DIREKTORAT JENDERAL BINA PRODUKSI HORTIKULTURA. [Propagation method of *Manilkara zapota* seed]. Cara perbanyakan benih sawo bermutu/Direktorat Jenderal Bina Produksi Hortikultura, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Produksi Hortikultura, 2003: 2 p.

MANILKARA ZAPOTA; QUALITY; SEED; SEEDLINGS; VEGETATIVE PROPAGATION; BUDDING; GRAFTING.

712 DIREKTORAT JENDERAL BINA PRODUKSI HORTIKULTURA. [Propagation method of *Nephelium lappaceum* seed]. Cara perbanyakan benih rambutan bermutu/Direktorat Jenderal Bina Produksi Hortikultura, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Ditjen Bina Produksi Hortikultura, 2003: 2 p.

NEPHELIUM LAPPACEUM; QUALITY; SEED; SEEDLINGS; VEGETATIVE PROPAGATION; BUDDING; GRAFTING.

713 LUKMAN, W. [Potential of 2 internodes rhizome cuttings for plant material of arrowroot]. Potensi penggunaan setek rimpang 2 ruas untuk bahan tanaman pada budidaya garut/Lukman, W. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat , Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri (Indonesia). ISSN 0853-8204 (2005) v. 11(1) p. 6-7 2 ill., 2 tables

ARROWROOT; RHIZOMES; PLANT PROPAGATION.

714 ZULKARNAIN. Effect of ficoll and pre-treatment stress on somatic embryogenesis in *Swainsona formosa* anther culture. Pengaruh ficoll dan pra-perlakuan stres terhadap embriogenesis somatik pada kultur antera *Swainsona formosa*/Zulkarnain (Universitas Jambi (Indonesia). Fakultas Pertanian) . Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2004) v. 11(3) p. 121-124 4 ill., 3 tables; 19 ref.

LEGUMINOSAE; ORNAMENTAL PLANTS; GROWTH INHIBITORS; SOMATIC EMBRYOGENESIS; STRESS; CUT FLOWERS; ANTHER CULTURE.

F03 SEED PRODUCTION AND PROCESSING / PRODUKSI DAN PERLAKUAN BENIH

715 IRAWAN, T.B. [Physical and chemical scarification application for accelerating sugar palm seed (*Arenga pinnata* Merr.) germination]. Penerapan skarifikasi fisik dan kimia untuk mempercepat proses perkecambahan benih aren (*Arenga pinnata* Merr)/Irawan, T.B.(Politeknik Negeri Jember (Indonesia). Jurusan Produksi Pertanian). Jurnal Ilmiah Inovasi (Indonesia). ISSN 1411-5549 (2005) v. 5(2) p. 204-214 3 ill., 3 tables; 11 ref.

ARENGA PINNATA; SEEDS; GERMINATION; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; SEED TREATMENT.

716 MUNANDAR, D.E. [Development of cacao seed storage to develop cacao culture in Indonesia]. Perkembangan teknik penyimpanan benih kakao dalam upaya pengembangan tanaman kakao Indonesia/ Munandar, D.E. (Universitas Negeri Jember (Indonesia), Fakultas Pertanian); Rahardjo, P.; Slameto. [Proceedings of the symposium on cacao 2004]. Prosiding simposium kakao 2004/Zaenudin; Abdoellah, S.; Mulato, S.; Prawoto, A.A.; Wibawa, A.; Baon, J.B. (eds.).Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia). Jember : Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, 2004: p. 185-195 6 tables; 28 ref.
Call.Number: 633.74/SIM/p

THEOBROMA CACAO; SEED STORAGE; TECHNOLOGY; MOISTURE CONTENT; POLYETHYLENE; GROWTH INHIBITORS; SEED; QUALITY; INDONESIA.

F04 FERTILIZING / PEMUPUKAN

717 AGUSSALIM. [Recommendation of specific location fertilization for Theobroma cacao in Southeast Sulawesi]. Acuan rekomendasi pemupukan spesifik lokasi untuk tanaman kakao di Sulawesi Tenggara/ Agussalim; Mustaha, M.A.; Sahardi (eds.).Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara, Kendari (Indonesia). Kendari: BPTP Sulawesi Tenggara, 2003: 13 p.
Call.Number: Br.633.71-18/AGU/a

THEOBROMA CACAO; FERTILIZERS; PHOSPHATE FERTILIZERS; NITROGEN; APPLICATION RATES.

718 ARIFIN, M.Z. [Use of ameliorant as potassium sources of soybean on peat land of Central Kalimantan]. Penggunaan bahan amelioran sebagai sumber hara kalium pada tanaman kedelai di lahan gambut Kalimantan Tengah/Arifin, M.Z.; Raihan, S.; Ar-Riza, I.; Simatupang, R.S. (Balai Penelitian Tanaman Pangan Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia)). [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi(eds).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2002: p. 168-172 5 tables; 5 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

GLYCINE MAX; POTASSIUM; ASHES; FERTILIZER APPLICATION; POTASH FERTILIZERS; PEATLANDS; GROWTH; YIELDS; KALIMANTAN.

719 BAON, J.B. [Sodium chloride as substitute for potassium fertilizer in cacao cultivation]. Garam dapur sebagai pengganti pupuk KCl dalam budidaya kakao/Baon, J.B.; Erwiyono, R.; Abdoellah, S. (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia)). [Proceedings of the symposium on cacao]. Prosiding simposium kakao 2004/Zaenudin; Abdoellah, S.; Mulato, S.; Prawoto, A.A.; Wibawa, A.; Baon, J.B. (eds.).Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia). Jember : Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, 2004: p. 159-165 3 ill., 2 tables; 7 ref.
Call.Number: 633.74/SIM/p

THEOBROMA CACAO; SALTS; SODIUM CHLORIDE; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; FERTILIZER APPLICATION; YIELDS.

720 FAUZIATI, N. [Role of biofertilizer in substituting nutrient requirement of soybean in shallow peat land]. Peranan pupuk hayati dalam mensubstitusi kebutuhan hara tanaman kedelai di lahan gambut dangkal/Fauziati, N.; Saragih, S. (Balai Penelitian Tanaman Pangan Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia)). [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi(eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtan, 2002: p. 83-88 3 tables; 18 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

GLYCINE MAX; RHIZOBIUM; BIOFERTILIZERS; FERTILIZER APPLICATION; NUTRITIONAL REQUIREMENTS; PEATLANDS; RHIZOBIUM.

721 HARTATIE, D. [One alternative way for increasing essential oil content of patchouli plant (*Pogostemon cablin* Benth) through SP36 fertilizer application on 4 month after planting]. Salah satu alternatif untuk meningkatkan kadar minyak atsiri dari tanaman nilam (*Pogostemon cablin* Benth) dengan pemberian pupuk SP36 pada umur 4 bulan/Hartatie, D. (Politeknik Negeri Jember (Indonesia). Jurusan Produksi Pertanian). Jurnal Ilmiah Inovasi (Indonesia). ISSN 1411-5549 (2005) v. 5(2) p. 121-127 2 tables; 10 ref.

POGOSTEMON CABLIN; ESSENTIAL OIL CROPS; FERTILIZERS.

722 HARTATIK, W. [Phosphate rock utilization on peat soils that is given amelioran material against phenolic acids and paddy growth]. Penggunaan fosfat alam pada tanah gambut yang diberi bahan amelioran terhadap asam-asam fenolat dan pertumbuhan tanaman padi/Hartatik, W.; Idris, K.; Sabiham, S.; Djuniwati, S.; Adiningsih, J.S..

[Proceedings of national seminar on technology innovation of land and climate resources. Book 2]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi sumber daya tanah dan iklim. Buku 2/Subagyono, K.; Runtunuwu, E.; Setyorini, D.; Sutrisno, N.; Hartatik, W.; Wahyunto; Isa, F.; Saraswati, R.; Kartiwa, B. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtanak, 2005: p. 19-37 5 tables; 25 ref.
Call.Number: 631.92:631.152/SEM/p/bk 2

ORYZA SATIVA; ROCK PHOSPHATE; SUPERPHOSPHATE; MINERAL SOILS; PHENOLIC ACIDS; CATIONS; ION EXCHANGE CAPACITY; PEAT SOILS; GROWTH.

723 ISPANDI, A. [Residual effect of MSG (Mono Sodium Glutamat) waste fertilizer on sweet potatoes in Entisol soil]. Efek residu pemupukan limbah MSG pada tanaman ubi jalar di tanah Entisol/Ispandi, A. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi(eds).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2002: p. 173-184 9 tables; 13 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

IPOMOEA BATATAS; GLUTAMIC ACID; INORGANIC FERTILIZERS; LIQUID FERTILIZERS; LIQUID WASTES; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; RESIDUAL EFFECTS; YIELDS; REGOSOLS.

724 KASNO, A. [Potassium fertilizer application on Andosol soils for maize in Posuburan North Sumatra]. Pemupukan kalium pada tanah Andosol untuk tanaman jagung di Posuburan, Sumatera Utara/Kasno, A.; Siswanto, A.B.; Suwandi. [Proceedings of national seminar on technology innovation of land and climate resources. Book 2]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi sumber daya tanah dan iklim. Buku 2/Subagyono, K.; Runtunuwu, E.; Setyorini, D.; Sutrisno, N.; Hartatik, W.; Wahyunto; Isa, F.; Saraswati, R.; Kartiwa, B. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtanak, 2005: p. 359-368 1 ill., 3 tables; 10 ref.
Call.Number: 631.92:631.152/SEM/p/bk 2

ZEA MAYS; POTASH FERTILIZERS; FERTILIZER APPLICATION; LAND PRODUCTIVITY; APPLICATION RATES; ANDOSOLS; SUMATRA.

725 MULYADI. [N_2O gas emission of various farmyard manure levels on gogorancah rice on rainfed lowland]. Emisi gas N_2O dari berbagai takaran pupuk kandang pada padi gogorancah di lahan sawah tadah hujan/Mulyadi; Poniman; Sasa, I.J.(Loka Penelitian Tanaman Pangan, Jakenan (Indonesia)). [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi (eds).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2002: p. 33-39 3 ill., 3 tables; 9 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

ORYZA SATIVA; UPLAND RICE; RAINFED FARMING; LOWLAND; FARMYARD MANURE; APPLICATION RATES; SOIL POLLUTION; YIELDS; YIELD COMPONENTS.

726 MULYADI. [Role of farmyard manure on improving soil productivity and decreasing environmental pollution]. Peran pupuk kandang dalam meningkatkan produktivitas tanah dan menekan pencemaran lingkungan/Mulyadi; Pramono, A.; Suganda, H. (Loka Penelitian Pencemaran Lingkungan Pertanian, Jakenan (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on technology innovation of swamp land resources management and environment pollution control]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pengelolaan sumberdaya lahan rawa dan pengendalian pencemaran lingkungan/Ar-Riza, I.; Kurnia, U.; Noor, I.; Jumberi, A. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtanak, 2005: p. 501-512 5 tables; 19 ref.
Call.Number: 631.445.1/SEM/p/c1

CROPS; FARMYARD MANURE; ORGANIC FERTILIZERS; ORGANIC MATTER; METHANE; HEAVY METALS; PESTICIDES; RESIDUES; LAND PRODUCTIVITY; ENVIRONMENTAL POLLUTION.

727 MURIZAF. [Guidance of SP-36 and KCl fertilizer requirements of rice in Mandailing Natal Regency]. Arahan kebutuhan pupuk SP-36 dan KCl tanaman padi di Kabupaten Mandailing Natal/Murizaf; Jamil, A.; Sembiring, H.; Harahap, D.; Fery, A.; Hutagalung, M..Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan (Indonesia). Medan: BPTP Sumut, 2002: 24 p.

ORYZA SATIVA; FERTILIZERS; PHOSPHATE FERTILIZERS; POTASH FERTILIZERS; SUMATRA.

728 MURIZAF. [Requirement of SP-36 and KCl fertilizers for rice in Deli Serdang Regency]. Arahan kebutuhan pupuk SP-36 dan KCl tanaman padi di Kabupaten Deli Serdang/Murizaf; Harahap, D.; Jamil, A.; Sembiring, H.; Nieldalina; Hutagalung, M..Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan (Indonesia). Medan : BPTP Sumut, 2002: 24 p.

ORYZA SATIVA; PHOSPHATE FERTILIZERS; POTASH FERTILIZERS; POTASSIUM CHLORIDE; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; SUMATRA.

729 PRAMONO, J. [Liming and foliar fertilizer use of groundnut on upland]. Pengapuran dan penggunaan pupuk daun pada tanaman kacang tanah di lahan kering/Pramono, J. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran (Indonesia)). [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi(eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2002: p. 78-82 3 tables; 8 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

ARACHIS HYPOGAEA; LIMING; FERTILIZER APPLICATION; FOLIAR APPLICATION; UPLAND SOILS; GROWTH; YIELDS.

730 PUJIYANTO. [Organic matter and nutrient conservation in cacao estate by using cover crops and organic wastes]. Konservasi bahan organik dan hara di perkebunan kakao melalui penggunaan tanaman penutup tanah dan limbah organik/Pujiyanto; Prawoto, A.A. (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia)). [Proceedings of the symposium on cacao]. Prosiding simposium kakao 2004/Zaenudin; Abdoellah, S.; Mulato, S.; Prawoto, A.A.; Wibawa, A.; Baon, J.B. (eds.).Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia). Jember: Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, 2004: p. 131-147 12 ill., 1 table; 19 ref.
Call.Number: 633.74/SIM/p

THEOBROMA CACAO; SOIL CONSERVATION; ORGANIC MATTER; ORGANIC WASTES; COVER PLANTS; ORGANIC FERTILIZERS; FORCIPOMYIA; SEED; QUALITY; YIELD INCREASES.

731 RAHMIANNA, A.A. [Inorganic NPK fertilizer comparation with alternative nutrient source in increasing soybean yield on Alfisol upland]. Komparasi pupuk NPK anorganik dengan sumber hara alternatif dalam meningkatkan hasil kedelai di lahan kering Alfisol/Rahmianna, A.A.; Kuntyastuti, H.; Radjit, B.S. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). [Environmentally friendly agricultural production system. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi(eds).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2002: p. 132-139 5 tables; 13 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

GLYCINE MAX; NPK FERTILIZERS; FERTILIZER APPLICATION; NUTRIENTS; ALTERNATIVE METHODS; YIELD INCREASES; LUVISOLS; UPLAND SOILS; YIELDS.

732 SANTOSO, D. [Study of maize on NPK fertilizer and lime application on Typic Hapludults and Andic Dystrudepts type from Sukabumi]. Tanggap tanaman jagung terhadap pemberian pupuk NPK dan kapur pada Typic Hapludults dan Andic Dystrudepts dari Sukabumi/Santoso, D.; Purnomo, J.; Tuherkih, E.. [Proceedings of national seminar on technology innovation of land and climate resources. Book 2]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi sumber daya tanah dan iklim. Buku 2/Subagyono, K.; Runtunuwu, E.; Setyorini, D.; Sutrisno, N.; Hartatik, W.; Wahyunto; Isa, F.; Saraswati, R.; Kartiwa, B. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor

(Indonesia). Bogor : Puslitbangtanak, 2005: p. 203-218 3 ill., 5 tables; 10 ref.
Call.Number: 631.92:631.152/SEM/p/bk 2

ZEA MAYS; NPK FERTILIZERS; LIMING; DOSAGE; FERTILIZER APPLICATION; APPLICATION RATES; PLANT RESPONSE; PLANT NUTRITION; SOIL TYPES; JAVA.

733 SAPARSO. [Nitrogen fertilizer application efficiency of cabbage on coastal land]. Efisiensi pemupukan nitrogen pada kubis di lahan pasir pantai/Saparso; Jatmika, S.Y. (Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (Indonesia). Fakultas Pertanian). [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtan, 2002: p. 40-53 7 ill., 1 table; 30 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

BRASSICA OLERACEA; NITROGEN FERTILIZERS; APPLICATION RATES; EFFICIENCY; MULCHES; COASTAL SOILS; GROWTH; YIELDS.

734 SARWOTO. [Optimalization of rainfed rice production through urea prill application efficiency]. Optimalisasi produksi padi gogorancah melalui peningkatan efisiensi aplikasi pupuk urea prill/Sarwoto; Wihardjaka, A. (Loka Penelitian Tanaman Pangan, Jakenan (Indonesia)). [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi(eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2002: p. 285-290 3 tables; 7 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

ORYZA SATIVA; UPLAND RICE; NITROGEN FERTILIZERS; UREA; SLOW RELEASE FERTILIZERS; FERTILIZER APPLICATION; EFFICIENCY; YIELD INCREASES.

735 SASA, I.J. [Application of tableted urea and sulphur on direct sowing rice to increase livestock building capacity and to reduce N2O gas emission in lowland]. Urea tablet dan belerang pada padi tabela: meningkatkan daya dukung ternak dan mereduksi emisi gas N2O di lahan sawah/Sasa, I.J. (Loka Penelitian Tanaman Pangan, Jakenan (Indonesia)). [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtan, 2002: p. 252-260 2 ill., 3 tables; 14 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

ORYZA SATIVA; NITROGEN FERTILIZERS; UREA; SULPHUR FERTILIZERS; SLOW RELEASE FERTILIZERS; FERTILIZER APPLICATION; NITRIFICATION; DENITRIFICATION; RICE FIELDS; SOIL POLLUTION.

736 SASA, I.J. [Emission and mitigation of N2O gases through tillage methods and mungbean varieties in rainfed rice field]. Emisi dan mitigasi gas N2O melalui cara pengolahan tanah dan varietas pada tanaman kacang hijau di lahan sawah tadah hujan/Sasa, I.J.; Mulyadi; Sopiawati, T. (Loka Penelitian Tanaman Pangan, Jakenan (Indonesia)); Partohardjono, S.. [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi(eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtan, 2002: p. 321-327 1 ill., 3 tables. 8 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

VIGNA RADIATA RADIATA; VARIETIES; NITROGEN FERTILIZERS; FERTILIZER APPLICATION; NITROGEN OXIDES; SOIL POLLUTION; RAINFED FARMING; NITRITE REDUCTASE; TILLAGE; ZERO TILLAGE.

737 SASA, I.J. [Residual effect of organic fertilizer and agricultural wastes on yield and methane gases emission on upland rice]. Pengaruh residu pupuk organik dan limbah tanaman terhadap hasil dan emisi gas metan dari padi gogorancah/Sasa, I.J.; Mulyadi; Sopiawati, T. (Loka Penelitian Tanaman Pangan, Jakenan (Indonesia)); Sojipto P.. [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto;

Sunihardi(eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2002: p. 314-320 2 ill., 3 tables; 4 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

ORYZA SATIVA; UPLAND RICE; ORGANIC FERTILIZERS; RESIDUAL EFFECTS; AGRICULTURAL WASTES; METHANE; GASES; SOIL POLLUTION.

738 SUDRIATNA, U. [Study of potash fertilizer and organic matter on growth and yield maize in Oxisol soil South Kalimantan]. Tanggap pupuk kalium dan bahan organik terhadap pertumbuhan dan hasil jagung di tanah Oxisol Kalimantan Selatan/Sudriatna, U.; Sutriadi, M.T.; Rahmat, H.; Adiningsih, J.S.. [Proceedings of national seminar on technology innovation of land and climate resources. Book 2]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi sumber daya tanah dan iklim. Buku 2/Subagyono, K.; Runtunuwu, E.; Setyorini, D.; Sutrisno, N.; Hartatik, W.; Wahyunto; Isa, F.; Saraswati, R.; Kartiwa, B. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtanak, 2005: p. 123-141 12 tables; 12 ref.
Call.Number: 631.92:631.152/SEM/p/bk 2

ZEA MAYS; POTASH FERTILIZERS; ORGANIC FERTILIZERS; FERTILIZER APPLICATION; DOSAGE EFFECTS; SOIL FERTILITY; GROWTH; YIELDS; KALIMANTAN.

739 SUHARTATIK, E. [N uptake of lowland rice and green manure crop (*Sesbania rostrata*) on intercropping system]. Serapan N padi sawah dan tanaman pupuk hijau (*Sesbania rostrata*) pada sistem tumpangsari/Suhartatik, E.; Haryanto (Balai Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)); Idawati. [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi (eds).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2002: p. 140-147 4 tables; 14 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

ORYZA SATIVA; UPLAND RICE; SESBANIA ROSTRATA; GREEN MANURES; NITROGEN; NUTRIENT UPTAKE; INTERCROPPING; AGRONOMIC CHARACTERS.

740 SULARNO. [Alternative phosphate substituting fertilizer use on irrigated rice]. Penggunaan pupuk alternatif pengganti fosfat padi sawah/Sularno; Hermawan, A.; Supadmo, H. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran (Indonesia)). [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi(eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2002: p. 101-106 6 tables; 9 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; PHOSPHATE FERTILIZERS; ALTERNATIVE AGRICULTURE; ZERO TILLAGE; GROWTH; YIELDS; FARM INCOME.

741 SUMARDI. [Added value of wastes]. Ada nilai tambah di balik limbah/Sumardi. Agro Humaniora (Indonesia). ISSN 1693-5837 (2004) v. 2(7) p. 6-8

LIQUID WASTES; SOLID WASTES; WASTES GASES; ORGANIC WASTES; FERMENTATION.

742 SUPRAPTO. [Efficiency of nitrogen fertilizer on food crops and environment pollution control]. Efisiensi pemupukan nitrogen pada tanaman pangan dan menekan pencemaran lingkungan/Suprapto (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Denpasar (Indonesia)); Mulyadi; Wihardjaka, A.. [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2002: p. 245-251 4 tables; 14 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

FOOD CROPS; NITROGEN FERTILIZERS; EFFICIENCY; SLOW RELEASE FERTILIZERS; DENITRIFICATION; SOIL POLLUTION; POLLUTION CONTROL.

743 SUPRIJADI. [Effect of organic fertilizer on rice yield]. Pengaruh pupuk organik

terhadap hasil padi/Suprijadi (Balai Penelitian Tanaman padi, Sukamandi (Indonesia)). [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2002: p. 199-209 6 tables; 23 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

ORYZA SATIVA; ORGANIC FERTILIZERS; RICE STRAW; COMPOSTS; FARMYARD MANURE; GREEN MANUREs; YIELDS.

744 SURIADI, A. [Change of soil water holding capacity and potassium availability effect of organic material adding on Entisol dryland NTB]. Perubahan kapasitas menahan air tanah dan ketersediaan kalium akibat penambahan bahan organik di tanah Entisols lahan kering NTB/Suriadi, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat, Lombok (Indonesia)). [Proceedings of national seminar on technology innovation of land and climate resources. Book 2]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi sumber daya tanah dan iklim. Buku 2/Subagyono, K.; Runtunuwu, E.; Setyorini, D.; Sutrisno, N.; Hartatik, W.; Wahyunto; Isa, F.; Saraswati, R.; Kartiwa, B. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtanak, 2005: p. 301-316 6 ill., 18 ref.
Call.Number: 631.92:631.152/SEM/p/bk 2

ZEA MAYS; FARMYARD MANURE; WATER HOLDING CAPACITY; POTASSIUM; CATIONS; ION EXCHANGE CAPACITY; SOIL PH; POTASSIUM CHLORIDE; YIELD COMPONENTS; APPLICATION RATES; DRY FARMING; DRY LAND; NUSA TENGGARA.

745 SURIADIKARTA, D.A. [Technology of integrated nutrients management on acid mineral irrigated soils]. Teknologi pengelolaan hara terpadu pada tanah lahan sawah mineral masam/Suriadikarta, D.A.; Hartatik, W.; Sjamsidi, G.. [Proceedings of national seminar on technology innovation of land and climate resources. Book 2]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi sumber daya tanah dan iklim. Buku 2/Subagyono, K.; Runtunuwu, E.; Setyorini, D.; Sutrisno, N.; Hartatik, W.; Wahyunto; Isa, F.; Saraswati, R.; Kartiwa, B. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtanak, 2005: p. 219-232 6 tables; 12 ref.
Call.Number: 631.92:631.152/SEM/p/bk 2

ORYZA SATIVA; UREA; SUPERPHOSPHATE; POTASSIUM CHLORIDE; FARMYARD MANURE; RICE STRAW; SOIL DEFICIENCIES; NUTRITIONAL REQUIREMENTS; PLANT NUTRITION; YIELD INCREASES; IRRIGATED LAND.

746 SURYANTINI. [Uses of organic matter and VAM (Vesicular Arbuscular Mycorrhyzae) use for growth and yield of mungbean]. Pemanfaatan bahan organik dan VAM untuk pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau/Suryantini (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi (eds).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2002: p. 148-156 2 ill., 3 tables; 14 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

VIGNA RADIATA RADIATA; ORGANIC MATTER; FERTILIZERS; VESICULAR ARBUSCULAR MYCORRHIZAE; INOCULATION; PHOSPHATE FERTILIZERS; SESBANIA; FARMYARD MANURE; GROWTH; YIELD INCREASES.

747 SUTARDI. [Combination of organic-inorganic fertilizer dosages on rooting system, growth and yield of organic rice]. Kombinasi takaran pupuk organik-anorganik terhadap sistem perakaran, pertumbuhan, dan hasil tanaman padi organik/Sutardi (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Yogyakarta (Indonesia)). [Proceedings of national seminar on technology innovation of land and climate resources. Book 2]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi sumber daya tanah dan iklim. Buku 2/Subagyono, K.; Runtunuwu, E.; Setyorini, D.; Sutrisno, N.; Hartatik, W.; Wahyunto; Isa, F.; Saraswati, R.; Kartiwa, B. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtanak, 2005: p. 261-274 1 ill., 7 tables; 9 ref.
Call.Number: 631.92:631.152/SEM/p/bk 2

ORYZA SATIVA; ORGANIC AGRICULTURE; ORGANIC FERTILIZERS; FARMYARD MANURE; INORGANIC FERTILIZERS; NPK FERTILIZERS; COMPOUND FERTILIZERS; FERTILIZER APPLICATION; APPLICATION RATES; YIELD COMPONENTS; AGRONOMIC CHARACTERS.

748 SUTRIADI, M.T. [Land ameliorant with rock phosphate for improving dry acid soils fertility on Hapludox type in South Kalimantan]. Ameliorasi lahan dengan fosfat alam untuk perbaikan kesuburan tanah kering masam typic Hapludox di Kalimantan Selatan/Sutriadi, M.T.; Hidayat, R.; Rochayati, S.; Setyorini, D.. [Proceedings of national seminar on technology innovation of land and climate resources. Book 2]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi sumber daya tanah dan iklim. Buku 2/Subagyono, K.; Runtunuwu, E.; Setyorini, D.; Sutrisno, N.; Hartatik, W.; Wahyunto; Isa, F.; Saraswati, R.; Kartiwa, B. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtanak, 2005: p. 143-155 2 ill., 5 tables; 15 ref.
Call.Number: 631.92:631.152/SEM/p/bk 2

ZEA MAYS; INDICATOR PLANTS; ROCK PHOSPHATE; SOIL IMPROVEMENT; SOIL FERTILITY; FARMYARD MANURE; SUPERPHOSPHATE; FERTILIZER APPLICATION; YIELD INCREASES; ACID SOILS; KALIMANTAN.

749 SWASTIKA, I W. [Effect of farmyard manure and rock phosphate on maize productivity in Hapludox type and Plintic Kandiudults South Kalimantan]. Pengaruh pupuk kandang dan fosfat alam terhadap produktivitas jagung di Typic Hapludox dan Plintic Kandiudults Kalimantan Selatan/Swastika, I W.; Sutriadi, M.T.; Kasno, A.. [Proceedings of national seminar on technology innovation of land and climate resources. Book 2]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi sumber daya tanah dan iklim. Buku 2/Subagyono, K.; Runtunuwu, E.; Setyorini, D.; Sutrisno, N.; Hartatik, W.; Wahyunto; Isa, F.; Saraswati, R.; Kartiwa, B. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtanak, 2005: p. 191-201 7 tables; 9 ref.
Call.Number: 631.92:631.152/SEM/p/bk 2

ZEA MAYS; FARMYARD MANURE; ROCK PHOSPHATE; COMPOUND FERTILIZERS; FERTILIZER APPLICATION; APPLICATION RATES; PRODUCTIVITY; YIELDS; FERRALSOLS; ACRISOLS; KALIMANTAN.

750 WAHYUNI, S. [Response of rainfed lowland rice to N and K fertilization interaction on Inceptisol Rembang]. Respons padi sawah tadah hujan terhadap interaksi pemupukan N dan K pada tanah Inceptisol Rembang/Wahyuni, S.; Wihardjaka, A. (Loka Penelitian Tanaman Pangan, Jakenan (Indonesia). [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/ Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2002: p. 66-71 5 tables; 3 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

ORYZA SATIVA; NITROGEN POTASSIUM FERTILIZERS; FERTILIZER APPLICATION; EFFICIENCY; GROWTH; YIELDS; RAINFED FARMING; JAVA.

751 WIGENA, I G.P. [Effect of lime on the P and S uptake on Oxic dystrudept and its relation with yield and quality of groundnut]. Pengaruh kapur terhadap serapan P dan S pada tanah Oxic dystrudept serta kaitannya dengan hasil dan kualitas kacang tanah/Wigena, I G.P. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia)). [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2002: p. 261-272 6 tables; 16 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

ARACHIS HYPOGAEA; LIMING; PHOSPHATE FERTILIZERS; SULPHUR FERTILIZERS; FERTILIZER APPLICATION; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; YIELD INCREASES; QUALITY; SEED.

752 YUNIZAR. [Utilization of rice straw and potassium fertilizers on planting pattern paddy-paddy in Kampar Riau]. Pemanfaatan jerami padi dan pupuk K pada pola tanam padi-padi di Kampar Riau/Yunizar (Balai

Pengkajian Teknologi Pertanian Riau (Indonesia)). [Proceedings of national seminar on technology innovation of land and climate resources. Book 2]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi sumber daya tanah dan iklim. Buku 2/Subagyono, K.; Runtunuwu, E.; Setyorini, D.; Sutrisno, N.; Hartatik, W.; Wahyunto; Isa, F.; Saraswati, R.; Kartiwa, B. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtanak, 2005: p. 347-358 7 tables; 9 ref.
Call.Number: 631.92:631.152/SEM/p/bk 2

ORYZA SATIVA; CROP MANAGEMENT; RICE STRAW; POTASH FERTILIZERS; FERTILIZER APPLICATION; APPLICATION RATES; GROWTH; YIELD COMPONENTS; SUMATRA.

F06 IRRIGATION / IRIGASI

753 MARDIANTO, S. (Location policy of irrigation improvement program based on planting index improving opportunity). Kebijakan lokasi program perbaikan irigasi berdasarkan peluang peningkatan indeks pertanaman (IP)/Mardianto, S.; Kariyasa, K.; Maulana, M. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia) . ISSN 1693-2021 (2005) v. 3(1) p. 12-19 3 tables

FARMING SYSTEMS; IRRIGATION; DRY FARMING; FARMLAND.

754 SARAGIH, S. [Role of water management in soil conservation supporting sustainable agriculture on tidal swamp land]. Peranan pengelolaan air dalam konservasi tanah menunjang berkelanjutan di lahan rawa pasang surut/Saragih, S.; Ar-Riza, I. (Balai Penelitian Tanaman Pangan Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia)). [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi(eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtan, 2002: p. 89-100 5 ill., 4 tables; 9 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

ORYZA SATIVA; WATER MANAGEMENT; SOIL CONSERVATION; SUSTAINABILITY; TIDES; SWAMP SOILS.

F07 SOIL CULTIVATION / PENGOLAHAN TANAH

755 JATMIKO, S.Y. [Agrohydrology and microbiological aspects of rice cultivated by zero tillage and perfect tillage]. Aspek agrohidrologi dan mikrobiologis tanam padi tanpa olah tanah dan olah tanah sempurna/Jatmiko, S.Y.; Harsanti, E.S. (Loka Penelitian Tanaman Pangan, Jakenan (Indonesia)); Maryana. [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/ Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi(eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtan, 2002: p. 291-298 5 tables; 6 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

ORYZA SATIVA; ZERO TILLAGE; TILLAGE; HYDROLOGY; MICROBIOLOGY; HERBICIDES; RESIDUAL EFFECTS; SOIL MANAGEMENT; GROWTH; YIELDS.

756 MULYADI. [Efforts of rainfed land productivity improving using straw mulches and water reservoir on mungbean]. Upaya meningkatkan produktivitas sawah tadah hujan melalui pemberian mulsa jerami dan air embung pada kacang hijau/Mulyadi; Ikhwan, A.; Jatmiko, S.Y. (Loka Penelitian Pencemaran Lingkungan Pertanian, Jakenan (Indonesia)) . [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtan, 2002: p. 338-345 3 ill., 3 tables; 7 ref. Appendices
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

VIGNA RADIATA RADIATA; STRAW MULCHES; RICE STRAW; WATER RESERVOIRS; RICE FIELDS; YIELDS; YIELD COMPONENTS; SOIL WATER CONTENT.

757 PIRNGADI, K. [Effect of soil preparation and fertilizer on rainfed lowland rice yield]. Pengaruh persiapan lahan dan pemupukan terhadap hasil padi walik jerami pada sawah tadah hujan/Pirngadi, K.; Guswara, A.; Permadi, K.; Pane, H. (Balai Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)). [Environmentally friendly agricultural

production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2002: p. 217-226 7 tables; 12 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

ORYZA SATIVA; RICE FIELDS; RAINFED FARMING; LOWLAND; TILLAGE; ZERO TILLAGE; FERTILIZER APPLICATION; STRAW MULCHES; GROWTH; YIELDS.

758 WIHARDJAKA, A. [Effects of tillage and cattle manure on the yield of rainfed rice in Planosols]. Hasil padi gogorancah pada tanah bertekstur lempung dengan perlakuan olah tanah dan kotoran sapi/Wihardjaka, A.; Indratin (Loka Penelitian Tanaman Pangan Jakenan (Indonesia)). [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi (eds).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2002: p. 185-191 1 ill., 3 tables; 4 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

ORYZA SATIVA; UPLAND RICE; TILLAGE; SOIL TEXTURE; FARMYARD MANURE; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; SOIL FERTILITY; PLANOSOLS; YIELDS.

F08 CROPPING PATTERNS AND SYSTEMS/POLA TANAM DAN SISTEM PERTANAMAN

759 KARIYASA, K. (Integrated crops - livestock system on the perspective fertilizer subsidy policy reorientation and increasing farmers income). Sistem integrasi tanaman-ternak dalam perspektif reorientasi kebijakan subsidi pupuk dan peningkatan pendapatan petani/Kariyasa, K. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia) . ISSN 1693-2021 (2005) v. 3(1) p. 68-80 1 ill., 3 tables; 12 ref

CROPS; LIVESTOCK; CROPPING SYSTEMS; INTEGRATION; FERTILIZERS; SUBSIDIES; FARM INCOME.

760 MILE, M.Y. [Optimization of albizia growth on mixed communal forest pattern with fertilizer application]. Optimalisasi pertumbuhan tanaman sengon dalam pola hutan rakyat campuran dengan perlakuan pemupukan/Mile, M.Y. (Loka Penelitian dan Pengembangan Hutan Monsoon, Ciamis (Indonesia)). [Proceedings on integrated exposed of research results]. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian/ Rimbawanto, A.; Leksono, B.; Paimin; Achmad, B.; Hakim, L.; Nurhasybi (eds.).Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Bogor (Indonesia).. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian. Bogor: Badan Litbang Kehutanan, 2004: p. 41-51 4 tables; 10 ref. Appendices
Call.Number: 630.001.57/EKS/k

PARASERIANTHES FALCATARIA; COFFEA; CROP MANAGEMENT; MULTIPLE CROPPING; INTENSIVE SILVICULTURE; ORGANIC FERTILIZERS; NPK FERTILIZERS; DOSAGE EFFECTS; GROWTH; FERTILIZER APPLICATION; COMMUNAL FORESTS.

761 SRIWULAN, I. [Potential and chance of *Zingiberaceae* under coconut plantation and its potential on pests and diseases development]. Potensi dan peluang pengembangan pola tanam kelapa dengan tanaman temu-temuan dan potensinya terhadap perkembangan hama dan penyakit/Sriwulan, I.; Heryana, N.; Luntungan, H.T. (Loka Penelitian Tanaman Sela Perkebunan, Sukabumi (Indonesia)). [Proceedings of the seventeenth congress and national seminar of Indonesian Phytopathology Association]. Prosiding kongres ke 17 dan seminar ilmiah nasional Perhimpunan Fitopatologi Indonesia/Suhardi; Wulandari, A.W.; Haerul, A.H. (eds.).Perhimpunan Fitopatologi Indonesia (Indonesia). Bandung: Perhimpunan Fitopatologi Indonesia, 2004: p. 237-240 2 tables; 9 ref.

COCOS NUCIFERA; ZINGIBERACEAE; INTERCROPPING; CROP MANAGEMENT; PSEUDOMONAS SOLANACEARUM; LEAF EATING INSECTS; LAND USE; FARM INCOME.

F30 PLANT GENETICS AND BREEDING / GENETIKA DAN PEMULIAAN TANAMAN

762 AMBARSARI, L. Construction and overexpression of a gene encoding DNA polymerase I mutant from a local thermophilic bacterium. Konstruksi dan overekspresi gen penyandi DNA polimerase I mutan dari bakteri termofil isolat lokal/Ambarsari, L.; Pramono, H.; Madayanti, F.; Moeis, M.R.; Akhmaloka (Institut Teknologi Bandung (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) . Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2004) v. 11(3) p. 115-120 5 ill., 2 tables; 13 ref.

BACILLUS; ESCHERICHIA COLI; DNA; MUTANTS; ENZYMES; THERMOPHILIC MICROORGANISMS; PCR.

763 KOMALA. [Phenotype variation of *Agathis borneensis* Warb, from Sipagimbar in Aek Nauli (Indonesia)]. Keragaman penotipa *Agathis borneensis* Warb asal Sipagimbar di Aek Nauli/Komala; Harahap, R.M.S.; Kuwato, E. (Balai Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Sumatera Utara, Medan (Indonesia)). [Proceedings on integrated exposed of research results]. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian/Rimbawanto, A.; Leksono, B.; Paimin; Achmad, B.; Hakim, L.; Nurhasybi (eds.).Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Bogor (Indonesia).. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian. Bogor: Badan Litbang Kehutanan, 2004: p. 221-225 2 tables; 5 ref.
Call.Number: 630.001.57/EKS/k

AGATHIS; PHENOTYPES; GENETIC VARIATION; RESOURCE CONSERVATION; BIOLOGICAL DIFFERENCES; AGRONOMIC CHARACTERS; SUMATRA.

764 LAS, I. [Development of rice varieties in Indonesia]. Perkembangan varietas dalam perpadian nasional/Las, I.; Widiarta, I N.; Suprihatno, B. (Balai Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)). [Agricultural innovation of food crops]. Inovasi pertanian tanaman pangan/Makarim, A.K.; Hermanto; Sunihardi (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2004: p. 1-25 3 ill., 6 tables; 18 ref.
Call.Number: 633.1./.4-115.2/PUS/i

ORYZA SATIVA; VARIETIES; HYBRIDIZATION; HIGH YIELDING VARIETIES; LAND SUITABILITY; INDONESIA.

765 NURYANI, Y. [Releasing of patchouli high yielding varieties]. Pelepasan varietas unggulan nilam/Nuryani, Y. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat , Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri (Indonesia). ISSN 0853-8204 (2005) v. 11(1) p. 1-2 1 ill., 2 tables

POGOSTEMON CABLIN; HIGH YIELDING VARIETIES; ESSENTIAL OILS; QUALITY; DISEASE RESISTANCE.

766 PURWATI, E. [Selection of tomato varieties resistance to *Phytophthora infestans*]. Seleksi varietas tomat terhadap penyakit busuk daun (*Phytophthora insfestans*) di lapangan/Purwati, E. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang (Indonesia)). [Proceedings of the seventeenth congress and national seminar of Indonesian Phytopathology Association]. Prosiding kongres ke 17 dan seminar ilmiah nasional Perhimpunan Fitopatologi Indonesia/Suhardi; Wulandari, A.W.; Haerul, A.H. (eds.).Perhimpunan Fitopatologi Indonesia (Indonesia). Bandung: Perhimpunan Fitopatologi Indonesia, 2004: p. 165-169 3 ill., 1 table; 6 ref.

LYCOPERSICON ESCULENTUM; SELECTION; PHYTOPHTHORA INFESTANS; DISEASE RESISTANCE; INFECTION; GENETIC RESISTANCE; DISEASE TRANSMISSION.

767 RATNADEWI, D. GFDD4-1 gene expression in Physcomitrella patens and Homologous gene in *Arabidopsis thaliana* in response to abiotic stress. Ekspresi gen GFDD4-1 pada Physcomitrella patens dan gen Homolog pada *Arabidopsis thaliana* dalam respons terhadap cekaman abiotik/Ratnadewi, D. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam); Frank, W.. Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2005) v. 12(4) p. 127-130 2 ill., 13 ref.

ARABIDOPSIS THALIANA; GENES; DROUGHT STRESS; PLANT RESPONSE; SALINITY; ACIDITY.

768 SANTOSO, T.J. Regeneration capacity of Indica rice cv. Bengawan Solo in two types of regeneration media through microprojectile bombardment. Daya regenerasi padi Indica cv. Bengawan Solo dalam dua tipe media regenerasi dengan penembakan mikroproyektil/Santoso, T.J. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor (Indonesia)); Sudarsono; Aswidinnoor, H.; Somantri, I.H.. Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2005) v. 12(4) p. 157-161 1 ill., 4 tables; 19 ref.

ORYZA SATIVA; VARIETIES; REGENERATION; SEED; TRANSGENIC PLANTS; CULTURE MEDIA.

769 SUHENDI, D. [Increasing of cacao production and quality by using new superior clone]. Peningkatan produksi dan mutu hasil kakao melalui penggunaan klon unggul baru/Suhendi, D.; Winarno, H.; Susilo, A.W. (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia)). [Proceedings of the symposium on cacao 2004]. Prosiding simposium kakao 2004/Zaenudin; Abdoellah, S.; Mulato, S.; Prawoto, A.A.; Wibawa, A.; Baon, J.B. (eds.).Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia). Jember : Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, 2004: p. 98-111 1 ill., 8 tables; 19 ref.
Call.Number: 633.74/SIM/p

THEOBROMA CACAO; CLONES; HYBRIDS; PRODUCTION INCREASE; QUALITY; TESTING; LOCATION FACTORS; INTEGRATED CONTROL; YIELD COMPONENTS.

770 SURYADI, Y. [Characterisation of *Ralstonia solanacearum* isolates by using ERIC-PCR technique]. Karakterisasi isolat *Ralstonia solanacearum* menggunakan ERIC-PCR/ Suryadi, Y. (Balai Penelitian Bioteknologi Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the seventeenth congress and national seminar of Indonesian Phytopathology Association]. Prosiding kongres ke 17 dan seminar ilmiah nasional Perhimpunan Fitopatologi Indonesia/Suhardi; Wulandari, A.W.; Haerul, A.H. (eds.).Perhimpunan Fitopatologi Indonesia (Indonesia). Bandung: Perhimpunan Fitopatologi Indonesia, 2004: p. 403-407 1 ill., 1 table; 11 ref.

PSEUDOMONAS SOLANACEARUM; ISOLATION TECHNIQUES; PCR; RAPD; GENETIC VARIATION.

771 WARDIYATI, T. Genetic improvement of banana var kepok through induced mutation of gamma radiation: 3. somaclonal variation at generative phase]. Perbaikan sifat pisang kepok melalui mutasi buatan sinar gamma: 3. keragaman somaklon pada fase generatif/Wardiyati, T.; Sugiyanto, A.; Nugroho, A. (Universitas Brawijaya, Malang (Indonesia). Fakultas Pertanian); Lamadji, S.; Mugiono. Agrivita (Indonesia). ISSN 0126-0537 (2004) v. 26(3) p. 280-288 3 ill., 1 table

MUSA PARADISIACA; GENETIC ENGINEERING; MUTANTS; MUTATION; SOMACLONAL VARIATION; GAMMA IRRADIATION.

F60 PLANT PHYSIOLOGY AND BIOCHEMISTRY / FISIOLOGI DAN BIOKIMIA TANAMAN

772 PRAMONO, S. Antiinflammatory effect of several umbelliferae species. Efek antiinflamasi beberapa tumbuhan umbelliferae/Pramono, S. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Farmasi). Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2005) v. 12(1) p. 7-10 4 tables; 16 ref.

APIACEAE; ANTIINFLAMMATORY AGENTS; SAPONINS; FLAVONOIDS; BUPLEURUM; APIUM GRAVEOLENS; ETHANOL.

773 YULIANINGSIH, R. [Analysis of NPK content of mangrove leaves (*Rhizophora mucronata* Lamk)]. Analisis kandungan N,P,K daun bakau, *Rhizophora mucronata* Lamk/Yulianingsih, R.; Fahrur, M. (Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau, Maros (Indonesia)). Buletin Teknik Litkayasa Akuakultur (Indonesia). ISSN 1412-9574 (2005) v. 4(1) p. 21-23 1 table; 5 ref.

RHIZOPHORA; LEAVES; TISSUE ANALYSIS; NITROGEN; PHOSPHORUS; POTASSIUM.

F61 PLANT PHYSIOLOGY-NUTRITION / FISIOLOGI TANAMAN-HARA

774 HAMIM. Photosynthesis of C_3 and C_4 species in response to increased CO_2 concentration and drought stress/Hamim (Institut Pertanian Bogor (Indonesia)) . Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2005) v. 12(4) p. 131-138 5 ill., 3 tables; 23 ref.

TRITICUM AESTIVUM; BRASSICA OLERACEA; ECHINOCHLOA; AMARANTHUS CAUDATUS; SPECIES; PHOTOSYNTHESIS; DROUGHT STRESS.

775 NURJAYA. [Problem diagnosis of star fruit nutrition that deblooming through DRIS methods as a base to determine fertilizer needs]. Diagnosis problem keharaan tanaman belimbing yang mengalami kerontokan bunga dengan metode DRIS sebagai dasar menentukan kebutuhan pokok/Nurjaya; Sugiartini, E.; Lestari, I.P.. [Proceedings of national seminar on technology innovation of land and climate resources. Book 2]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi sumber daya tanah dan iklim. Buku 2/Subagyono, K.; Runtunuwu, E.; Setyorini, D.; Sutrisno, N.; Hartatik, W.; Wahyunto; Isa, F.; Saraswati, R.; Kartiwa, B. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtanak, 2005: p. 157-175 3 ill., 5 tables; 9 ref.
Call.Number: 631.92:631.152/SEM/p/bk 2

AVERRHOA CARAMBOLA; PLANT NUTRITION; NUTRITIONAL REQUIREMENTS; IRRIGATION SYSTEMS; METHODS; FERTILIZER APPLICATION.

776 SUDIRMAN, L.I. Detection of antimicrobial compounds isolated from several tropical Lentinus by bioautographic method. Deteksi senyawa antimikrobia yang diisolasi dari beberapa Lentinus tropis dengan metode bioautografi/Sudirman, L.I. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam). Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2005) v. 12(2) p. 67-72 4 ill., 1 table; 35 ref.

LENTINUS; ANTIMICROBIALS; ISOLATION; CHROMATOGRAPHY.

F62 PLANT PHYSIOLOGY-GROWTH AND DEVELOPMENT / FISIOLOGI TANAMAN - PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN

777 SULICHANTINI, E.D. Study of growth and flowering of vanda genta Bandung orchid. Studi pertumbuhan dan pembungaan anggrek vanda genta Bandung/Sulichantini, E.D. (Universitas Mulawarman, Samarinda (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Budidaya Pertanian (Indonesia). ISSN 1829-572X (2003) v. 9(1) p. 13-17 2 tables; 8 ref.

VANDA; ORCHIDACEAE; ORNAMENTAL PLANTS; AGRONOMIC CHARACTERS; FLOWERING; JAVA.

H01 PROTECTION OF PLANTS-GENERAL ASPECTS / PERLINDUNGAN TANAMAN - ASPEK UMUM

778 HASANUDDIN, A. [Rice pests and diseases control: never ending treatments]. Pengendalian hama penyakit padi: upaya tiada henti/Hasanuddin, A. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia)). [Agricultural innovation of food crops]. Inovasi pertanian tanaman pangan/Makarim, A.K.; Hermanto; Sunihardi (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2004: p. 45-61 3 ill., 5 tables; 12 ref.
Call.Number: 633.1./.4-115.2/PUS/i

ORYZA SATIVA; PESTS OF PLANTS; PLANT DISEASES; PEST CONTROL; DISEASE CONTROL.

H10 PESTS OF PLANTS / HAMA TANAMAN

779 AMELIA, A. [Effect of storage time of neem seed extract and tobacco leaves on cabbage insects (*Plutella xylostella*]. Pengaruh lama penyimpanan ekstrak biji mimba dan daun tembakau terhadap toksisitasnya pada ulat kubis/Amelia, A.; Supriyadi (Universitas Sebelas Maret, Surakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/ Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi(eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor:

Puslitbangtan, 2002: p. 227-234 2 ill., 1 table; 10 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

BRASSICA OLERACEA CAPITATA; PLUTELLA XYLOSTELLA; NEEM EXTRACTS; TOBACCO; LEAVES; STORAGE; BOTANICAL INSECTICIDES; PEST CONTROL; TOXICITY.

780 ASIKIN, S. [Purun tikus (*Eleocharis dulcis*) as controlling component of white stemborer pest and organic matter source on tidal land]. Purun tikus sebagai komponen pengendali hama penggerek batang padi putih dan sumber bahan organik di lahan pasang surut/Asikin, S.; Thamrin, M.; Hamijaya, M.Z. (Balai Penelitian Tanaman Pangan Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia)); Aribawa, I.B.. [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/ Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2002: p. 117-125 7 tables; 18 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

ORYZA SATIVA; ELEOCHARIS; TRAPS; STEM EATING INSECTS; ORGANIC MATTER; BIOLOGICAL CONTROL; TIDES; SWAMP SOILS.

781 ASMALIYAH. [Several of pest insect attack on stool wood tree (*Alstonia scholaris*) and its control]. Beberapa serangan hama pada tanaman pulai gading (*Alstonia scholaris*) dan cara pengendaliannya/Asmaliyah (Balai Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman Indonesia Bagian Barat, Palembang (Indonesia)). [Proceedings on integrated exposed of research results]. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian/ Rimbawanto, A.; Leksono, B.; Paimin; Achmad, B.; Hakim, L.; Nurhasybi (eds.).Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Bogor (Indonesia).. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian. Bogor: Badan Litbang Kehutanan, 2004: p. 177-185 10 ref.
Call.Number: 630.001.57/EKS/k

ALSTONIA; PYRALIDAE; LEAF EATING INSECTS; LYMANTRIDAE; ACRIDIDAE; ANIMAL MORPHOLOGY; BEHAVIOUR; MIGRATORY PESTS; PEST CONTROL; NATURAL ENEMIES; INSECTICIDES; MICROBIAL PESTICIDES.

782 HAMIJAYA, M.Z. [Variously of natural enemies of brown planthopper in tidal swampland of South Kalimantan]. Keanekaragaman musuh alami hama wereng coklat di lahan rawa pasang surut Kalimantan Selatan/Hamijaya, M.Z.; Asikin, S. (Balai Penelitian Tanaman Pangan Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia)). [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/ Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi(eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtan, 2002: p. 126-131 1 table; 11 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

ORYZA SATIVA; NILAPARVATA LUGENS; BIOLOGY; NATURAL ENEMIES; PREDATORS; TIDES; SWAMP SOILS; KALIMANTAN.

783 HARDI T.W., T. [Pest and diseases on teak and cajuput trees]. Hama dan penyakit pada tanaman jati dan kayu putih/Hardi T.W., T. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan, Yogyakarta (Indonesia)). [Proceedings on integrated exposed of research results]. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian/Rimbawanto, A.; Leksono, B.; Paimin; Achmad, B.; Hakim, L.; Nurhasybi (eds.).Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Bogor (Indonesia).. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian. Bogor: Badan Litbang Kehutanan, 2004: p. 147-162 2 ill., 11 ref.
Call.Number: 630.001.57/EKS/k

TECTONA GRANDIS; MELALEUCA; KALOTERMITIDAE; XYLEBORUS; COSSIDAE; PYRAUSTA MACHAERALIS; PSEUDOMONAS; MACROTERMES; INTEGRATED CONTROL; SILVICULTURAL SYSTEMS; BOTANICAL INSECTICIDES.

784 HERLINDA, S. Parasitoid and parasitization of *Plutella xylostella* (L.) (*Lepidoptera: Yponomeutidae*) in South Sumatra. Parasitoid dan parasitisasi *Plutella xylostella* (L.) (*Lepidoptera: Yponomeutidae*) di Sumatera Selatan/Herlinda, S. (Universitas Sriwijaya, Ogan Ilir, Palembang (Indonesia)) .

Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2005) v. 12(4) p. 151-156 5 tables; 17 ref.

BRASSICACEAE; PLUTELLA XYLOSTELLA; PARASITOIDS; PARASITISM; SUMATRA.

785 ISKANDAR, M. [Effect of CNSL (Cashew Nut Shell Liquid) on development stage and egg hatching of *Doleschalia polibette* in *Grapthophyllum pictum* leaves]. Pengaruh CNSL terhadap perkembangan hidup dan penetasan telur hama ulat daun wungu/Iskandar, M.; Kardinan, A. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/ Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi(eds).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2002: p. 163-167 2 tables; 3 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

DRUG PLANTS; LEAF EATING INSECTS; HATCHING; LARVAE; DEVELOPMENTAL STAGES; BIOLOGICAL CONTROL; PEST CONTROL; CASHEWS; SHELL. .

786 PONIMAN. [Castor leaf extract and yam bean seed in controlling army worm]. Kemampuan ekstrak daun jarak dan biji bengkuang dalam mengendalikan hama ulat grayak/Poniman; Ichwan, A.; Harsanti, E.S. (Loka Penelitian Tanaman Pangan Jakenan (Indonesia)); Kasmin; Bakry, S.. [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/ Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2002: p. 72-77 4 tables; 8 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

GLYCINE MAX; RICINUS COMMUNIS; SPODOPTERA LITURA; BIOLOGICAL CONTROL; BOTANICAL INSECTICIDES; LEAVES; PLANT EXTRACTS; SEEDS.

787 SOESANTY, F. [*Exopholis hypolenca* attack on some spice and drug plants]. Serangan hama uret pada beberapa tanaman rempah dan obat/Soesanty, F.; Balfas, R.; Samsudin (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat , Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri (Indonesia). ISSN 0853-8204 (2005) v. 11(1) p. 8-10 1 ill.

SPICE CROPS; DRUG PLANTS; COLEOPTERA; SCARABAEIDAE; PEST CONTROL.

788 SUHARNO. [Leaf eating insects (*Agromyzidae*) control on potato-leguminosae interplanting in Yogyakarta]. Pengendalian hama lalat pengorok daun (Diptera: *Agromyzidae*) pada tanaman kentang dengan interplanting kacang-kacangan di Yogyakarta/Suharno (Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian, Magelang (Indonesia)). Jurnal Teknologi (Indonesia).: Informasi perkembangan teknologi terapan pertanian ISSN 0854-9133 (2004) v. 16(2) p. 1-9 8 tables; 12 ref.

SOLANUM TUBEROSUM; LEGUMINOSAE; AGROMYZIDAE; POPULATION DENSITY; INSECT CONTROL; ATTRACTANTS; INTERCROPPING; MONOCULTURE; JAVA.

789 SULISTYOWATI, E. [Integrated control on cacao fruit borer (*Conopomorpha cramerella*)]. Pengendalian terpadu hama penggerek buah kakao (PBK, *Conopomorpha cramerella*)/Sulistyowati, E.; Susilo, A.W.; Prawoto, A.A.; Mufrihati, E. (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia)). [Proceedings of the symposium on cacao 2004]. Prosiding simposium kakao 2004/Zaenudin; Abdoellah, S.; Mulato, S.; Prawoto, A.A.; Wibawa, A.; Baon, J.B. (eds.).Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia). Jember : Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, 2004: p. 112-130 11 ill., 5 tables; 20 ref.
Call.Number: 633.74/SIM/p

THEOBROMA CACAO; PEST CONTROL; INTEGRATED CONTROL; CONOPOMORPHA CRAMERELLA; BOTANICAL INSECTICIDES; BEAUVERIA BASSIANA; CHEMICAL CONTROL.

790 SUPRIYATIN. [Effectiveness of entomopathogenous fungi on scab of sweet potato]. Efektivitas jamur entomopatogen

terhadap hama boleng pada ubi jalar/ Supriyatin; Hardaningsih, S.; Prayogo, Y. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi (eds).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtan, 2002: p. 157-162 3 tables; 9 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

IPOMOEA BATATAS; CYLAS FORMICARIUS; MORTALITY; ENTOMOGENOUS FUNGI; BEAUVERIA BASSIANA; METARHIZIUM ANISOPLIAE; APPLICATION METHODS; BIOLOGICAL CONTROL; PEST CONTROL.

791 UTAMI, I.B. [Feasibility study of entomopathogen fungi *Beauveria bassiana* with neem (*Azadirachta indica*) extracts toward *Leptocorisa oratorius* (Hemiptera; Alydidae]. Uji kelayakan jamur entomopatogen *Beauveria bassiana* (Balsamo) vuillemin dengan ekstrak biji nimba (*Azadirachta indica*) terhadap walang sangit *Leptocoris oratorius* (Hemiptera; Alydidae)/ Utami, I.B.; Supriyadi (Universitas Negeri Surakarta, Solo (Indonesia)). [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi(eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2002: p. 328-337 3 ill., 4 tables; 17 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

AZADIRACHTA INDICA; NEEM EXTRACTS; BEAUVERIA BASSIANA; ENTOMOGENOUS FUNGI; LEPTOCORISA ORATORIUS; BIOLOGICAL CONTROL AGENTS; TOXICITY; INSECT CONTROL.

H20 PLANT DISEASES / PENYAKIT TANAMAN

792 BUSTAMAM, M. [Longterm storage of *Pyricularia grisea*]. Penyimpanan cendawan blas *Pyricularia grisea* untuk jangka panjang/Bustamam, M.; Mahrup.Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, 2004: 12 p.
Call.Number: 632.4/BUS/p

ORYZA SATIVA; PYRICULARIA ORYZAE; STORAGE; SYMPTOMS; PATHOGENS; BIOLOGICAL PRESERVATION.

793 DWIASTUTI, M.E. [Detection of Citrus Vein Phloem Degeneration (CVPD) using Polymerase Chain Reaction (PCR) in East Java]. Pendeteksian dengan PCR (Polymerase Chain Reaction) keberadaan CVPD di daerah SLPHT Jawa Timur/Dwiastuti, M.E.; Triwiratno, A.; Anni (Loka Penelitian Tanaman Jeruk dan Hortikultura Subtropik Tlekung, Malang (Indonesia)). [Proceedings of the seventeenth congress and national seminar of Indonesian Phytopathology Association]. Prosiding kongres ke 17 dan seminar ilmiah nasional Perhimpunan Fitopatologi Indonesia/Suhardi; Wulandari, A.W.; Haerul, A.H. (eds.).Perhimpunan Fitopatologi Indonesia (Indonesia). Bandung: Perhimpunan Fitopatologi Indonesia, 2004: p. 418-420 2 tables; 10 ref.

CITRUS; PLANT DISEASES; PHLOEM; VECTORS; DIAPHORINA CITRI; DISEASE SURVEILLANCE; PCR; BOTRYODIPLODIA THEOBROMAE; JAVA.

794 DWIASTUTI, M.E. [Exploration of *Hirsutella* sp. in East Java (Indonesia) and its growth on artificial media]. Ekplorasi *Hirsutella* sp. di Jawa Timur dan pertumbuhannya pada media buatan/ Dwiastuti, M.E.; Endarto, O.; Wuryantini, S.; Prasetyo, H. (Loka Penelitian Tanaman Jeruk dan Hortikultura Subtropik, Tlekung, Malang (Indonesia)). [Proceedings of the seventeenth congress and national seminar of Indonesian Phytopathology Association]. Prosiding kongres ke 17 dan seminar ilmiah nasional Perhimpunan Fitopatologi Indonesia/Suhardi; Wulandari, A.W.; Haerul, A.H. (eds.).Perhimpunan Fitopatologi Indonesia (Indonesia). Bandung: Perhimpunan Fitopatologi Indonesia, 2004: p. 319-323 1 ill., 3 tables; 6 ref.

CITRUS; HIRSUTELLA; ENTOMOGENOUS FUNGI; DIAPHORINA CITRI; ISOLATION TECHNIQUES; GROWING MEDIA; PH; PARASITISM.

795 HANDAYATI, W. [Inoculation technique of soft rot disease (*Erwinia* sp.) on *Phalaenopsis genotypes*]. Teknik inokulasi bakteri busuk lunak *Erwinia* sp. pada anggrek *Phalaenopsis*/Handayati, W.; Hanudin; Mihardja, S. (Balai Penelitian Tanaman Hias, Segunung (Indonesia)). [Proceedings of the seventeenth congress and national seminar of Indonesian Phytopathology Association]. Prosiding kongres ke 17 dan seminar ilmiah nasional Perhimpunan Fitopatologi Indonesia/ Suhardi; Wulandari, A.W.; Haerul, A.H. (eds.).Perhimpunan Fitopatologi Indonesia (Indonesia). Bandung: Perhimpunan Fitopatologi Indonesia, 2004: p. 387-389 1 ill., 8 ref.

PHALAENOPSIS; ORNAMENTAL PLANTS; ERWINIA; INOCULATION; INFECTION; DISEASE RESISTANCE; DISEASE TRANSMISSION.

796 MELIALA, C. [Epidemics of pod rot cacao in Manokwari]. Keberadaan busuk buah kakao (*Phytophthora* sp.) di Kabupaten Manokwari/Meliala, C. (Universitas Negeri Papua, Manokwari (Indonesia). Fakultas Pertanian). [Proceedings of the seventeenth congress and national seminar of Indonesian Phytopathology Association]. Prosiding kongres ke 17 dan seminar ilmiah nasional Perhimpunan Fitopatologi Indonesia/Suhardi; Wulandari, A.W.; Haerul, A.H. (eds.).Perhimpunan Fitopatologi Indonesia (Indonesia). Bandung: Perhimpunan Fitopatologi Indonesia, 2004: p. 399-402 3 tables; 8 ref.

THEOBROMA CACAO; PHYTOPHTHORA PALMIVORA; EPIDEMICS; DISEASE SURVEYS; PATHOGENICITY; SYMPTOMS; DISEASE TRANSMISSION; GENETIC RESISTANCE; IRIAN JAYA.

797 NURBAILIS. [Study the efficacy of guava leaf extract to control the growth of *Colletotrichum capsici*, as the causal agent of anthracnose on chilli]. Pengujian efek anti jamur dari ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava* L.) terhadap *Colletotrichum capsici* penyebab penyakit antraknosa pada cabai/Nurbailis (Universitas Andalas, Padang (Indonesia). Fakultas Pertanian). [Proceedings of the seventeenth congress and national seminar of Indonesian Phytopathology Association]. Prosiding kongres ke 17 dan seminar ilmiah nasional Perhimpunan Fitopatologi Indonesia/Suhardi; Wulandari, A.W.; Haerul, A.H. (eds.).Perhimpunan Fitopatologi Indonesia (Indonesia). Bandung: Perhimpunan Fitopatologi Indonesia, 2004: p. 260-262 2 tables; 8 ref.

CAPSICUM ANNUUM; COLLETOTRICHUM CAPSICI; ANTHRACNOSIS; LEAVES; PLANT EXTRACTS; PSIDIUM GUAJAVA; DISEASE CONTROL; INOCULATION; ANTIFUNGAL PROPERTIES.

798 RUSMANA, A.A. Cloning of genomic DNA flanking transposon in the nonpathogenic mutant of *Xanthomonas axonopodis* pv. glycines M715. Kloning DNA genom pengapit transposon dari mutan nonpatogenik *Xanthomonas axonopodis* pv. glycines M715/Rusmana, A.A.; Suwanto, A. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam); Tjahjono, B.. Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2005) v. 12(2) p. 57-60 5 ill., 20 ref.

GLYCINE MAX; XANTHOMONAS; DNA; CLONING MUTANTS; PCR.

799 SUDANTHA, I M. [Study the ecobiology of white root fungus (*Rigidoporus microporus*) on cashew plant]. Ekobiologi jamur akar putih (*Rigidoporus microporus*) penyebab busuk akar jambu mente/Sudantha, I M. (Universitas Mataram, Lombok (Indonesia). Fakultas Pertanian). [Proceedings of the seventeenth congress and national seminar of Indonesian Phytopathology Association]. Prosiding kongres ke 17 dan seminar ilmiah nasional Perhimpunan Fitopatologi Indonesia/Suhardi; Wulandari, A.W.; Haerul, A.H. (eds.).Perhimpunan Fitopatologi Indonesia (Indonesia). Bandung: Perhimpunan Fitopatologi Indonesia, 2004: p. 345-352 2 ill., 4 tables; 7 ref.

ANACARDIUM OCCIDENTALE; FUNGAL DISEASES; RIGIDOPORUS; DISEASE TRANSMISSION; GEOGRAPHICAL DISTRIBUTION; PATHOGENICITY; SYMPTOMS.

800 SUMANTRI, S.E. [Study of the pathogenicity of several *Phytophthora palmivora* isolates on difference age of cacao pod]. Uji patogenisitas beberapa isolat *Phytophthora palmivora* terhadap berbagai tingkat umur buah kakao/Sumantri, S.E.; Idris, A.H. (Universitas Islam Sumatera Utara,

Medan (Indonesia). Fakultas Pertanian). [Proceedings of the seventeenth congress and national seminar of Indonesian Phytopathology Association]. Prosiding kongres ke 17 dan seminar ilmiah nasional Perhimpunan Fitopatologi Indonesia/Suhardi; Wulandari, A.W.; Haerul, A.H. (eds.).Perhimpunan Fitopatologi Indonesia (Indonesia). Bandung: Perhimpunan Fitopatologi Indonesia, 2004: p. 363-365 2 tables; 4 ref.

THEOBROMA CACAO; PHYTOPHTHORA PALMIVORA; PATHOGENICITY; INOCULATION; DISEASE TRANSMISSION; AGE; DISEASE RESISTANCE.

801 SUSANTO, A. [Bioecology of leaf rust (*Cephaleuros virescens*) in oil palm plantations]. Bioekologi karat daun (*Cephaleuros virescens*) di perkebunan kelapa sawit/Susanto, A.; Sudharto P. (Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan (Indonesia)). [Proceedings of the seventeenth congress and national seminar of Indonesian Phytopathology Association]. Prosiding kongres ke 17 dan seminar ilmiah nasional Perhimpunan Fitopatologi Indonesia/Suhardi; Wulandari, A.W.; Haerul, A.H. (eds.).Perhimpunan Fitopatologi Indonesia (Indonesia). Bandung: Perhimpunan Fitopatologi Indonesia, 2004: p. 394-398 2 tables; 10 ref.

ELAEIS GUINEENSIS; RUSTS; HISTOPATHOLOGY; ENVIRONMENTAL FACTORS; DISEASE TRANSMISSION; GEOGRAPHICAL DISTRIBUTION.

802 TAUFIK, M. Evaluation of plant growth promoting Rhizobacteria as a protecting agent against Cucumber Mosaic Virus and Chilli Veinal Mottle Virus on Chilli pepper. Kajian plant growth promoting Rhizobacteria sebagai agens proteksi Cucumber Mosaic Virus dan Chilli Veinal Mottle Virus pada cabai/Taufik, M.; Hidayat, S.H.; Suastika, G.; Sumaraw, S.M.; Sujiprihati, S. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia)) . Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2005) v. 12(4) p. 139-144 4 ill., 3 tables; 24 ref.

CAPSICUM ANNUUM; CUCUMBER MOSAIC CUCUMOVIRUS; RHIZOBACTERIA; PLANT GROWTH SUBSTANCES; BIOLOGICAL CONTROL AGENTS.

803 WAHYUNO, D. [Identification of *Phakopsora elettariae* on *Zingiber cassumunar* and its hosts]. *Phakopsora elettariae* penyebab karat daun pada *Zingiber cassumunar* dan kisaran inangnya/Wahyuno, D.; Manohara, D. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the seventeenth congress and national seminar of Indonesian Phytopathology Association]. Prosiding kongres ke 17 dan seminar ilmiah nasional Perhimpunan Fitopatologi Indonesia/Suhardi; Wulandari, A.W.; Haerul, A.H. (eds.).Perhimpunan Fitopatologi Indonesia (Indonesia). Bandung: Perhimpunan Fitopatologi Indonesia, 2004: p. 324-327 2 tables; 8 ref

ZINGIBERACEAE; RUSTS; PHAKOPSORA; HOSTS; INOCULATION; DISEASE TRANSMISSION; IDENTIFICATION.

H60 WEEDS AND WEED CONTROL / GULMA DAN PENGENDALIANNYA

804 SESBANY. [Weed control and maize production increase by using herbicide and variety resistant]. Pengendalian gulma dan peningkatan produksi tanaman jagung (*Zea mays*) dengan cara penggunaan herbisida dan ketahanan varietas/Sesbany (Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian, Medan (Indonesia)). Jurnal Teknologi (Indonesia).: Informasi perkembangan teknologi terapan pertanian ISSN 0854-9133 (2004) v. 16(2) p. 23-27 6 tables; 6 ref.

ZEA MAYS; VARIETIES; WEED CONTROL; HERBICIDES; RESISTANCE TO INJURIOUS FACTORS; PRODUCTION INCREASE; YIELDS.

805 UMIYATI, U. [Synergism of clomazone and metribuzin herbicide mixture on weeds]. Sinergisme campuran herbisida klomazon dan metribuzin terhadap gulma/Umiyati, U. (Universitas Swadaya Gunungjati, Cirebon (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Agrijati (Indonesia).: Jurnal ilmiah ilmu-ilmu pertanian ISSN 1907-1027 (2005) v. 1(1) p. 1-5 9 ref

WEEDS; DOMINANT SPECIES; WEED CONTROL; HERBICIDES; CLOMAZONE; METRIBUZIN; SYNERGISM; DOSAGE EFFECTS; PESTICIDE RESISTANCE.

J11 HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF PLANT PRODUCTS / PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN DAN PER-LINDUNGAN HASIL TANAMAN

806 DAMARDJATI, D.S. [Improvement efforts of rice quality in Indonesia]. Usaha peningkatan mutu beras di Indonesia/Damardjati, D.S. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia)); Widowati, S; Munarso, S.J.; Indrasari, S.D.. [Agricultural innovation of food crops]. Inovasi pertanian tanaman pangan/Makarim, A.K.; Hermanto; Sunihardi (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2004: p. 27-43 4 tables; 19 ref.
Call.Number: 633.1./.4-115.2/PUS/i

RICE; QUALITY; CONSUMER BEHAVIOUR; INDONESIA.

J13 HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF ANIMAL PRODUCTS / PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN DAN PER-LINDUNGAN HASIL PE-TERNAKAN

807 ILHAM, N. [Transportation system of cattle trade and its policy implication in Indonesia]. Sistem transportasi perdagangan ternak sapi dan implikasi kebijakan di Indonesia/Ilham, N.; Yusdja, Y. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia) . ISSN 1693-2021 (2004) v. 2(1) p. 37-53 2 ill., 6 tables; 9 ref.

CATTLE; TRADE; TRANSPORTS; ECONOMIC POLICIES; INDONESIA.

K01 FORESTRY - GENERAL ASPECTS / KEHUTANAN-ASPEK-ASPEK UMUM

808 DARWO. [Forest plantations assessment of PIR (Center community company) in North Sumatra]. Kajian hutan tanaman pola PIR di Sumatera Utara/Darwo; Panjaitan, J.H.; Rohadi, D. (Balai Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Medan (Indonesia)). [Proceedings on integrated exposed of research results]. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian/ Rimbawanto, A.; Leksono, B.; Paimin; Achmad, B.; Hakim, L.; Nurhasybi (eds.).Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Bogor (Indonesia).. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian. Bogor : Badan Litbang Kehutanan, 2004: p. 67-78 1 ill., 2 tables; 6 ref.
Call.Number: 630.001.57/EKS/k

EUCALYPTUS GRANDIS; EUCALYPTUS UROPHYLLA; FOREST TREES; LAND OWNERSHIP; FOREST LAND; OWNERSHIP; PARTNERSHIPS; LAND PRODUCTIVITY; LAND MANAGEMENT; SOCIAL WELFARE; INCOME; SUMATRA.

809 DINAS KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN REJANG LEBONG. [Aspiration of Rejang Lebong, Sumatra on national forest programme]. Aspirasi Kabupaten Rejang Lebong terhadap program kehutanan nasional/Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Rejang Lebong (Indonesia). [Proceeding of the workshop on national politic agreement of regional forestry Sumatra]. Prosiding lokakarya rancangan kesepakatan politik nasional bidang kehutanan regional Sumatera/Badan Planologi Kehutanan, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Badan Planologi Kehutanan, 2001: p. 123-131
Call.Number: 630*9(921)/LOK/p

SUMATRA; FOREST MANAGEMENT; NATIONAL PLANNING; SOCIAL PARTICIPATION.

810 IBRAHIM, S. [Aspiration of the communities on national forest]. Aspirasi masyarakat terhadap hutan nasional/Ibrahim, S.. [Proceeding of the workshop on national politic agreement of regional forestry Sumatra]. Prosiding lokakarya rancangan kesepakatan politik nasional bidang kehutanan regional Sumatera/Badan Planologi Kehutanan, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Badan Planologi Kehutanan, 2001: p. 120-122
Call.Number: 630*9(921)/LOK/p

SUMATRA; FOREST MANAGEMENT; RURAL COMMUNITIES.

811 RAMADHAN, S. [Aspiration of South Sumatra Province on national forest programme]. Aspirasi propinsi Sumatera Selatan terhadap program kehutanan nasional/Ramadhan, S. (Dinas Kehutanan

Propinsi Sumatera Selatan, Palembang (Indonesia)). [Proceeding of the workshop on national politic agreement of regional forestry Sumatra]. Prosiding lokakarya rancangan kesepakatan politik nasional bidang kehutanan regional Sumatera/Badan Planologi Kehutanan, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Badan Planologi Kehutanan, 2001: p. 77-89
Call.Number: 630*9(921)/LOK/p

SUMATRA; FOREST RESOURCES; NATIONAL PLANNING.

812 RAMADHAN, S. [Study of systematic simplification of forest resources management : forest system]. Kajian penyederhanaan sistematika pengelolaan sumberdaya hutan (sistem kehutanan)/Ramadhan, S.. [Proceeding of the workshop on national politic agreement of regional forestry Sumatra]. Prosiding lokakarya rancangan kesepakatan politik nasional bidang kehutanan regional Sumatera/Badan Planologi Kehutanan, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Badan Planologi Kehutanan, 2001: p. 90-102
Call.Number: 630*9(921)/LOK/p

FOREST RESOURCES; FOREST MANAGEMENT.

813 RASYID, Y. [Aspiration of West Sumatra Province Forest Institution on national forest programme]. Aspirasi Dinas Kehutanan Propinsi Sumatera Barat terhadap program kehutanan nasional/ Rasyid, Y. (Dinas Kehutanan Propinsi Sumatera Utara, Medan (Indonesia)). [Proceeding of the workshop on national politic agreement of regional forestry Sumatra]. Prosiding lokakarya rancangan kesepakatan politik nasional bidang kehutanan regional Sumatera/Badan Planologi Kehutanan, Jakarta (Indonesia). Jakarta : Badan Planologi Kehutanan, 2001: p. 62-76
Call.Number: 630*9(921)/LOK/p

SUMATRA; FOREST RESOURCES; HUMAN RESOURCES; GEOGRAPHY.

814 SJAHID, H. [Aspiration of Bengkulu Province on national forest programme]. Aspirasi Propinsi Bengkulu terhadap program kehutanan nasional/Sjahid, H.. [Proceeding of the workshop on national politic agreement of regional forestry Sumatra]. Prosiding lokakarya rancangan kesepakatan politik nasional bidang kehutanan regional Sumatera/Badan Planologi Kehutanan, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Badan Planologi Kehutanan, 2001: p. 45-61
Call.Number: 630*9(921)/LOK/p

SUMATRA; FOREST RESOURCES; FORESTRY DEVELOPMENT; NATIONAL PLANNING; FOREST MANAGEMENT.

K10 FORESTRY PRODUCTION / PRODUKSI KEHUTANAN

815 AKBAR, A. [Management plan and technique of forest fires control on industrial forest from research to implementation]. Rencana pengelolaan dan teknik pengendalian kebakaran pada HTI dari riset ke implementasi/Akbar, A. (Balai Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman Indonesia Bagian Timur, Banjarbaru (Indonesia)). [Proceedings on integrated exposed of research results]. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian/Rimbawanto, A.; Leksono, B.; Paimin; Achmad, B.; Hakim, L.; Nurhasybi (eds.).Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Bogor (Indonesia).. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian. Bogor: Badan Litbang Kehutanan, 2004: p. 163-175 4 tables; 16 ref.
Call.Number: 630.001.57/EKS/k

FOREST PLANTATIONS; FOREST MANAGEMENT; FOREST FIRES; FIRE CONTROL; FIRE SUPPRESSION; FIRE CAUSES; FIRE DETECTION; FIRE FIGHTING EQUIPMENT; PLANT PROTECTION; PLANT ESTABLISHMENT; HUMAN RESOURCES.

816 ASMALIYAH. [Status and strategy of IPTEK authority on Pulai forests]. Status dan strategi penguasaan IPTEK pada hutan tanaman Pulai/Asmaliyah; Sofyan, A; Martin, E. (Balai Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman Indonesia Bagian Barat (Indonesia)). [Proceedings on integrated exposed of research results]. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian/ Rimbawanto, A.; Leksono, B.; Paimin; Achmad, B.; Hakim, L.; Nurhasybi (eds.).Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Bogor (Indonesia).. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian. Bogor : Badan Litbang Kehutanan, 2004: p. 27-39 5 tables; 11 ref. Appendix
Call.Number: 630.001.57/EKS/k

ALSTONIA; FOREST TREES; INTENSIVE SILVICULTURE; QUALITY; SEED;

BREEDING METHODS; PEST CONTROL; PYRALIDAE; LEAF EATING INSECTS; MICROBIAL PESTICIDES; APANTELES.

817 BASTONI. [Prospect of Dyera lowii forest plantations development on peat soils Sumatra]. Prospek pengembangan hutan tanaman jelutung pada lahan rawa Sumatera/Bastoni; Lukman, A.H. (Balai Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman Indonesia Bagian Barat (Indonesia)). [Proceedings on integrated exposed of research results]. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian/Rimbawanto, A.; Leksono, B.; Paimin; Achmad, B.; Hakim, L.; Nurhasybi (eds.).Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Bogor (Indonesia).. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian. Bogor : Badan Litbang Kehutanan, 2004: p. 85-97 2 tables; 16 ref.
Call.Number: 630.001.57/EKS/k

DYERA COSTULATA; INDIGENOUS ORGANISMS; FOREST TREES; RECLAMATION; ADAPTABILITY; CROP MANAGEMENT; PRODUCTIVITY; FOREST PLANTATIONS; SOCIAL FORESTRY; SWAMP SOILS; SUMATRA.

818 DANU. [Potency of seed production in Java]. Potensi produksi benih di Jawa/Danu; Nurhasybi; Bramasto, Y. (Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Perbenihan, Bogor (Indonesia)). [Proceedings on integrated exposed of research results]. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian/ imbawanto, A.; Leksono, B.; Paimin; Achmad, B.; Hakim, L.; Nurhasybi (eds.).Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Bogor (Indonesia).. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian. Bogor: Badan Litbang Kehutanan, 2004: p. 11-25 4 tables; 35 ref. Appendices
Call.Number: 630.001.57/EKS/k

JAVA; FOREST TREES; SEED; QUALITY; SEED PRODUCTION; SEED STANDS; SEED CERTIFICATION; SEED TREES; RECLAMATION; COMMUNAL FORESTS.

819 DINIYATI, D. [Crop patterns of communal forest in Dukuh Dalam Village, Jepara District Kuningan]. Pola tanam hutan rakyat di Desa Dukuh Dalam Kecamatan Jepara, Kuningan/Diniyati, D.; Yuliani, S.E.; Achmad, B. (Loka Penelitian dan Pengembangan Hutan Monsoon, Ciamis (Indonesia)). [Proceedings on integrated exposed of research results]. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian/Rimbawanto, A.; Leksono, B.; Paimin; Achmad, B.; Hakim, L.; Nurhasybi (eds.).Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Bogor (Indonesia).. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian. Bogor: Badan Litbang Kehutanan, 2004: p. 133-145 8 tables; 4 ref.
Call.Number: 630.001.57/EKS/k

PARASERIANTHES FALCATARIA; SWIETENIA; INDUSTRIAL CROPS; FRUIT CROPS; DRUG PLANTS; MIXED CROPPING; CROP MANAGEMENT; COMMUNAL FORESTS; LAND OWNERSHIP; FARMERS ASSOCIATIONS; FARM INCOME; JAVA.

820 HARAHAP, R.M.S. [Research and development of the various forest plantations]. Litbang jenis hutan tanaman/Harahap, R.M.S. (Balai Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Sumatera Utara, Medan (Indonesia)). [Proceedings on integrated exposed of research results]. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian/ imbawanto, A.; Leksono, B.; Paimin; Achmad, B.; Hakim, L.; Nurhasybi (eds.).Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Bogor (Indonesia).. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian. Bogor: Badan Litbang Kehutanan, 2004: p. 217-220 4 ref.
Call.Number: 630.001.57/EKS/k

ACACIA MANGIUM; ACACIA CRASSICARPA; TECTONA GRANDIS; EUCALYPTUS UROPHYLLA; FOREST TREES; FOREST PLANTATIONS; RESEARCH NETWORKS; INTEGRATION; PARTNERSHIPS.

821 HERAWAN, T. [Propagation of sandalwood clone (*Santalum album* L.) through tissue culture]. Perbanyakan klon cendana (*Santalum album* L.) melalui kultur jaringan/Herawan, T.; Jayusman; Haryjanto, L. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan, Yogyakarta (Indonesia)). [Proceedings on integrated exposed of research results]. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian/Rimbawanto, A.; Leksono, B.; Paimin; Achmad, B.; Hakim, L.; Nurhasybi (eds.).Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Bogor (Indonesia).. Prosiding

ekspose terpadu hasil-hasil penelitian. Bogor: Badan Litbang Kehutanan, 2004: p. 207-216 4 ill., 5 tables; 10 ref.
Call.Number: 630.001.57/EKS/k

SANTALUM ALBUM; VEGETATIVE PROPAGATION; CLONES; TISSUE CULTURE; EXPLANTS; BA; NAA; PLANT RESPONSE.

822 MAHFUDZ. [Role of seed quality to support teak forest development]. Peranan benih berkualitas dalam mendukung pengembangan hutan rakyat jati/Mahfudz (Pusat Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan, Yogyakarta (Indonesia)). [Proceedings on integrated exposed of research results]. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian/Rimbawanto, A.; Leksono, B.; Paimin; Achmad, B.; Hakim, L.; Nurhasybi (eds.).Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Bogor (Indonesia).. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian. Bogor: Badan Litbang Kehutanan, 2004: p. 1-10 2 ill., 10 ref.
Call.Number: 630.001.57/EKS/k

TECTONA GRANDIS; SEED PRODUCTION; SEED STANDS; SELECTION; PROVENANCE TRIALS; GENETIC VARIATION; GENOTYPE ENVIRONMENT INTERACTION; BREEDING METHODS; FORESTRY DEVELOPMENT; COMMUNAL FORESTS.

823 MARTIN, E. [Recognize of forest plantations management method of partnership pattern and it's role on welfare increase and community participate]. Mengenal metode pengelolaan hutan tanaman pola kemitraan dan peranannya terhadap peningkatan kesejahteraan dan partisipasi masyarakat/Martin, E.; Sofyan, A.; Ulfa, M. (Balai Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman Indonesia Bagian Barat, Palembang (Indonesia)). [Proceedings on integrated exposed of research results]. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian/ Rimbawanto, A.; Leksono, B.; Paimin; Achmad, B.; Hakim, L.; Nurhasybi (eds.).Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Bogor (Indonesia).. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian. Bogor : Badan Litbang Kehutanan, 2004: p. 187-198 3 ill., 1 table; 3 ref.
Call.Number: 630.001.57/EKS/k

FOREST TREES; FOREST PLANTATIONS; FOREST MANAGEMENT; PARTNERSHIPS; COMMUNAL FORESTS; COMMON LANDS; LAND USE; INTENSIVE SILVICULTURE; SOCIAL FORESTRY; SOCIAL PARTICIPATION; SOCIAL WELFARE.

824 MOKO, H. [Growth performance of *Eucalyptus pellita* from grafting after Paclobutrazol treatment in field]. Kinerja pertumbuhan *Eucalyptus pellita* hasil sambungan setelah perlakuan Paclobutrazol di lapangan/Moko, H.; Fiani, A.; Adinugraha, H.A. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan, Yogyakarta (Indonesia)). [Proceedings on integrated exposed of research results]. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian/Rimbawanto, A.; Leksono, B.; Paimin; Achmad, B.; Hakim, L.; Nurhasybi (eds.).Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Bogor (Indonesia).. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian. Bogor: Badan Litbang Kehutanan, 2004: p. 239-244 2 tables; 9 ref.
Call.Number: 630.001.57/EKS/k

EUCALYPTUS PELLITA; GRAFTING; SCIONS; ROOTSTOCKS; PACLOBUTRAZOL; APPLICATION RATES; DOSAGE EFFECTS; GROWTH; AGRONOMIC CHARACTERS.

825 SUKRESNO. [Role of plantation forestry on conservation of watershed regulation management]. Peran hutan tanaman dalam pelestarian pengelolaan tata air DAS/ Sukresno; Adi, R.N. (Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Wilayah Indonesia Bagian Barat, Wonosobo (Indonesia)). [Proceedings on integrated exposed of research results]. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian/Rimbawanto, A.; Leksono, B.; Paimin; Achmad, B.; Hakim, L.; Nurhasybi (eds.).Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Bogor (Indonesia).. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian. Bogor: Badan Litbang Kehutanan, 2004: p. 99-107 1 tables; 23 ref.
Call.Number: 630.001.57/EKS/k

FOREST PLANTATIONS; FOREST MANAGEMENT; WATER CONSERVATION; WATERSHED MANAGEMENT;

EVAPOTRANSPIRATION; VEGETATION; SOIL CONSERVATION.

826 SYAMSUWIDA, D. [Seedling storage to characterize of recalsitran seed]. Penyimpanan semai untuk karakteristik benih rekalsitran/Syamsuwida, D.; Nurhasybi (Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Perbenihan, Bogor (Indonesia)). [Proceedings on integrated exposed of research results]. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian/Rimbawanto, A.; Leksono, B.; Paimin; Achmad, B.; Hakim, L.; Nurhasybi (eds.).Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Bogor (Indonesia).. Prosiding ekspose terpadu hasil-hasil penelitian. Bogor: Badan Litbang Kehutanan, 2004: p. 109-117 29 ref.
Call.Number: 630.001.57/EKS/k

SEED; SEEDLINGS; SEED STORAGE; SEED CHARACTERISTICS; SEED DRESSING; TEMPERATURE RESISTANCE; GROWTH CHAMBERS; SHADING; UNDERGROWTH; PACLOBUTRAZOL.

L01 ANIMAL HUSBANDRY / PETERNAKAN

827 MARYONO. [Inexpensive feed technology for beef cattle, optimizing maize straw utilization]. Teknologi pakan murah untuk sapi potong, optimalisasi pemanfaatan tumpi jagung/Maryono; Wijono, D.B.; Hartati (Loka Penelitian Sapi Potong, Grati-Pasuruan (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on feed crops]. Prosiding lokakarya nasional tanaman pakan ternak/Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangnak, 2005: p. 182-190 8 tables; 16 ref.
Call.Number: 633.2/.3/LOK/p

BEEF CATTLE; AGROINDUSTRIAL COMPLEXES; WASTES; ZEA MAYS; STRAW; CONCENTRATES; FEED CROPS; GROWTH; WEIGHT; MINIMUM PRICES.

828 ROHAENI, E.S. [Potency oil palm waste for cattle feed in South Kalimantan. Potensi limbah sawit untuk pakan ternak sapi di Kalimantan Selatan/Rohaeni, E.S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan, Banjarbaru (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on feed crops]. Prosiding lokakarya nasional tanaman pakan ternak/Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 169-176 1 ill., 6 tables; 20 ref.
Call.Number: 633.2/.3/LOK/p

CATTLE; AGRICULTURAL WASTES; ELAEIS GUINEENSIS; FEEDS; DRY SEASON; POPULATION CHANGE; ANIMAL PRODUCTS; MEAT; CONSUMERS; KALIMANTAN.

829 AZMI. [Potential of feed crops on plantation land for beef cattle development in Bengkulu]. Potensi hijauan pakan di lahan perkebunan untuk pengembangan sapi potong di Bengkulu/Azmi; Gunawan (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Bengkulu (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on feed crops]. Prosiding lokakarya nasional tanaman pakan ternak/Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 64-67 1 table; 12 ref.
Call.Number: 633.2/.3/LOK/p

BEEF CATTLE; FEED CROPS; GREEN FEED; PLANTATIONS; COVER PLANTS; WEEDS.

830 MATONDANG, R.H. [Utilization of fermented maize straw on bali cattle (integrated maize-cattle systems)]. Pemanfaatan jerami jagung fermentasi pada sapi dara Bali (sistem integrasi jagung sapi)/Matondang, R.H.; Fadwiwati, A.Y. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Gorontalo (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on feed crops]. Prosiding lokakarya nasional tanaman pakan ternak/Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 104-108 1 ill., 5 tables; 5 ref.
Call.Number: 633.2/.3/LOK/p

CATTLE; ZEA MAYS; STRAW; FERMENTATION; BREEDING METHODS; FEEDS; APPLICATION RATES; PERFORMANCE; ANIMAL DEVELOPMENTAL STAGES.

831 EVIYATI, R. [Review of animal husbandry agribusiness]. Tinjauan agribisnis peternakan/Eviyati, R. (Universitas Swadaya Gunungjati, Cirebon (Indonesia). Fakultas

Pertanian). Jurnal Agrijati (Indonesia).: Jurnal ilmiah ilmu-ilmu pertanian ISSN 1907-1027 (2005) v. 1(1) p. 30-37 1 ill., 6 ref.

ANIMAL HUSBANDRY; FARM MANAGEMENT; AGROINDUSTRIAL SECTOR; FARM INPUTS; FARMING SYSTEMS; PRODUCTION INCREASE; PROCESSING; MARKETING.

832 GINTING, S. [Rearing technique of pig]. Teknik beternak babi/Ginting, S.; Ginting, N.; Batubara, A.; Tarigan, D..Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan (Indonesia). Medan: BPTP Sumut, 2001: 36 p.

SWINE; REARING TECHNIQUES; CAGES; ANIMAL FEEDING; ANIMAL DISEASES.

833 HARDIANSYAH. [Kind of palatable plants and its abundant in swamp buffalo pasture land in Pandak Daun Village, Daha Utara, Hulu Sungai Selatan Regency]. Jenis-jenis tumbuhan palatabel dan kelimpahannya pada padang penggembalaan kerbau rawa di Desa Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan /Hardiansyah (Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on technology innovation of swamp land resources management and environment pollution control]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pengelolaan sumberdaya lahan rawa dan pengendalian pencemaran lingkungan/Ar-Riza, I.; Kurnia, U.; Noor, I.; Jumberi, A. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtanak, 2005: p. 527-536 1 ill., 2 tables; 12 ref.
Call.Number: 631.445.1/SEM/p/c1

WATER BUFFALOES; PASTURES; ORYZA RUFIPOGON; PANICUM; PASPALUM SCROBICULATUM; CYPERUS; SCIRPUS; ELEOCHARIS; ANIMAL FEEDS; NUTRITIVE VALUE; CRUDE PROTEIN; CRUDE FIBRES; KALIMANTAN.

834 SUMIATI. Increasing laying performances and egg vitamin A content through zinc oxide and phytase enzyme supplementation /Sumiati; Piliang, W.G. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Peternakan). Media Peternakan (Indonesia).: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Peternakan ISSN 0126-0472 (2005) v. 28(3) p. 130-135 3 tables; 15 ref.

LAYER CHICKENS; EGG PRODUCTION; RATIONS; RETINOL; ZINC; PHYTASE; FEED CONSUMPTION; FEED CONVERSION EFFICIENCY; ANIMAL PERFORMANCE.

L02 ANIMAL FEEDING / PAKAN HEWAN

835 PRAWIRADIPUTRA, B.R. [Dynamics of feed crops research and development in Indonesia]. Pasang surut penelitian dan pengembangan hijauan pakan ternak di Indonesia/Prawiradiputra, B.R. (Balai Penelitian Ternak, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national wokshop on feed crops]. Prosiding lokakarya nasional tanaman pakan ternak/Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangnak, 2005: p. 3-10 8 ref.
Call.Number: 633.2/.3/LOK/p

FEED CROPS; RESEARCH; DEVELOPMENT; SOIL CONSERVATION; FARMING SYSTEMS; MANPOWER; COVER PLANTS.

836 PRASETYO, A. [Farm model of elephant grass as feed in Getasan Semarang]. Model usaha rumput gajah sebagai pakan sapi perah di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang/Prasetyo, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Jawa Tengah, Ungaran (Indonesia)). [Proceedings of the national workhop on feed crops]. Prosiding lokakarya nasional tanaman pakan ternak/Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 57-63 1 ill., 5 tables; 9 ref.
Call.Number: 633.2/.3/LOK/p

DAIRY CATTLE; PENNISETUM PURPUREUM; FARMING SYSTEMS; FARM INCOME; SEASONS; COST BENEFIT ANALYSIS; JAVA.

837 BAIHAKI, A. [Feed crops breeding]. Pemuliaan tanaman pakan ternak/Baihaki, A. (Universitas Padjadjaran, Bandung (Indonesia). Fakultas Pertanian).. [Proceedings of the national workshop on feed crops]. Prosiding lokakarya nasional tanaman pakan ternak/Pusat Penelitian dan

Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangnak, 2005: p. 34-44 2 tables; 13 ref.
Call.Number: 633.2/.3/LOK/p

FEED CROPS; FORAGE; PLANT BREEDING; SPECIES; METHODS; SELECTION; INTEGRATED PEST CONTROL; MANPOWER.

838 ABDULLAH, L. [Feed crops reposition on curriculum of animal husbandry faculty]. Reposisi tanaman pakan dalam kurikulum Fakultas Peternakan/Abdullah, L.; Karti, P.D.M.H.; Hardjosoewignjo, S. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Peternakan). Proceedings of the national workshop on feed crops]. Prosiding lokakarya nasional tanaman pakan ternak/Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 11-17 1 table; 4 ref.
Call.Number: 633.2/.3/LOK/p

FEED CROPS; CURRICULUM; ANIMAL HUSBANDRY; FORAGE,PRODUCTION POSSIBILITIES.

839 SUPRIADI. [Green feeds and other uses in dry land]. Hijauan pakan dan kegunaan lainnya di lahan kering/Supriadi; Musofie, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Yogyakarta (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on feed crops]. Prosiding lokakarya nasional tanaman pakan ternak/Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 68-76 8 tables; 25 ref.
Call.Number: 633.2/.3/LOK/p

SORGHUM; DRY FARMING; FEED CROPS; ANIMAL FEEDING; YIELD COMPONENTS; SEED; SUGAR CANE JUICE; TERRACE; CROPPING; EROSION CONTROL.

840 ROHAENI, E.S. [Potency and prospect of maize straw utilization as feed crops in dryland of Tanah Laut, South Kalimantan]. Potensi dan prospek penggunaan limbah jagung sebagai pakan ternak sapi di lahan kering Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan/Rohaeni, E.S.; Amali, N.; Subhan, A.; Darmawan, A.; Sumanto (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan, Banjarbaru (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on feed crops]. Prosiding lokakarya nasional tanaman pakan ternak/Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangnak, 2005: p. 162-167 6 tables; 20 ref.
Call.Number: 633.2/.3/LOK/p

CATTLE; ZEA MAYS; AGRICULTURAL WASTES; FEEDS; DRYLAND FARMING; POPULATION CHANGE; PRODUCTION; POSSIBILITIES; KALIMANTAN.

841 AZWAR, R. [Role of feed crops as conservation and cover plants in plantations]. Peran tanaman pakan ternak sebagai tanaman konservasi dan penutup tanah di perkebunan/Azwar, R. (Lembaga Riset Perkebunan Indonesia, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on feed crops]. Prosiding lokakarya nasional tanaman pakan ternak/Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 19-24 9 tables; 7 ref.
Call.Number: 633.2/.3/LOK/p

FEED CROPS; CROPS; COVER PLANTS; EROSION CONTROL PLANTS; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; ORGANIC MATTER; SOIL FERTILITY.

842 HIDAYAT, R.J. [Seedlings on feed crop varieties release]. Perbenihan pada pelepasan varietas tanaman pakan ternak/Hidayat, R.J. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of the national workshop on feed crops]. Prosiding lokakarya nasional tanaman pakan ternak/Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 45-54 3 ill., 1 table; 6 ref.
Call.Number: 633.2/.3/LOK/p

FEED CROPS; SEED; VARIETIES; PLANT BREEDING; QUALITY CONTROLS; EVALUATION.

843 PADMO, S. [Prospect of Zea mays as feed resources]. Prospek tanaman jagung sebagai sumber pakan ternak/Padmo, S.; Sumardi. Agro Humaniora (Indonesia). ISSN 1693-5837 (2004) v. 2(7) p. 25-28 4 tables

ZEA MAYS; AGRICULTURAL WASTES; FEEDS; WASTE MANAGEMENT; WASTE

UTILIZATION; CHEMICAL COMPOSITION.

L10 ANIMAL GENETICS AND BREEDING/ GENETIKA DAN PEMULIAAN HEWAN

844 SUTRISNO, H. Molecular phylogeny of *Agrioglypta Meyrick* and *Talanga Moore* (*Lepidoptera: Crambidae; Spilomelinae*) inferred from nuclear EF-1 alpha gene/Sutrisno, H. (Pusat Penelitian Biologi, Bogor (Indonesia)). Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2005) v. 12(2) p. 45-49 3 ill., 27 ref.

FELTIA; PHYLOGENY; DNA; SPECIES.

L50 ANIMAL PHYSIOLOGY AND BIOCHEMISTRY / FISIOLOGI DAN BIOKIMIA HEWAN

845 SANTOSO, A. Heterologous expression and functional analysis of ornithine decarboxylase/Santoso, A. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi-LIPI, Bogor (Indonesia)); Sparks, R.B. . Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2004) v. 11(3) p. 109-114 4 ill., 1 table; 18 ref.

MUSCA DOMESTICA; ORNITHINE; DECARBOXYLASES; ESCHERICHIA COLI; ENZYMES; DNA; POLYAMINES.

L53 ANIMAL PHYSIOLOGY-REPRODUCTION / FISIOLOGI-REPRODUKSI HEWAN

846 DJUWITA, I. In vitro fertilization and embryo development of vitrified ovine oocytes stressed in sucrose/Djuwita, I.; Boediono, A.; Agungpriyono, S.; Sukra, Y. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Kedokteran Hewan); Supriatna, I.; Toelihere, M.. Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2005) v. 12(2) p. 73-76 1 ill., 3 tables; 18 ref.

SHEEP; EMBRYONIC DEVELOPMENT; IN VITRO; FERTILIZATION; SUCROSE; OOCYTE PRESERVATION.

847 SULISTIYANI. Phytoestrogen genistein inhibits macrophage foam cell formation and LDL oxidation/Sulistiyani; Sajuthi, D.; Sutanto, J.; Situmorang, D.M.S. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia)) . Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2004) v.11(3) p. 98-102 5 ill., 27 ref.

RABBITS; PHYTOESTROGENS; GENISTEIN; EFFECTORS; MACROPHAGES; FOAMS; CELLS; ANTIOXIDANTS.

L60 ANIMAL TAXONOMY AND GEOGRAPHY / TAKSONOMI HEWAN DAN SEBARAN GEOGRAFIS

848 SUTRISNO, H. Phylogeny of two closely-releated moth genera, *Agrioglypta Meyrick* and *Talanga Moore* (*Lepidoptera: Crambidae*), based on morphological and mitochondrial COII Sequence Variations/Sutrisno, H. (Pusat Penelitian Biologi, Bogor (Indonesia)) . Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2004) v. 11(3) p. 93-97 2 ill., 4 tables; 21 ref.

LEPIDOPTERA; PHYLOGENY; ANIMAL MORPHOLOGY; MITOCHONDRIAL GENETICS; CYTOCHROME C OXIDASE; GENERA.

L70 VETERINARY SCIENCE AND HYGIENE-GENERAL ASPECTS/ ILMU VETERINER DAN HIGIENE HEWAN - ASPEK UMUM

849 SEMBIRING, L. Application of numerical systematics in unraveling streptomycete diversity/Sembiring, L. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Biologi); Goodfellow, M.. Jurnal Mikrobiologi (Indonesia). ISSN 0853-358X (2001) v. 6(1) p. 1-7 2 tables; Bibiliography p.5-7

STREPTOMYCES; ANTIBIOTICS; GENERA; NUMERICAL TAXONOMY; BIODIVERSITY.

L72 PESTS OF ANIMALS / HAMA PADA HEWAN

850 AMIR, A.M. [Utilization of botanical pesticide on organic agriculture]. Pemanfaatan pestisida nabati untuk pertanian organik/Amir, A.M. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman

Industri (Indonesia). ISSN 0853-8204 (2005) v. 11(1) p. 19-21 1 table

BOTANICAL PESTICIDES; ORGANIC AGRICULTURE; USES.

L73 ANIMAL DISEASES/PENYAKIT HEWAN

851 NURHIDAYAH. [Effectivity of furazolidon antibiotic application on the *Vibrio* sp infection level on *Penaeus monodon* larvae]. Efektivitas pemberian antibiotik Furazolidon terhadap tingkat penularan bakteri *Vibrio* sp. pada larva udang windu (*Penaeus monodon*)/Nurhidayah; Madeali, M.I. (Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau, Maros (Indonesia)). [Proceedings of the annually national seminar on fisheries and marine research results during no 5]. Prosiding Seminar Nasional Tahunan Hasil Penelitian Perikanan dan Kelautan Tahun 2005/ snansetyo, A.; Murwantoko; Djumanto; Yusuf B. L., L.; Saksono, H.; Budi S., P.; Setyobudi, E.; Ari B.,S.; Soeparno; Husni, A.; Ekantari, N. (eds.).Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Yogyakarta: UGM, 2005: p. 11-16 2 ill., 13 ref.
Call.Number: 639.2.052.3/SEM/p

PENAEUS MONODON; FISH LARVAE; VIBRIO; DISEASE CONTROL; PATHOGENESIS; NITROFURANS; ANTIBIOTICS; DOSAGE EFFECTS; SURVIVAL.

852 GINTING, N. [HOG cholera and other important diseases prevention on pig]. Pencegahan HOG cholera dan penyakit penting lainnya pada ternak babi/Ginting, N..Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan (Indonesia). Medan : BPTP Sumut, 2001: 29 p.

SWINE; CHOLERA VACCINES; DOSAGE; DISEASE CONTROL.

853 RADJASA, O.K. Antibacterial property of a coral-associated bacterium *Pseudoalteromonas luteoviolacea* against shrimp pathogenic *Vibrio harveyi* (*in vitro* study)/Radjasa, O.K.; Sabdono, A.; Bachtiar, T. (Universitas Diponegoro, Semarang (Indonesia)); Martens, T.; Grossart, H.P.; Simon, M.. Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2005) v. 12(2) p. 77-81 4 ill., 27 ref.

PRAWNS AND SHRIMPS; PATHOGENS; ANTIMICROBIAL PROPERTIES; VIBRIO.

854 WRESDIYATI, T. Immunohistochemical study of superoxide dismutase antioxidant in the liver of prenatal and postnatal rats. Deteksi secara imunohistokimia antioksidan superoksida dismutase pada hati tikus prenatal dan postnatal/Wresdiyati, T. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Kedokteran Hewan) . Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2004) v. 11(3) p. 83-87 3 ill., 2 tables; 13 ref.

RATS; LABORATORY ANIMALS; LIVER; PERINATAL PERIOD; BIOCHEMISTRY; IMMUNOLOGY; SUPEROXIDE DISMUTASE; ANTIOXIDANTS.

M12 AQUACULTURE PRODUCTION/ PRODUKSI AKUAKULTUR

855 SETIAJI, Y. [Effect of kind of feeds on the abnormality and survival of *Epinephelus fuscoguttatus*]. Pengaruh jenis pakan terhadap tingkat abnormalitas dan kelulusan hidup benih kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*)/ Setiaji, Y.; Hermawan, T. (Loka Budidaya Laut Batam (Indonesia)). [Proceedings of the annually national seminar on fisheries and marine research results in the year of 2005]. Prosiding seminar nasional tahunan hasil penelitian perikanan dan kelautan tahun 2005/Isnansetyo, A.; Murwantoko; Djumanto; Yusuf B. L., L.; Saksono, H.; Budi S., P.; Setyobudi, E.; Ari B., S.; Soeparno; Husni, A.; Ekantari, N. (eds.).Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian. Yogyakarta: UGM, 2005: p. 7-10 4 tables; 4 ref.
Call.Number: 639.2.052.3/SEM/p

EPINEPHELUS; FISH FARMS; FEEDS; PROXIMATE COMPOSITION; FEED CONVERSION EFFICIENCY; GENETIC DISORDERS; SURVIVAL; NUTRITIVE VALUE.

856 ROHANIAWAN, D. [Sterilization technique of *Cromileptes altivelis* with iodine solution]. Teknik sterilisasi telur kerapu bebek (*Cromileptes altivelis*) dengan larutan iodine/Rohaniawan, D. (Balai Besar Riset Perikanan Budidaya Laut, Gondol (Indonesia)). Buletin Teknik Litkayasa Akuakultur (Indonesia). ISSN 1412-9574 (2005) v. 4(1) p. 9-12 3 ill.,4 ref.

GROUPERS; EGGS; STERILIZING; IODINE; EGG HATCHABILITY; LARVAE; SURVIVAL.

857 SUKAMTO. [Floating net cage culture with drawstring net system]. Teknik budidaya keramba jaring apung (KJA) dengan sistem jaring kolor/Sukamto; Maryam, S. (Loka Riset Pemacuan Stok Ikan, Jatiluhur (Indonesia)). Buletin Teknik Litkayasa Akuakultur (Indonesia). ISSN 1412-9574 (2005) v. 4(1) p. 5-8 2 ill., 2 tables; 2 ref.

CYPRINUS CARPIO; OREOCHROMIS NILOTICUS; CAGE CULTURE; FISHING NETS; CONSTRUCTION; FISHING METHODS.

M40 AQUATIC ECOLOGY / EKOLOGI AKUATIK

858 DHAHIYAT, Y. Effect of different kinds of food and media on life history of *Daphnia magna* Straus/Dhahiyat, Y. (Universitas Padjadjaran, Jatinangor, Sumedang (Indonesia). Fakultas Pertanian) . Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2004) v. 11(3) p. 103-108 10 tables; 23 ref.

DAPHNIA MAGNA; SIMULATED FOODS; CHLORELLA PYRENOIDOSA; ALGAE; LIFE CYCLE; GROWING MEDIA.

859 MUAWANAH. [Monitoring aquatic environment on development of culture and sanitation of green mussel (*Perna viridis*) in Pandeglang, Banten Province]. Pemantauan lingkungan perairan pada kegiatan pengembangan budi daya dan sanitasi kerang hijau *(Perna viridis*) di Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten/Muawanah; Sari, N.; Hendrianto; Triana, A. (Balai Budidaya Laut Lampung (Indonesia)). Buletin Teknik Litkayasa Akuakultur (Indonesia). ISSN 1412-9574 (2005) v. 4(1) p. 13-16 1 table; 7 ref.

PERNA; AQUACULTURE; AQUATIC ENVIRONMENT; WATER QUALITY; HEAVY METALS; MONITORING; HYGIENE.

860 UTOMO, A.D. [Role of river-swamp as buffer ecosystems and fish habitat]. Peran sungai-rawa pemelihara ekositem dan habitat kehidupan ikan/Utomo, A.D. (Balai Riset Perikanan Perairan Umum, Palembang (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on national workshop on research and assessment result of specific location technology. Book 1]. Prosiding seminar lokakarya nasional hasil penelitian dan pengkajian teknologi spesifik lokasi. Buku 1/Subowo E.; Soleh, R.H.M.; Malian, H.; Amypalupi, K.; Ardi S., D. (eds).Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor: PSE, 2004: p. 165-169 7 ref.
Call.Number: 631.17.001.57/SEM/p

FISHES; SWAMPS; ECOSYSTEMS; HABITATS.

N01 AGRICULTURAL ENGINEERING/ ENJINIRING PERTANIAN

861 HANDAKA. [Development of sustainable agricultural mechanization]. Membangun mekanisasi pertanian yang berkelanjutan dan bermartabat/Handaka.Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Serpong (Indonesia). Serpong: Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, 2005: 35 p.
Call.Number: 631.3/HAN/m

FARM EQUIPMENT; MECHANIZATION; SUSTAINABILITY.

N20 AGRICULTURAL MACHINERY AND EQUIPMENT / MESIN DAN PERALATAN PERTANIAN

862 HENDRIADI, A. [Technology application of agricultural mechinery base on agroecosystems]. Penerapan teknologi alat dan mesin pertanian berbasis agro-ekosistem/ Hendriadi, A.; Handaka; Siswanto, A.B.. [Proceedings of national seminar on technology innovation of land and climate resources. Book 2]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi sumber daya tanah dan iklim. Buku 2/Subagyono, K.; Runtunuwu, E.; Setyorini, D.; Sutrisno, N.; Hartatik, W.; Wahyunto; Isa, F.; Saraswati, R.; Kartiwa, B. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtanak, 2005: p. 289-300 3 ill., 4 tables; 6 ref. Appendix
Call.Number: 631.92:631.152/SEM/p/bk 2

FARM EQUIPMENT; SOCIOECONOMIC ENVIRONMENT; FARMING SYSTEMS; INFRASTRUCTURE; TECHNOLOGY TRANSFER; APPROPRIATE

TECHNOLOGY; AGROECOSYSTEMS; SUSTAINABILITY.

863 KOMARUDIN. [Improvement and testing of planting equipment prototype in rainfed lowland]. Penyempurnaan dan pengujian prototipe alat tanam benih di lahan sawah tadah hujan/Komarudin; Alihamsyah, T.; Surachmat (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia)); Bakker, R.; Borlagdan, P.; Mulyadi. [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2002: p. 235-244 1 ill., 4 tables; 7 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

FOOD CROPS; SEED; PLANTING EQUIPMENT; FARM EQUIPMENT; PROTOTYPES; EQUIPMENT TESTING; RICE FIELDS; LOWLAND; RAINFED FARMING.

864 WIDYATMO, S. [Technological process and processing machinery for middle small scale cacao industry]. Rekayasa proses dan alat mesin pengolahan produk hilir kakao untuk skala usaha kecil menengah/Widyatmo, S.; Mulato, S. (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, Jember (Indonesia)). [Proceedings of the symposium on cacao 2004]. Prosiding simposium kakao 2004/Zaenudin; Abdoellah, S.; Mulato, S.; Prawoto, A.A.; Wibawa, A.; Baon, J.B. (eds.).Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia). Jember : Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, 2004: p. 69-82 21 ll., 3 tables; 13 ref.
Call.Number: 633.74/SIM/p

COCOA BEANS; COCOA INDUSTRY; POSTHARVEST EQUIPMENT; PROCESSING; PRODUCTION; PACKAGING; PRODUCTION COSTS; ORGANOLEPTIC PROPERTIES; PROFIT.

P01 NATURE CONSERVATION AND LAND RESOURCES / KONSERVASI ALAM DAN SUMBER DAYA LAHAN

865 AR-RIZA, I. [Resources and characteristic of development area of land management and integrated technology]. Sumberdaya dan karakteristik wilayah pengembangan teknologi pengelolaan lahan dan tanaman terpadu (PLTT)/Ar-Riza, I.; Saragih, S.. [Technology performance of land and integrated crop management in tidal land. Book 1. Keragaan teknologi pengelolaan lahan dan tanaman terpadu (PLTT) di lahan pasang surut. Buku 1/Ar-Riza, I.; Noor, I.(eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Banjarbaru: Balittra, 2004: p. 1-8 4 tables
Call.Number: 631.4/PUS/k

CROPS; INTEGRATION; LAND MANAGEMENT; LAND RESOURCES; HUMAN RESOURCES; KALIMANTAN.

866 SUBOWO G. [Effectivity of remediation technology on heavy metal (Pb and Cd) polluted soil]. Efektivitas teknologi remediasi tanah tercemar logam berat Pb dan Cd/Subowo G.; Ratmini, N.P.S.; Dewi, D.S.; Kentjanasari, A. . [Proceedings of national seminar on technology innovation of land and climate resources. Book 2]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi sumber daya tanah dan iklim. Buku 2/Subagyono, K.; Runtunuwu, E.; Setyorini, D.; Sutrisno, N.; Hartatik, W.; Wahyunto; Isa, F.; Saraswati, R.; Kartiwa, B. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtanak, 2005: p. 51-63 4 ill., 3 tables; 9 ref. Appendix
Call.Number: 631.92:631.152/SEM/p/bk 2

AMARANTHUS; SOIL POLLUTION; POLLUTION CONTROL; LEAD; CADMIUM; BIOREMEDIATION; BIOMASS; LUVISOLS.

867 YASSIN, U. [Natural resource conservation and communities empowerment around conservation area]. Pelestarian sumberdaya hayati harus dengan pemberdayaan masyarakat di sekitar kawasan konservasi/ Yassin, U. (Universitas Muhammadiyah Bengkulu (Indonesia)). [Proceeding of the workshop on national politic agreement of regional forestry Sumatra]. Prosiding lokakarya rancangan kesepakatan politik nasional bidang kehutanan regional Sumatera/Badan Planologi Kehutanan, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Badan Planologi Kehutanan, 2001: p. 115-119
Call.Number: 630*9(921)/LOK/p

SUMATRA; NATURAL RESOURCES; RESOURCE CONSERVATION.

P05 ENERGY RESOURCES MANAGEMENT / PENGE-LOLAAN SUMBER DAYA ENERGI

868 LUNTUNGAN, H. [Rehabilitation of estate crops post tsunami in Nangroe Aceh Darussalam Province]. Rehabilitasi tanaman perkebunan pasca tsunami di Propinsi Nangroe Aceh Darussalam (NAD)/Luntungan, H.; Allorerung, D. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Perkebunan , Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri (Indonesia). ISSN 0853-8204 (2005) v. 11(1) p. 12-15 2 tables

INDUSTRIAL CROPS; RESOURCE MANAGEMENT; RECLAMATION; SUMATRA.

P10 WATER RESOURCES AND MANAGEMENT / PENGE-LOLAAN DAN SUMBER DAYA AIR

869 PUJILESTARI, N. [Water resources management for increasing production and conversion rate of sugarcane in P.G. Jatitujuh]. Pengelolaan sumberdaya air untuk meningkatkan produksi dan rendemen tebu di P.G. Jatitujuh/Pujilestari, N.; Rejekiningrum, P.; Sutrisno, N. . [Proceedings of national seminar on technology innovation of land and climate resources. Book 2]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi sumber daya tanah dan iklim. Buku 2/Subagyono, K.; Runtunuwu, E.; Setyorini, D.; Sutrisno, N.; Hartatik, W.; Wahyunto; Isa, F.; Saraswati, R.; Kartiwa, B. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtanak, 2005: p. 275-288 6 ill., 1 table; 4 ref.
Call.Number: 631.92:631.152/SEM/p/bk 2

SACCHARUM OFFICINARUM; WATER MANAGEMENT; WATER RESOURCES; WATER BALANCE; SUPPLEMENTAL IRRIGATION; EVAPOTRANSPIRATION; HARVESTING LOSSES; PLANTING DATE; PRODUCTION INCREASE.

870 SUTRISNO, N. [Erotion prediction of Ciliwung watershed with sediment delivery ratio prediction]. Pendugaan erosi Sub-DAS Ciliwung Hulu dengan prediksi sedimen delivery ratio/Sutrisno, N.; Arsyad, S.; Pawitan, H.. [Proceedings of national seminar on technology innovation of land and climate resources. Book 2]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi sumber daya tanah dan iklim. Buku 2/Subagyono, K.; Runtunuwu, E.; Setyorini, D.; Sutrisno, N.; Hartatik, W.; Wahyunto; Isa, F.; Saraswati, R.; Kartiwa, B. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtanak, 2005: p. 65-81 4 ill., 6 tables; 13 ref.
Call.Number: 631.92:631.152/SEM/p/bk 2

JAVA; WATERSHEDS; EROSION; FORECASTING; SEDIMENTATION; FLOW RATE; SLOPING LAND; SOIL SORPTION; SOIL TEXTURE.

871 SUTRISYANI. [Water quality on several reservoir types used for tiger prawn culture]. Kualitas air pada berbagai jenis tandon yang digunakan pada budidaya udang windu/Sutrisyani; Sahrijannah, A. (Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau, Maros (Indonesia)). Buletin Teknik Litkayasa Akuakultur (Indonesia). ISSN 1412-9574 (2005) v. 4(1) p. 1-4 6 ill., 5 ref.

WATER RESERVOIRS; PRAWNS AND SHRIMPS; AQUACULTURE; WATER QUALITY; ORGANIC MATTER; AMMONIA; NITRATES; NITRITES; PHOSPHATES.

872 WATUNG, R.L. [Participatory approach on watershed management: a case study in Kaligarang watershed Central Java]. Pendekatan partisipatif dalam pengelolaan Daerah Aliran Sungai: sebuah studi kasus di DAS Kaligarang, Jawa Tengah/Watung, R.L.; Subiharta; Agus, F. (Balai Penelitian Tanah, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of national seminar on technology innovation of land and climate resources. Book 2]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi sumber daya tanah dan iklim. Buku 2/Subagyono, K.; Runtunuwu, E.; Setyorini, D.; Sutrisno, N.; Hartatik, W.; Wahyunto; Isa, F.; Saraswati, R.; Kartiwa, B. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtanak, 2005: p. 389-408 4 ill., 2 tables; 23 ref.
Call.Number: 631.92:631.152/SEM/p/bk 2

PANICUM MAXIMUM; PENNISETUM PURPUREUM; FORAGE; EROSION CONTROL; LAND MANAGEMENT; WATERSHED MANAGEMENT;

FARMERS ASSOCIATIONS; PARTICIPATION; FARM INCOME; JAVA.

P11 DRAINAGE / DRAINASE

873 HAMDANI, A. [Socioeconomic analysis of channel reservoir: a case study Kalisadi and Keji channel reservoir Central Java]. Analisis sosial ekonomi DAM Parit (channel reservoir) studi kasus DAM Parit Kalisadi dan Keji, Jawa Tengah/Hamdani, A.; Pujilestari, N.; Sutrisno, N.. [Proceedings of national seminar on technology innovation of land and climate resources. Book 2]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi sumber daya tanah dan iklim. Buku 2/Subagyono, K.; Runtunuwu, E.; Setyorini, D.; Sutrisno, N.; Hartatik, W.; Wahyunto; Isa, F.; Saraswati, R.; Kartiwa, B. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtanak, 2005: p. 409-425 2 ill., 7 tables; 11 ref.
Call.Number: 631.92:631.152/SEM/p/bk 2

JAVA; DAMS; DRAINAGE SYSTEMS; SURFACE DRAINAGE; FARMING SYSTEMS; FARMLAND; DRY FARMING; ECONOMIC VALUE; COST BENEFIT ANALYSIS; PROFITABILITY; TECHNOLOGY TRANSFER.

P33 SOIL CHEMISTRY AND PHYSICS/KIMIA DAN FISIKA TANAH

874 HUSNAIN. [Technology of organic agricultural cultivation through soil fertility aspect]. Teknologi budi daya pertanian organik ditinjau dari aspek kesuburan tanah/Husnain; Setyorini, D.; Widati, S.. [Proceedings of national seminar on technology innovation of land and climate resources. Book 2]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi sumber daya tanah dan iklim. Buku 2/Subagyono, K.; Runtunuwu, E.; Setyorini, D.; Sutrisno, N.; Hartatik, W.; Wahyunto; Isa, F.; Saraswati, R.; Kartiwa, B. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtanak, 2005: p. 247-260 2 ill., 3 tables; 9 ref.
Call.Number: 631.92:631.152/SEM/p/bk 2

ORGANIC AGRICULTURE; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; SOIL FERTILITY; SOIL MICROORGANISMS; AZOTOBACTER; RHIZOBIUM; PENICILLIUM.

875 JATMIKO, S.Y. [Contribution of ground water and nutrition availability in the weed abundance and rice yield in rainfed land on various topography]. Kontribusi ketersediaan air tanah dan hara terhadap kelimpahan gulma dan hasil padi di lahan tadah hujan pada berbagai topografi/Jatmiko, S.Y.; Mulyono, S.; Pramono, A. (Loka Penelitian Tanaman Pangan, Jakenan (Indonesia)). [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi(eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtan, 2002: p. 299-312 2 ill., 5 tables; 12 ref. Appendices
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

ORYZA SATIVA; RAINFED FARMING; WEEDS; SOIL WATER CONTENT; SOIL FERTILITY; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; TOPOGRAPHY; GROWTH; YIELDS.

876 MASGANTI. [Improvement of chemistry characteristics of peat soils that was planned maize with ameliorant methods]. Perbaikan sifat kimia gambut pedalaman yang ditanami jagung dengan metode ameliorasi/Masganti; Notohardikusumo, T.; Maas, A.; Radjagukguk, B.. [Proceedings of national seminar on technology innovation of land and climate resources. Book 2]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi sumber daya tanah dan iklim. Buku 2/Subagyono, K.; Runtunuwu, E.; Setyorini, D.; Sutrisno, N.; Hartatik, W.; Wahyunto; Isa, F.; Saraswati, R.; Kartiwa, B. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtanak, 2005: p. 233-246 3 tables; 34 ref.
Call.Number: 631.92:631.152/SEM/p/bk 2

ZEA MAYS; PEAT SOILS; GROWING MEDIA; SOIL TREATMENT; SOIL IMPROVEMENT; PHOSPHATE FERTILIZERS; SOIL DEGRADATION; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES.

877 SULISTYONO, N.B.E. [Effect of oil palm bunch ash on chemical characteristics of Central Kalimantan peat soil]. Pengaruh abu janjang kelapa sawit terhadap sifat-sifat kimia

tanah gambut asal Kalimantan Tengah/ Sulistyono, N.B.E. (Politeknik Negeri Jember (Indonesia). Jurusan Produksi Tanaman Perkebunan). Jurnal Ilmiah Inovasi (Indonesia). ISSN 1411-5549 (2005) v. 5(2) p. 188-195 1 table; 13 ref.

PEAT SOILS; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; OIL PALMS; AGRICULTURAL WASTES; ASHES; KALIMANTAN.

P34 SOIL BIOLOGY / BIOLOGI TANAH

878 TJONDRONEGORO, P.D. Role of *Glomus fasciculatum* and soil water conditions on growth of soybean and maize/Tjondronegoro, P.D. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahun Alam); Gunawan, A.W.. Jurnal Mikrobiologi Indonesia (Indonesia). ISSN 0853-358X (2000) v. 5(1) p. 1-3 3 tables; 8 ref.

GLYCINE MAX; ZEA MAYS; GROWTH; SOIL WATER; GLOMUS FASCICULATUM; INOCULATION.

P35 SOIL FERTILITY/KESUBURAN TANAH

879 SUBIKSA, I G.M. [Effect of amelioration and potassium fertilizers on quantity intensity (Q/I) parameters relationships of potassium on acid dry soils]. Pengaruh ameliorasi dan pemupukan K terhadap parameter hubungan Q/I kalium pada lahan kering masam/Subiksa, I G.M.; Adiningsih, J.S.; Sudarsono; Sabiham, S.. [Proceedings of national seminar on technology innovation of land and climate resources. Book 2]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi sumber daya tanah dan iklim. Buku 2/Subagyono, K.; Runtunuwu, E.; Setyorini, D.; Sutrisno, N.; Hartatik, W.; Wahyunto; Isa, F.; Saraswati, R.; Kartiwa, B. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtanak, 2005: p. 177-190 2 ill., 4 tables; 8 ref.
Call.Number: 631.92:631.152/SEM/p/bk 2

ACID SOILS; ARID ZONES; SOIL IMPROVEMENT; POTASH FERTILIZERS; DOLOMITE; BUFFERING CAPACITY; CATIONS; ION EXCHANGE CAPACITY; NUTRIENT AVAILABILITY.

880 SUDARYONO. [Recovery of marginal Alfisols fertility with soil Ameliorant to increase groundnut yields]. Pemulihan kesuburan Alfisols marginal dengan Amelioran tanah untuk meningkatkan hasil kacang tanah/Sudaryono; Suryantini. [Proceedings of national seminar on technology innovation of land and climate resources. Book 2]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi sumber daya tanah dan iklim. Buku 2/Subagyono, K.; Runtunuwu, E.; Setyorini, D.; Sutrisno, N.; Hartatik, W.; Wahyunto; Isa, F.; Saraswati, R.; Kartiwa, B. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtanak, 2005: p. 369-388 7 ill., 16 tables; 17 ref.
Call.Number: 631.92:631.152/SEM/p/bk 2

ARACHIS HYPOGAEA; SOIL IMPROVEMENT; SOIL TREATMENT; FARMYARD MANURE; ORGANIC FERTILIZERS; APPLICATION RATES; SOIL FERTILITY; LUVISOLS; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; AGRONOMIC CHARACTERS; LAND PRODUCTIVITY.

881 SUTONO, S. [Nutrient transport by erosion, surface water, percolation and chillies on Kanhapludults soil type in Taman Bogo (Lampung)]. Pengangkutan hara oleh erosi, aliran permukaan, perkolasi, dan tanaman cabai rawit pada tanah typic Kanhapludults di Taman Bogo/Sutono, S.; Djunaedi, M.S.; Erfandi, D.; Kurnia, U. (Balai Penelitian Tanah, Bogor (Indonesia)). [Proceedings of national seminar on technology innovation of land and climate resources. Book 2]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi sumber daya tanah dan iklim. Buku 2/Subagyono, K.; Runtunuwu, E.; Setyorini, D.; Sutrisno, N.; Hartatik, W.; Wahyunto; Isa, F.; Saraswati, R.; Kartiwa, B. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtanak, 2005: p. 97-121 5 ill., 8 tables; 10 ref. Appendices
Call.Number: 631.92:631.152/SEM/p/bk 2

CAPSICUM FRUTESCENS; SOIL DEFICIENCIES; EROSION; SURFACE WATER; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; FARMYARD MANURE;

ROCK PHOSPHATE; FERTILIZER APPLICATION.

P36 SOIL EROSION, CONSERVATION AND RECLAMATION / EROSI, KONSERVASI DAN REKLAMASI TANAH

882 ERFANDI, D. [Improvement of acid soils productivity through soil conservation techniques on paleudults type in Tulang Bawang Regency Lampung]. Perbaikan produktivitas tanah masam dengan teknik konservasi tanah pada typic paleudults di Kabupaten Tulang Bawang, Lampung/Erfandi, D.; Kusnadi, H.; Djunaedi, M.S.; Kurnia, U.. [Proceedings of national seminar on technology innovation of land and climate resources. Book 2]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi sumber daya tanah dan iklim. Buku 2/Subagyono, K.; Runtunuwu, E.; Setyorini, D.; Sutrisno, N.; Hartatik, W.; Wahyunto; Isa, F.; Saraswati, R.; Kartiwa, B. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtanak, 2005: p. 83-95 1 ill., 5 tables; 14 ref.
Call.Number: 631.92:631.152/SEM/p/bk 2

ZEA MAYS; MANIHOT ESCULENTA; STYLOSANTHES QUIANENSIS; FLEMINGIA; STRIP CROPPING; SOIL CONSERVATION; EROSION CONTROL; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; SEDIMENT WATER INTERFACE; ACID SOILS; GROWTH RATES.

Q01 FOOD SCIENCE AND TECHNOLOGY / ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN

883 SAWITRI, U. [Experience on managing a middle scale chocolate industry]. Pengalaman mengelola industri makanan cokelat-skala menengah/Sawitri, U.. [Proceedings of the symposium on cacao]. Prosiding simposium kakao 2004/Zaenudin; Abdoellah, S.; Mulato, S.; Prawoto, A.A.; Wibawa, A.; Baon, J.B. (eds.).Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia). Jember: Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, 2004: p. 65-68
Call.Number: 633.74/SIM/p

COCOA INDUSTRY; FOOD INDUSTRY; COCOA INDUSTRY; TRAINING; VALUE ADDED; ECONOMIC SITUATION; AGRONOMIC SECTOR.

Q02 FOOD PROCESSING AND PRESERVATION / PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PANGAN

884 ASTAWAN, M. Utilization of the seaweed as source of dietary fiber to decrease the serum cholesterol in rats. Pemanfaatan rumput laut sebagai sumber serat pangan untuk menurunkan kolesterol darah tikus/Astawan, M.; Hartana, A.B. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Teknologi Pertanian). Wresdiyati, T.. Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2005) v. 12(1) p. 23-27 5 ill., 4 tables; 21 ref.

EUCHEUMA; DIETARY FIBRES; CHOLESTEROL; BLOOD SERUM; RATS; TRIGLYCERIDES.

885 DIREKTORAT TANAMAN SAYURAN, HIAS DAN ANEKA TANAMAN. [*Mushroom*]. Jamur merang/ Direktorat Tanaman Sayuran, Hias dan Aneka Tanaman, Jakarta (Indonesia). Jakarta: Direktorat Tanaman Sayuran, Hias dan Aneka Tanaman, 2002: 10 p.

EDIBLE FUNGI; VOLVARIELLA; NUTRITIVE VALUE; TRADITIONAL MEDICINES; FOOD TECHNOLOGY; PROCESSING.

886 MUDJISIHONO, R. [Effects of shalling and drying time on the characteristic of yellow soybean powder]. Pengaruh pengupasan dan waktu penyangraian terhadap sifat minuman bubuk kedelai kuning/Mudjisihono, R. (Loka Penelitian Tanaman Pangan, Jakenan (Indonesia)). [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2002: p. 54-65 1 ill., 6 tables; 17 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

SOYBEANS; BEVERAGES; POWDERS; SHELLING; DRYING; ORGANOLEPTIC PROPERTIES; CONSUMER BEHAVIOUR.

Q03 FOOD CONTAMINATION AND TOXICOLOGY/ KONTAMINASI DAN TOKSIKOLOGI PANGAN

887 DESRIANI. Screening of *Streptomyces* spp. producing Beta-lactamase inhibitory protein. Penapisan isolat *Streptomyces* spp. penghasil protein penghambat Beta-laktamase/Desriani; Meryandini, A.; Lestari, Y. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) . Hayati (Indonesia). ISSN 0854-8587 (2004) v. 11(3) p. 88-92 1 ill., 5 tables; 13 ref.

BACTERIA; STREPTOMYCES; PROTEIN ISOLATES; ENZYMES; ESCHERICHIA COLI; PROTEINASE INHIBITORS.

888 WIDIANARKO, B. Content of trace metals and cockle *Anadara granosa* in Northern Coast of Central Java/Widianarko, B.; Sulistyawati, I.; Straalen, N.M.V. (Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang (Indonesia)). [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/ Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi(eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2002: p. 273-284 5 tables; 21 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

ANADARA GRANOSA; COCKLES; ZINC; CADMIUM; TOXINS; METALS; COPPER; LEAD; LIPID CONTENT; PROTEIN CONTENT; GLYCOGEN; FOOD CONSUMPTION; CONTAMINATION; FOODS; SEA POLLUTION; JAVA.

Q04 FOOD COMPOSITION/KOMPOSISI PANGAN

889 MANIK, H. [Chemical content of some algae of South Coast of Central Java]. Kandungan kimiawi beberapa jenis rumput laut dari Pantai Selatan Jawa Tengah/Manik, H.; Purdiwoto, B. (Pusat Riset Pengolahan Produk dan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Jakarta (Indonesia)). Buletin Teknik Litkayasa Akuakultur (Indonesia). ISSN 1412-9574 (2005) v. 4(1) p. 27-31 2 tables; 5 ref.

SEAWEEDS; ANALYTICAL METHODS; MOISTURE CONTENT; SULPHATE; COLLOIDS; RHEOLOGICAL PROPERTIES; QUALITY

890 MUHANDRI, T. [Sample of TQM (application in food industry)]. Contoh penerapan TQM di industri pangan/Muhandri, T. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia) Fakultas Teknologi Pertanian). Jurnal Teknologi dan Industri Pangan (Indonesia). ISSN-0216-2318 (2004) v. 15(1) p. 87-91 7 ill.; 2 tables ;

COCONUTS; FOOD INDUSTRY; FOODS; QUALITY.

891 PUSPITASARI, A. [Fat content decrease on preserving process of nile fish, *Oreochromis niloticus*]. Penurunan kadar lemak pada proses pemindangan ikan nila, *Oreochromis niloticus* / Puspitasari, A.; Panjaitan, S.Z. (Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar, Bogor (Indonesia)). Buletin Teknik Litkayasa Akuakultur (Indonesia). ISSN 1412-9574 (2005) v. 4(1) p. 25-26 3 tables; 4 ref.

OREOCHROMIS NILOTICUS; SALTED FISH; ANALYTICAL METHODS; MOISTURE CONTENT; PROTEIN CONTENT; LIPID CONTENT.

Q05 FOOD ADDITIVES / ZAT TAMBAHAN PANGAN

892 SETYOKO, U. [Consumer preferences test on several additional flavour in coffee products]. Uji preferensi konsumen terhadap berbagai macam tumbuhan rempah pada produk kopi bubuk/Setyoko, U. (Politeknik Negeri Jember (Indonesia). Jurusan Produksi Tanaman Perkebunan). Jurnal Ilmiah Inovasi (Indonesia). ISSN 1411-5549 (2005) v. 5(2) p. 128-135 3 tables; 7 ref. Appendices

COFFEE; POWDERS; SPICES; PRODUCTION; FLAVOUR; ORGANOLEPTIC PROPERTIES.

Q54 FEED COMPOSITION / KOMPOSISI PAKAN

893 PUSPITASARI, A. [Type and quality of fish meal]. Jenis dan kualitas tepung ikan/Puspitasari, A. (Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar, Bogor (Indonesia)). Buletin Teknik Litkayasa Akuakultur (Indonesia). ISSN 1412-9574 (2005) v. 4(1) p. 17-19 1 table; 4 ref.

FISH MEAL; QUALITY; ANALYTICAL METHODS; PROXIMATE COMPOSITION.

Q60 PROCESSING OF NON-FOOD OR NON-FEED AGRICULTURAL PRODUCTS / PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN NON-PANGAN ATAU NON-PAKAN

894 SURYANI, A. Study on the cultivation technique and the effect of surface area of growth media to the production of cellulose by indigenous isolates. Kajian teknik kultivasi dan pengaruh luas permukaan media tumbuh pada produksi selulosa menggunakan bakteri isolat lokal/Suryani, A.; Ismayana, A.; Suatrina, Y. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia)); Yu-Ryang Pyun. Jurnal Mikrobiologi Indonesia (Indonesia). ISSN 0853-358X (2000) v. 5(1) p. 4-9 5 ill., 2 tables; 13 ref.

CELLULOSE; CULTURE MEDIA; ISOLATION; SURFACE AREA; INDIGENOUS ORGANISMS.

Q70 PROCESSING OF AGRI-CULTURAL WASTES / PENG-OLAHAN LIMBAH PERTANIAN

895 PRAMONO, A. [Tapioca liquid waste treatment by using activated sludge process]. Perlakuan limbah cair tapioka dengan menggunakan proses lumpur aktif/Pramono, A.; Mulyadi; Poniman; Anshori, A. (Loka Penelitian Pencemaran Lingkungan Pertanian, Jakenan (Indonesia)). [Proceedings of the national seminar on technology innovation of swamp land resources management and environment pollution control]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pengelolaan sumberdaya lahan rawa dan pengendalian pencemaran lingkungan/Ar-Riza, I.; Kurnia, U.; Noor, I.; Jumberi, A. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor : Puslitbangtanak, 2005: p. 477-486 3 ill., 2 tables; 12 ref.
Call.Number: 631.445.1/SEM/p/c1

TAPIOCA; LIQUID WASTES; INDUSTRIAL WASTES; UREA; ACTIVATED SLUDGE; POLLUTANT LOAD; POLLUTION CONTROL; ENVIRONMENTAL POLLUTION.

T01 POLLUTION/POLUSI

896 FAUZI, A.M. Biodegradation of epichlorohydrin compound by bacterial isolate G3. Biodegradasi senyawa epiklorohidrin oleh bakteri isolat G3/Fauzi, A.M. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia)); Utomo, A.P.; Elfrida, N.; Nilasari, M.. Jurnal Mikrobiologi Indonesia (Indonesia). ISSN 0853-358X (2000) v. 5(1) p. 15-18 7 ill., 1 table; 9 ref.

POLLUTANTS; BIODEGRADATION; BIOREACTORS; AGROBACTERIUM; PSEUDOMONAS.

897 HARSANTI, E.S. [Impact of insecticide application on irrigated rice to soil microorganism activity]. Dampak aplikasi insektisida pada padi sawah irigasi terhadap aktivitas microorganisme tanah/Harsanti, E.S.; Sarwoto; Jatmiko, S.Y.; Mulyono, S. (Loka Penelitian Tanaman Pangan, Jakarta (Indonesia)). [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2002: p. 27-32 2 ill., 1 table; 5 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; INSECTICIDES; APPLICATION RATES; SOIL MICROORGANISMS; SOIL BIOLOGY; SOIL POLLUTION.

898 HIDAYAT, A. [Potency of methane gas emission (CH4) in irrigated land of Java]. Potensi emisi gas metan (CH4) di lahan sawah irigasi di Jawa/Hidayat, A. (Balai Penelitian Bioteknologi Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia)); Suharsih; Setyanto, P.. [Environmentally friendly agricultural production system]. Sistem produksi pertanian ramah lingkungan/Soejitno, I.; Hermanto; Sunihardi (eds).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtan, 2002: p. 192-198 1 table; 6 ref.
Call.Number: 631:338.43/SEM/3

JAVA; IRRIGATED LAND; RICE FIELDS; METHANE; SOIL POLLUTION; FERRALSOLS; JAVA.

899 JATMIKO, S.Y. [Identification of chlorpirifos residue content in the soil: its relation with potassium sorption in shallot centre]. Identifikasi kadar residu klorpirifos dalam tanah: hubungannya dengan serapan kalium di sentra tanaman bawang merah (Allium ascalonicum L.)/Jatmiko, S.Y.; Harsanti, E.S. (Loka Penelitian Pencemaran Lingkungan Pertanian, Jakenan (Indonesia)); Bety, Y.A.. [Proceedings of the national seminar on technology innovation of swamp land resources management and environment pollution control]. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pengelolaan sumberdaya lahan rawa dan pengendalian pencemaran lingkungan/Ar-Riza, I.; Kurnia, U.; Noor, I.; Jumberi, A. (eds.).Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor (Indonesia). Bogor: Puslitbangtanak, 2005: p. 487-500 1 ill., 7 tables; 15 ref.
Call.Number: 631.445.1/SEM/p/c1

ALLIUM ASCALONICUM; PESTICIDES; RESIDUES; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; POTASSIUM; SPODOPTERA EXIGUA; ALTERNARIA; FUSARIUM; LIRIOMYZA; NUTRIENT UPTAKE.

900 WIBOWO, A. [Wetland for degrading the river pollutance]. Wetland sebagai pendegradasi polutan sungai/Wibowo, A.; Sunarno, M.T.D. (Balai Riset Perikanan Perairan Umum, Palembang (Indonesia)). [Proceedings of the seminar on national workshop on research and assessment result of specific location technology. Book 1]. Prosiding seminar lokakarya nasional hasil penelitian dan pengkajian teknologi spesifik lokasi. Buku 1/Subowo E.; Soleh, R.H.M.; Malian, H.; Amypalupi, K.; Ardi S., D. (eds).Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor (Indonesia). Bogor : PSE, 2004: p. 178-183 2 tables; 5 ref.
Call.Number: 631.17.001.57/SEM/p

WETLANDS; RIVERS; POLLUTANTS; POLLUTION CONTROL; WATER PURIFICATION.

AUTHOR INDEX / INDEKS PENGARANG

A
Abdoellah, S.
630, 653, 656, 659, 663, 695, 697, 710, 716, 719, 719, 730, 769, 789, 864, 883
Abdullah, L.
838
Abidin, Z.
695
Achmad, B.
601, 620, 641, 660, 668, 668, 760, 763, 781, 783, 808, 815, 816, 817, 818, 819, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826
Adi, R.N.
825
Adiningsih, J.S.
722, 738, 879
Adinugraha, H.A.
824
Adiwibowo, S.
637
Adri
621
Agungpriyono, S.
846
Agus, F.
872
Agussalim
717
Akbar, A.
815
Akhmaloka
762
Alfandi
648
Alihamsyah, T.
863
Allorerung, D.
868
Alwi, M.
627
Amali, N.
840
Ambarkahi, R.P.Y.
669
Ambarsari, L.
762
Amelia, A.
779
Amir, A.M.
850
Amypalupi, K.
613, 642, 650, 709, 860, 900
Anni
793
Anshori, A.
895
Antarlina, S.S.
614
Ar-Riza, I.
614, 621, 622, 622, 623, 623, 625, 627, 629, 718, 726, 754, 833, 865, 865, 895, 899
Ardi S., D.
613, 642, 650, 709, 860, 900
Ari B., S.
855
Ari B.,S.
851
Ariani, M.
645
Aribawa, I.B.
780
Arifin, M.Z.
718
Ariningsih, E.
657
Arsyad, S.
870
Asikin, S.
780, 782
Asmaliyah
781, 816
Astawan, M.
884
Aswidinnoor, H.
768
Azmi
829
Azwar
621
Azwar, R.
841

B
Bachtiar, T.
853
Baharudin
630, 695
Bahri, S.
702
Bahtiar
705
Baihaki, A.
837
Bakker, R.
863
Bakry, S.
786
Balfas, R.
787
Baon, J.B.
630, 653, 656, 659, 663, 695, 697, 710, 710, 716, 719, 719, 730, 769, 789, 864, 883
Bastoni
817
Basuno, E.
640, 702
Batubara, A.
832
Bety, Y.A.
899
Boediono, A.
846
Borlagdan, P.
863
Boy, R.
701
Bramasto, Y.
818
Budi S., P.
851, 855
Budiningsih, K.
641
Bustamam, M.
792

C
Cahyadi, E.R.
607
Cahyono, S.A.
601

D
Damardjati, D.S.
806
Danu
818
Darmawan, A.
840
Darmawan, T.
653
Darwis, M.
631
Darwis, V.
657
Darwo
808

Dermoredjo, S.K.
606
Desriani
887
Dewi, D.S.
866
Dewi, G.C.
654
Dhahiyat, Y.
858
Dhamayanthi, W.
696
Diniyati, D.
620, 819
Djatiharti, A.
649
Djohar, S.
607
Djumanto
851, 855
Djunaedi, M.S.
881, 882
Djuned, H.
694
Djuniwati, S.
722
Djuwita, I.
846
Drajat, B.
628
Dukat
648
Dwiastuti, M.E.
793, 794

E
Edison
613, 642
Ekantari, N.
851, 855
Ekawati, S.
601
Elfrida, N.
896
Endarto, O.
794
Erfandi, D.
881, 882
Erwiyono, R.
719
Eviyati, R.
831

F
Fadwiwati, A.Y.
830
Fagi, A.M.
698
Fahrur, M.
773
Fajar, U.
628
Famindi, A.
683, 684, 685
Fardiaz, D.
608
Fauzi, A.M.
896
Fauziati, N.
720
Fery, A.
727
Fiani, A.
824
Fitri, N.
664
Frank, W.
767

G
Ginting, N.
832, 852
Ginting, S.
832
Ginting, S.P.
691
Goodfellow, M.
849
Gotsch, C.
702
Grossart, H.P.
853
Gumbira-Sa'id, E.
654, 655
Gunawan
829
Gunawan, A.W.
878
Guswara, A.
757

H
Haerul, A.H.
761, 766, 770, 793, 794, 795, 796, 797, 799, 800, 801, 803
Hakim, L.
601, 620, 641, 660, 668, 760, 763, 781, 783, 808, 815, 816, 817, 818, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826
Hakim, N.
604
Hamdani, A.
618, 873
Hamijaya, M.Z.
780
Hamim
774
Handaka
862
Handayati, W.
795
Hanudin
795
Harahap, A.D.
707
Harahap, D.
727, 728
Harahap, R.M.S.
763, 820
Hardaningsih, S.
790
Hardi T.W., T.
783
Hardiansyah
833
Hardianto, B.R.
692
Hardjosoewignjo, S.
838
Harimulya, S.
649
Harsanti, E.S.
755, 786, 897, 899
Hartana, A.B.
884
Hartati
827
Hartatie, D.
696, 721
Hartatik, W.
618, 632, 701, 722, 722, 724, 732, 738, 744, 745, 745, 747, 748, 749, 752, 775, 862, 866, 869, 870, 872, 873, 874, 876, 879, 880, 881, 882
Hartoyo
677
Haryanto
739
Haryjanto, L.
821
Hasanuddin, A.
616, 778
Hasanuddin, T.
643
Hasnam
644, 661
Hastuti, E.L.
626
Hatta, M.
623
Hendriadi, A.
862

Hendrianto
859
Herawan, T.
821
Herdiawan, I.
683
Heriyanto
699
Herlinda, S.
784
Hermanto
608, 616, 637, 649, 698, 700, 704, 705, 718, 720, 723, 725, 729, 731, 733, 734, 735, 736, 737, 739, 740, 742, 743, 746, 750, 751, 754, 755, 756, 757, 758, 764, 778, 779, 780, 782, 785, 786, 790, 791, 806, 863, 875, 886, 888, 897, 898
Hermawan, A.
740
Hermawan, T.
855
Heryana, N.
761
Hidayanto, M.
625
Hidayat, A.
898
Hidayat, R.
748
Hidayat, R.J.
842
Hidayat, S.H.
802
Hilman, Y.
700
Husnain
874
Husni, A.
851, 855
Hutagalung, M.
727, 728

I
Ibrahim, S.
810
Ibrahim, T.M.
624
Ichwan, A.
786
Idawati
739
Idris, A.H.
800
Idris, K.
722
Ikhwan, A.
756
Ilham, N.
617, 807
Indrasari, S.D.
806
Indratin
758
Indrayati, L.
704
Intan, A.H.
655
Irawan, T.B.
715
Isa, F.
618, 632, 701, 722, 724, 732, 738, 744, 745, 747, 748, 749, 752, 775, 862, 866, 869, 870, 872, 873, 874, 876, 879, 880, 881, 882
Iskandar, M.
785
Ismail
609
Ismayana, A.
894
Ismulhadi
602
Isnansetyo, A.
851, 855
Ispandi, A.
723

J
Jamil, A.
727, 728
Jatmiko, S.Y.
733, 755, 756, 875, 897, 899
Jayusman
821
Jumakir
709
Jumberi, A.
614, 726, 833, 895, 899

K
Kardinan, A.
785
Kariyasa, K.
674, 753, 759
Karti, P.D.M.H.
680, 838
Kartiwa, B.
618, 632, 701, 722, 724, 732, 738, 744, 745, 747, 748, 749, 752, 775, 862, 866, 869, 870, 872, 873, 874, 876, 879, 880, 881, 882
Karyudi
636
Kasmin
786
Kasno, A.
700, 724, 749
Kentjanasari, A.
866
Khomsan, A.
610
Komala
763
Komarudin
863
Krisnadewi, V.
689
Kuntyastuti, H.
731
Kurnia, U.
614, 726, 833, 881, 882, 895, 899
Kusnadi, H.
882
Kuwato, E.
763

L
Lamadji, S.
771
Las, I.
764
Leksono, B.
601, 620, 641, 660, 668, 760, 763, 781, 783, 808, 815, 816, 817, 818, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826
Lestari, I.P.
775
Lestari, Y.
887
Lukman, A.H.
817
Lukman, W.
713
Luntungan, H.
868
Luntungan, H.T.
761

M
Maas, A.
876

Madayanti, F.
762
Madeali, M.I.
851
Mahening, R.
632
Mahfudz
822
Mahrup
792
Makarim, A.K.
698, 700, 705, 764, 778, 806
Malian, A.H.
611
Malian, H.
613, 642, 650, 709, 860, 900
Malik, A.
632
Manik, H.
889
Manohara, D.
803
Mansyur
694
Mardianto, S.
645, 671, 753
Martens, T.
853
Martin, E.
816, 823
Marunduri, F.C.
687
Maryam, S.
857
Maryana
755
Maryono
827
Masganti
876
Maskar
701
Matondang, R.H.
830
Maulana, M.
633, 671, 753
Meliala, C.
796
Meryandini, A.
887
Miarsyah, M.
664
Mihardja, S.
795
Mile, M.Y.
760
Misnawi
656
Moeis, M.R.
762
Moko, H.
824
Muawanah
859
Muchtadi, D.
667
Mudjisihono, R.
886
Mufrihati, E.
789
Mugiono
771
Muhandri, T.
890
Mulato, S.
630, 653, 656, 659, 663, 695, 697, 710, 716, 719, 730, 769, 789, 864, 864, 883
Mulyadi
725, 726, 736, 737, 742, 756, 863, 895
Mulyana, S.
668
Mulyono, S.
875, 897
Munandar, D.E.
716
Munarso, S.J.
806
Murizaf
727, 728
Murwantoko
851, 855
Musofie, A.
839
Mustaha, M.A.
717
Musyafak, A.
624

N
Nainggolan, K.
670
Nainggolan, P.
707
Napu, M.B.
625
Negara, A.
701
Nieldalina
728
Nikmatullah, D.
603
Nilasari, M.
896
Noor, I.
614, 621, 622, 623, 625, 627, 629, 726, 833, 865, 895, 899
Notohardikusumo, T.
876
Nugroho, A.
771
Nurbailis
797
Nurhasybi
601, 620, 641, 660, 668, 760, 763, 781, 783, 808, 815, 816, 817, 818, 818, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826, 826
Nurhidayah
851
Nurjaya
775
Nuryani, Y.
765

P
Padmo, S.
843
Paimin
601, 620, 641, 660, 668, 760, 763, 781, 783, 808, 815, 816, 817, 818, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826
Pakpahan, A.
619, 646
Pane, H.
757
Panjaitan, J.H.
808
Panjaitan, S.Z.
891
Partohardjono, S.
736
Pasaribu, A.
659
Pawitan, H.
870
Pearson, S.
702
Permadi, K.
757
Piliang, W.G.
834
Pirngadi, K.
757
Poniman
725, 786, 895
Pramono, A.
726, 875, 895

Pramono, H.
762
Pramono, J.
729
Pramono, S.
772
Pranadji, T.
612, 626, 665
Prasetyo, A.
836
Prasetyo, H.
794
Prawiradiputra, B.R.
681, 682, 684, 685, 690, 692, 835
Prawoto, A.A.
630, 653, 656, 659, 663, 695, 697, 710, 716, 719, 730, 730, 769, 789, 789, 864, 883
Prayogo, Y.
790
Pujilestari, N.
869, 873
Pujiyanto
730
Purdiwoto, B.
889
Purnomo, J.
732
Purwantari, N.D.
682, 690
Purwanto
601
Purwanto, A.
667
Purwati, E.
766
Puspitasari, A.
891, 893
Puspoyo, W.
676

R

Rachmat, D.S.
668
Radjagukguk, B.
876
Radjasa, O.K.
853
Radjit, B.S.
731
Rahardjo, P.
716
Rahmat, H.
738
Rahmianna, A.A.
731
Raihan, S.
718
Ramadhan, S.
811, 812
Rasyid, Y.
813
Ratmini, N.P.S.
866
Ratnadewi, D.
767
Ratuwaloe, J.J.A.
687
Rejekiningrum, P.
618, 869
Renate, D.
613
Ridaya E.S.
604
Rimbawanto, A.
601, 620, 641, 660, 660, 668, 760, 763, 781, 783, 808, 815, 816, 817, 818, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826
Rina, Y.
614
Riyanto, D.
632
Rochayati, S.
748
Rohadi, D.
808
Rohaeni, E.S.
828, 840
Rohaniawan, D.
856
Rosman, R.
703
Rukayah
614, 629
Ruku, S.
630
Runtunuwu, E.
618, 618, 632, 701, 722, 724, 732, 738, 744, 745, 747, 748, 749, 752, 775, 862, 866, 869, 870, 872, 873, 874, 876, 879, 880, 881, 882
Rusastra, I W.
633
Rusmana, A.A.
798

S

Sabdono, A.
853
Sabiham, S.
722, 879
Sabran, M.
629
Saenab, A.
693
Saenong, S.
705
Sahara, D.
630
Sahardi
695, 717
Sahrijannah, A.
871
Sajimin
681, 682, 690
Sajuthi, D.
847
Saksono, H.
851, 855
Saktyanu K.D.
657
Saleh, N.
700
Saliem, H.P.
702
Samsudin
787
Santoso
648
Santoso, A.
845
Santoso, D.
732
Santoso, T.J.
768
Saparso
733
Saptana
657
Saptono, I.T.
655
Saragih, E.S.
704
Saragih, S.
622, 627, 720, 754, 865
Saraswati, R.
618, 632, 701, 722, 724, 732, 738, 744, 745, 747, 748, 749, 752, 775, 862, 866, 869, 870, 872, 873, 874, 876, 879, 880, 881, 882
Sari, M.,M.
659
Sari, N.
859
Sartono, N.
664
Sarwoto
734, 897

Sasa, I.J.
725, 735, 736, 737
Satria, A.
675
Satriawan, P.
605
Sawit, M.H.
615
Sawitri, U.
883
Sawiyo
618
Sayaka, B.
658, 702
Sejati, W.K.
702
Semali, A.
683
Sembiring, H.
727, 728
Sembiring, L.
849
Seminar, K.B.
605
Sesbany
804
Setiaji, Y.
855
Setyanto, P.
898
Setyobudi, E.
851, 855
Setyoko, U.
892
Setyorini, D.
618, 632, 701, 722, 724, 732, 738, 744, 745, 747, 748, 748, 749, 752, 775, 862, 866, 869, 870, 872, 873, 874, 874, 876, 879, 880, 881, 882
Siagian, N.
636
Sikumbang, Z.
659
Simatupang, P.
633, 671
Simatupang, R.S.
704, 718
Simon, M.
853
Sirait, J.
691
Siregar, H.
672
Siswanto, A.B.
724, 862
Situmorang, D.M.S.
847
Sjahid, H.
814
Sjamsidi, G.
745
Slameto
716
Soejitno, I.
608, 616, 637, 649, 704, 718, 720, 723, 725, 729, 731, 733, 734, 735, 736, 737, 739, 740, 742, 743, 746, 750, 751, 754, 755, 756, 757, 758, 779, 780, 782, 785, 786, 790, 791, 863, 875, 886, 888, 897, 898
Soeparno
851, 855
Soesanty, F.
787
Sofyan, A
816
Sofyan, A.
823
Sojipto P.
737
Soleh, R.H.M.
613, 642, 650, 709, 860, 900
Somantri, I.H.
768
Sopiawati, T.
736, 737
Sparks, R.B.
845
Sriati
604
Sriwulan, I.
761
Straalen, N.M.V.
888
Suarna, I W.
686
Suastika, G.
802
Suatrina, Y.
894
Subagyono, K.
618, 632, 701, 722, 724, 732, 738, 744, 745, 747, 748, 749, 752, 775, 862, 866, 869, 870, 872, 873, 874, 876, 879, 880, 881, 882
Subandi
705
Subhan, A.
840
Subiharta
872
Subiksa, I G.M.
879
Subowo E.
613, 642, 650, 709, 860, 900
Subowo G.
866
Sudantha, I M.
799
Sudarman, K.
618
Sudarsono
768, 879
Sudaryono
880
Sudharto P.
801
Sudirman, L.I.
776
Sudriatna, U.
738
Suganda, H.
726
Sugiartini, E.
775
Sugiyanto, A.
771
Suhaeti, R.N.
666
Suhardi
761, 766, 770, 793, 794, 795, 796, 797, 799, 800, 801, 803
Suharni, S.
666
Suharno
788
Suharsih
898
Suhartatik, E.
739
Suhendi, D.
769
Suhirman, S.
703
Sujiprihati, S.
802
Sukamto
857
Sukra, Y.
846
Sukresno
825
Sularno
740
Sulichantini, E.D.
777

Sulistiyani
847
Sulistyawati, I.
888
Sulistyono, N.B.E.
877
Sulistyowati, E.
789
Sumanto
634, 840
Sumantri, S.E.
800
Sumaraw, S.M.
802
Sumardi
843
Sumarwan, U.
677
Sumiati
834
Sunarno, M.T.D.
900
Sunihardi
608, 616, 637, 649, 698, 700, 704, 705, 718, 720, 723, 725, 729, 731, 733, 734, 735, 736, 737, 739, 740, 742, 743, 746, 750, 751, 754, 755, 756, 757, 758, 764, 778, 779, 780, 782, 785, 786, 790, 791, 806, 863, 875, 886, 888, 897, 898
Supadmo, H.
740
Suparwoto
709
Suprapto
742
Supriadi
839
Supriatna, I.
846
Suprihatini, R.
628
Suprihatno, B.
764
Suprijadi
743
Supriyadi
779, 791
Supriyadi, U.
668
Supriyatin
790
Surachmat
863
Suriadi, A.
744
Suriadikarta, D.A.
745
Suroso, A.I.
605
Suryadi, T.
673
Suryadi, Y.
770
Suryani, A.
894
Suryani, S.
707
Suryantini
746, 880
Susanto, A.
801
Susanto, M.
660
Susilawati
629
Susilawati, E.
688
Susilo, A.W.
769, 789
Sutanto, J.
847
Sutardi
747
Sutedi, E.
681, 682
Sutikno, H.
622
Sutono, S.
881
Sutriadi, M.T.
738, 748, 749
Sutrisno, H.
844, 848
Sutrisno, N.
618, 632, 701, 722, 724, 732, 738, 744, 745, 747, 748, 749, 752, 775, 862, 866, 869, 869, 870, 870, 872, 873, 873, 874, 876, 879, 880, 881, 882
Sutrisyani
871
Suwandi
616, 724
Suwanto, A.
798
Suwarso
661
Swastika, I W.
749
Syafa'at, N.
635
Syahyuti
678, 679
Syamsuwida, D.
826
Syarief, A.M.
662

T
Tadjo, M.
663
Tanjung, H.
607
Tarigan, A.
691
Tarigan, D.
832
Taufik, M.
802
Thamrin, M.
780
Tjahjono, B.
798
Tjondronegoro, P.D.
878
Toelihere, M.
846
Triana, A.
859
Triwiratno, A.
793
Tuherkih, E.
732

U
Ulfa, M.
823
Umiyati, U.
805
Utami, I.B.
791
Utomo, A.D.
860
Utomo, A.P.
896

W
Wahyudian
677
Wahyuni, S.
657, 708, 750
Wahyuno, D.
803
Wahyunto
618, 632, 701, 722, 724, 732, 738, 744, 745, 747, 748, 749, 752, 775, 862, 866, 869, 870, 872, 873, 874, 876, 879, 880, 881, 882

Waluyo
709
Wardana, I P.
649
Wardiyati, T.
771
Waryat
693
Watung, R.L.
872
Wibawa, A.
630, 653, 656, 659, 663, 695, 697, 710, 716, 719, 730, 769, 789, 864, 883
Wibowo, A.
900
Widati, S.
874
Widianarko, B.
888
Widiarta, I N.
764
Widiastuti, D.P.
623
Widodo
637
Widowati, S
806
Widyatmo, S.
864
Widyatmoko, B.E.
650
Wigena, I G.P.
751
Wihardjaka, A.
734, 742, 750, 758
Wijono, D.B.
827
Winarno, H.
769
Winarsi, H.
667
Winarto, L.
707
Winarto, R.E.
673
Wresdiyati, T.
854, 884
Wulandari, A.W.
761, 766, 770, 793, 794, 795, 796, 797, 799, 800, 801, 803
Wuryantini, S.
794

Y
Yassin, U.
867
Yu-Ryang Pyun
894
Yuliani, S.E.
819
Yulianingsih, R.
773
Yunizar
752
Yusdja, Y.
617, 807
Yusuf B. L., L.
851, 855

Z
Zaenudin
630, 653, 656, 659, 663, 695, 697, 710, 710, 716, 719, 730, 769, 789, 864, 883
Zakaria, F.R.
667
Zubachtirodin
705
Zulkarnain
714

SUBJECT INDEX / INDEKS SUBYEK

A
ABSORPTION
680
ACACIA CRASSICARPA
820
ACACIA MANGIUM
820
ACID SOILS
748, 879, 882
ACIDITY
767
ACRIDIDAE
781
ACRISOLS
749
ACTIVATED SLUDGE
895
ADAPTABILITY
817
ADAPTATION
683, 690
ADMINISTRATION
612
ADVISORY OFFICERS
60
4AGATHIS
763
AGE
800
AGRARIAN DEVELOPMENT
612
AGRARIAN REFORM
678, 679
AGRICULTURAL AND RURAL LEGISLATION
678
AGRICULTURAL DEVELOPMENT
608, 617, 618, 633, 637, 638, 639, 700
AGRICULTURAL ECONOMICS
672
AGRICULTURAL POLICIES
611, 613, 615, 617, 637, 639, 678
AGRICULTURAL PRODUCTS
611, 619, 631, 647, 670
AGRICULTURAL SECTOR
633, 635
AGRICULTURAL STRUCTURE
679
AGRICULTURAL WASTES
692, 737, 828, 840, 843, 877
AGRICULTURE
624
AGROBACTERIUM
896
AGROCLIMATIC ZONES
618, 691
AGROECOSYSTEMS
862
AGROFORESTRY
690
AGROINDUSTRIAL COMPLEXES
827
AGROINDUSTRIAL SECTOR
602, 616, 617, 645, 652, 653, 654, 655, 656, 657, 659, 661, 662, 663, 697, 699, 831
AGROMYZIDAE
788
AGRONOMIC CHARACTERS
681, 682, 683, 684, 685, 691, 739, 747, 763, 777, 824, 880
AGRONOMIC SECTOR
883
AGRONOMY
690
ALBIZIA
668
ALGAE
858
ALLIUM ASCALONICUM
899
ALSTONIA
781, 816
ALTERNARIA
899
ALTERNATIVE AGRICULTURE
740
ALTERNATIVE METHODS
731
AMARANTHUS
866
AMARANTHUS CAUDATUS
774
AMMONIA
871
ANACARDIUM OCCIDENTALE
799
ANADARA GRANOSA
888
ANALYTICAL METHODS
889, 891, 893
ANDOSOLS
724
ANIMAL DEVELOPMENTAL STAGES
688, 830
ANIMAL DISEASES
832
ANIMAL FEEDING
832, 839
ANIMAL FEEDS
833
ANIMAL HUSBANDRY
640, 651, 688, 694, 831, 838
ANIMAL MORPHOLOGY
781, 848
ANIMAL PERFORMANCE
688, 834
ANIMAL PRODUCTS
828
ANTHER CULTURE
714
ANTHRACNOSIS
797
ANTIBIOTICS
849, 851
ANTIFUNGAL PROPERTIES
797
ANTIINFLAMMATORY AGENTS
772
ANTIMICROBIAL PROPERTIES
853
ANTIMICROBIALS
776
ANTIOXIDANTS
847, 854
APANTELES
816

APIACEAE
772
APIUM GRAVEOLENS
772
APPLICATION METHODS
790
APPLICATION RATES
682, 717, 724, 725, 732, 733, 744, 747, 749, 752, 824, 830, 880, 897
APPROPRIATE TECHNOLOGY
624, 709, 862
AQUACULTURE
859, 871
AQUATIC ENVIRONMENT
859
ARABIDOPSIS THALIANA
767
ARACHIS GLABRATA
691
ARACHIS HYPOGAEA
729, 751, 880
ARENGA PINNATA
715
ARID ZONES
879
ARROWROOT
713
ASHES
718, 877
ATTRACTANTS
788
AVERRHOA CARAMBOLA
775
AZADIRACHTA INDICA
791
AZOSPIRILLUM
680
AZOTOBACTER
874

B
BA
821
BACILLUS
762
BACTERIA
887
BARTER
672
BEAUVERIA BASSIANA
789, 790, 791
BEEF CATTLE
617, 640, 827, 829
BEHAVIOUR
781
BEVERAGES
886
BIOCHEMISTRY
854
BIODEGRADATION
896
BIODIVERSITY
849
BIOFERTILIZERS
720
BIOFUELS
634
BIOLOGICAL CONTROL
780, 785, 786, 790
BIOLOGICAL CONTROL AGENTS
791, 802
BIOLOGICAL DIFFERENCES
763
BIOLOGICAL PRESERVATION
792
BIOLOGY
782
BIOMASS
866
BIOREACTORS
896
BIOREMEDIATION
866
BLOOD SERUM
884
BOTANICAL INSECTICIDES
779, 783, 786, 789
BOTANICAL PESTICIDES
850
BOTRYODIPLODIA THEOBROMAE
793
BRACHIARIA
685
BRASSICA OLERACEA
733, 774
BRASSICA OLERACEA CAPITATA
779
BRASSICACEAE
784
BREEDING METHODS
816, 822, 830
BUDDING
711, 712
BUFFERING CAPACITY
879
BUPLEURUM
772
BUSINESS MANAGEMENT
656

C
CADMIUM
866, 888
CAGE CULTURE
857
CAGES
832
CALLIANDRA CALOTHYRSUS
683
CALOPOGONIUM
684
CAPSICUM ANNUUM
797, 802
CAPSICUM FRUTESCENS
881
CASHEWS
673, 785
CASSAVA
610
CASTOR OIL
634
CATCH CROPS
636
CATIONS
722, 744, 879
CATTLE
692, 807, 828, 830, 840
CELLS
847
CELLULOSE
894
CENTROSEMA PUBESCENS
681, 687
CHEMICAL COMPOSITION
843
CHEMICAL CONTROL
789
CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES
703, 715
CHLORELLA PYRENOIDOSA
858
CHLORIS GAYANA
680
CHOLERA VACCINES
852

CHOLESTEROL
884
CHROMATOGRAPHY
776
CITRUS
793, 794
CLITORIA TERNATEA
686
CLOMAZONE
805
CLONES
769, 821
CLONING MUTANTS
798
COASTAL SOILS
733
COASTS
632
COCKLES
888
COCOA BEANS
864
COCOA INDUSTRY
864, 883, 883
COCONUTS
655, 890
COCOS NUCIFERA
761
COFFEA
760
COFFEE
677, 892
COIR
655
COLEOPTERA
787
COLLETOTRICHUM CAPSICI
797
COLLOIDS
889
COMMERCIAL FARMING
694
COMMON LANDS
641, 823
COMMUNAL FORESTS
601, 620, 641, 668, 760, 818, 819, 822, 823
COMMUNICATION TECHNOLOGY
603
COMPOSTS
696, 743
COMPOUND FERTILIZERS
747, 749
CONCENTRATES
827
CONOPOMORPHA CRAMERELLA
789
CONSTRAINTS
633
CONSTRUCTION
857
CONSUMER BEHAVIOUR
677, 806, 886
CONSUMERS
828
CONSUMPTION
657, 675, 676
CONTAMINATION
888
COOPERATION
620
COOPERATIVE MARKETING
620
COPPER
888
COSSIDAE
783
COST BENEFIT ANALYSIS
648, 709, 836, 873
COSTS
669
COTTON
644
COVER PLANTS
636, 684, 685, 686, 691, 730, 829, 835, 841
CROP MANAGEMENT
709, 752, 760, 761, 817, 819CROPPING
839
CROPPING SYSTEMS
759
CROPS
726, 759, 841, 865
CRUDE FIBRES
833
CRUDE PROTEIN
833
CUCUMBER MOSAIC CUCUMOVIRUS
802CULTIVATION
685, 688, 701, 703, 704, 707, 708
CULTURAL DEVELOPMENT
665
CULTURE MEDIA
768, 894
CULTURE TECHNIQUES
688
CURRICULUM
694, 838
CUT FLOWERS
714
CYLAS FORMICARIUS
790
CYPERUS
833
CYPRINUS CARPIO
857
CYTOCHROME C OXIDASE
848

D

DAIRY CATTLE
836
DAMS
873
DAPHNIA MAGNA
858
DECARBOXYLASES
845
DECISION MAKING
643
DECISION SUPPORT
605
DENITRIFICATION
735, 742
DEVELOPMENT
693, 835
DEVELOPMENT POLICIES
639, 640, 645, 651, 655, 657, 697
DEVELOPMENTAL STAGES
785
DIAPHORINA CITRI
793, 794
DIESEL ENGINES
634
DIETARY FIBRES
884
DIRECT MARKETING
602
DISEASE CONTROL
707, 778, 797, 851, 852
DISEASE RESISTANCE
681, 765, 766, 795, 800
DISEASE SURVEILLANCE
793
DISEASE SURVEYS
796
DISEASE TRANSMISSION
766, 795, 796, 799, 800, 801, 803

DISTILLING
660
DNA
762, 798, 844, 845
DOLOMITE
879
DOMINANT SPECIES
805
DOSAGE
732, 852
DOSAGE EFFECTS
701, 738, 760, 805, 824, 851
DRAINAGE SYSTEMS
873
DRIED PRODUCTS
614
DROUGHT RESISTANCE
681
DROUGHT STRESS
767, 774
DRUG PLANTS
634, 686, 785, 787, 819
DRY FARMING
687, 744, 753, 839, 873
DRY LAND
744
DRY SEASON
828
DRYING
886
DRYLAND FARMING
692, 840
DYERA COSTULATA
817

E
ECHINOCHLOA
774
ECOLOGY
683
ECONOMIC ANALYSIS
606, 614, 617, 621, 623, 625, 627, 642, 707
ECONOMIC COMPETITION
607, 646, 702
ECONOMIC DEVELOPMENT
638, 645, 663
ECONOMIC DISTRIBUTION
669, 670
ECONOMIC POLICIES
645, 807
ECONOMIC SECTORS
606
ECONOMIC SITUATION
883
ECONOMIC VALUE
873
ECOSYSTEMS
691, 692, 860
EDIBLE FUNGI
885
EFFECTORS
847
EFFICIENCY
642, 649, 733, 734, 742, 750
EGG HATCHABILITY
856
EGG PRODUCTION
834
EGGS
856
ELAEIS GUINEENSIS
801, 828
ELEOCHARIS
780, 833
EMBRYONIC DEVELOPMENT
846
ENGINEERING
666
ENTOMOGENOUS FUNGI
790, 791, 794
ENVIRONMENT
612, 637
ENVIRONMENTAL FACTORS
694, 801
ENVIRONMENTAL POLLUTION
726, 895
ENZYMES
762, 845, 887
EPIDEMICS
796
EPINEPHELUS
855
EQUIPMENT TESTING
863
EROSION
870, 881
EROSION CONTROL
839, 872, 882
EROSION CONTROL PLANTS
682, 841
ERWINIA
795
ESCHERICHIA COLI
762, 845, 887
ESSENTIAL OIL CROPS
721
ESSENTIAL OILS
631, 708, 765
ESTIMATED COSTS
649
ETHANOL
772
EUCALYPTUS GRANDIS
808
EUCALYPTUS PELLITA
824
EUCALYPTUS UROPHYLLA
808, 820
EUCHEUMA
884
EVALUATION
639, 671, 842
EVAPOTRANSPIRATION
825, 869
EXPLANTS
821
EXPORTS
631, 653, 656, 659, 675, 699
EXTENSION ACTIVITIES
601, 604, 624

F
FARM AREA
695
FARM EQUIPMENT
666, 861, 862, 863
FARM INCOME
614, 630, 643, 648, 659, 663, 695, 702, 740, 759, 761, 819, 836, 872
FARM INPUTS
705, 831
FARM MANAGEMENT
831
FARMERS
619, 630, 641, 643, 646, 672
FARMERS ASSOCIATIONS
603, 604, 620, 660, 668, 819, 872
FARMING SYSTEMS
602, 614, 621, 625, 636, 642, 643, 648, 649, 662, 690, 694, 695, 702, 709, 753, 831, 835, 836, 862, 873
FARMLAND
753, 873
FARMS
602
FARMYARD MANURE
682, 725, 726, 743, 744, 745, 746, 747, 748, 749, 758, 880, 881

FEED CONSUMPTION
834
FEED CONVERSION EFFICIENCY
834, 855
FEED CROPS
636, 681, 683, 684, 685, 686, 688, 689, 690, 692, 693, 694, 827, 829, 835, 837, 838, 839, 841, 842
FEEDS
828, 830, 840, 843, 855
FELTIA
844
FERMENTATION
741, 830
FERRALSOLS
749, 898
FERTILIZATION
846
FERTILIZER APPLICATION
707, 718, 719, 720, 724, 729, 731, 732, 734, 735, 736, 738, 747, 748, 749, 750, 751, 752, 757, 760, 775, 881
FERTILIZERS
717, 721, 727, 746, 759
FIBRE CRUDE
687
FIBRES
644
FINANCIAL INSTITUTIONS
620
FIRE CAUSES
815
FIRE CONTROL
815
FIRE DETECTION
815
FIRE FIGHTING EQUIPMENT
815
FIRE SUPPRESSION
815
FISH FARMS
855
FISH LARVAE
851
FISH MEAL
893
FISHERIES
675
FISHERMEN
643
FISHES
860
FISHING METHODS
643, 857
FISHING NETS
857
FLAVONOIDS
772
FLAVOUR
892
FLEMINGIA
882
FLOW RATE
870
FLOWERING
777
FOAMS
847
FOLIAR APPLICATION
729
FOOD CONSUMPTION
610, 888
FOOD CROPS
616, 618, 635, 709, 742, 863
FOOD HYGIENE
653
FOOD INDUSTRY
653, 883, 890
FOOD POLICIES
610
FOOD SECURITY
608, 609, 610, 616, 675, 700
FOOD SUPPLY
654
FOOD TECHNOLOGY
885
FOOD WASTES
696
FOODBORNE DISEASES
608
FOODS
664, 888, 890
FOODS CONTAMINATION
608
FORAGE
837, 838, 872
FORCIPOMYIA
730
FORECASTING
870
FOREIGN TRADE
659
FOREST FIRES
815
FOREST LAND
808
FOREST MANAGEMENT
809, 810, 812, 814, 815, 823, 825
FOREST PLANTATIONS
815, 817, 820, 823, 825
FOREST RESOURCES
811, 812, 813, 814
FOREST TREES
808, 816, 817, 818, 820, 823
FORESTRY DEVELOPMENT
601, 620, 641, 814, 822
FRUIT CROPS
819
FRUIT PRODUCTS
699
FUNGAL DISEASES
799
FUSARIUM
707, 899

G

GAMMA IRRADIATION
771
GASES
737
GATT
615
GENERA
848, 849
GENES
767
GENETIC DISORDERS
855
GENETIC ENGINEERING
771
GENETIC RESISTANCE
766, 796
GENETIC VARIATION
763, 770, 822
GENISTEIN
847
GENOTYPE ENVIRONMENT INTERACTION
822
GEOGRAPHICAL DISTRIBUTION
799, 801
GEOGRAPHICAL INFORMATION SYSTEMS
605
GEOGRAPHY
813
GERMINATION
715

GERMPLASM
690
GLIRICIDIA
632
GLOMUS FASCICULATUM
878
GLUTAMIC ACID
723
GLYCINE MAX
718, 720, 731, 786, 798, 878
GLYCOGEN
888
GLYPHOSATE
704
GOVERNMENT
612, 658
GRAFTING
711, 712, 824
GRASSES
687, 689
GRAZING SYSTEMS
682
GREEN FEED
682, 688, 829
GREEN MANURES
684, 739, 743
GREENING
693
GROSS NATIONAL PRODUCT
633
GROUPERS
856
GROWING MEDIA
696, 794, 858, 876
GROWTH
630, 680, 701, 718, 722, 729, 733, 738, 740, 746, 750, 752, 755, 757, 760, 824, 827, 875, 878
GROWTH CHAMBERS
826
GROWTH INHIBITORS
714, 716
GROWTH RATES
882

H

HABITATS
860
HARVESTING
707
HARVESTING FREQUENCY
701
HARVESTING LOSSES
869
HATCHING
785
HEAVY METALS
726, 859
HERBICIDES
704, 755, 804, 805
HETEROPSYLLA CUBANA
690
HEVEA BRASILIENSIS
636
HIGH YIELDING VARIETIES
660, 764, 765
HIGHLANDS
691
HIRSUTELLA
794
HISTOPATHOLOGY
801
HORTICULTURE
635, 657, 699
HOSTS
803
HOUSEHOLD CONSUMPTION
664
HOUSEHOLDS
643
HOUSEWIVES
664
HUMAN RESOURCES
813, 815, 865
HYBRIDIZATION
660, 764
HYBRIDS
769
HYDROLOGY
755
HYGIENE
859
HYMENACHINE
688

I

IDENTIFICATION
803
IMMUNITY
667
IMMUNOLOGY
854
IMPORTS
619, 674, 676
IN VITRO
846
INCENTIVES
601
INCOME
808
INCORPORATION
666
INDICATOR PLANTS
748
INDIGENOUS KNOWLEDGE
664
INDIGENOUS ORGANISMS
817, 894
INDONESIA
606, 611, 638, 639, 644, 645, 646, 647, 652, 656, 659, 660, 661, 665, 674, 679, 710, 716, 764, 806, 807
INDUSTRIAL CROPS
635, 703, 819, 868
INDUSTRIAL DEVELOPMENT
628, 653, 655, 656, 659, 660
INDUSTRIAL WASTES
895
INDUSTRY
634
INFECTION
766, 795
INFRASTRUCTURE
660, 862
INNOVATION
652, 705
INNOVATION ADOPTION
603, 624, 650
INOCULATION
746, 795, 797, 800, 803, 878
INORGANIC FERTILIZERS
723, 747
INPUT OUTPUT ANALYSIS
642
INSECT CONTROL
788, 791
INSECTICIDES
781, 897
INSTANT COFFEE
677
INTEGRATED CONTROL
603, 769, 783, 789
INTEGRATED PEST CONTROL
837
INTEGRATION
759, 820, 865
INTENSIVE SILVICULTURE
760, 816, 823

INTERCROPPING
710, 739, 761, 788
INTEREST GROUPS
641
INTERNATIONAL AGREEMENTS
611
INTERNATIONAL TRADE
611
INTERTIDAL ENVIRONMENT
614, 621, 622, 623, 625, 627, 629
INVESTMENT
646, 651
IODINE
664, 856
ION EXCHANGE CAPACITY
722, 744, 879
IPOMOEA BATATAS
723, 790
IRIAN JAYA
796
IRRIGATED LAND
745, 898
IRRIGATED RICE
648, 740, 897
IRRIGATION
753
IRRIGATION SYSTEMS
775
ISOLATION
776, 894
ISOLATION TECHNIQUES
770, 794

J
JATROPHA CURCAS
634
JAVA
620, 632, 648, 649, 658, 669, 692, 732, 750, 777, 788, 793, 818, 819, 836, 870, 872, 873, 888, 898, 898

K
KALIMANTAN
613, 614, 618, 622, 623, 625, 627, 629, 689, 718, 738, 748, 749, 782, 828, 833, 840, 865, 877
KALOTERMITIDAE
783

L
LABORATORY ANIMALS
854
LAND ECONOMICS
689
LAND MANAGEMENT
621, 622, 623, 625, 627, 629, 641, 808, 865, 872
LAND OWNERSHIP
624, 808, 819
LAND PRODUCTIVITY
632, 682, 689, 724, 726, 808, 880
LAND REFORM
678, 679
LAND RESOURCES
865
LAND SUITABILITY
689, 692, 693, 764
LAND USE
618, 761, 823
LARVAE
785, 856
LAVANDULA
708
LAYER CHICKENS
834
LEAD
866, 888
LEAF EATING INSECTS
761, 781, 785, 816
LEAVES
773, 779, 786, 797
LEGUMES
691
LEGUMINOSAE
636, 687, 689, 700, 714, 788
LENTINUS
776
LEPIDOPTERA
848
LEPTOCORISA ORATORIUS
791
LEUCAENA
690
LIFE CYCLE
858
LIMING
729, 732, 751
LIPID CONTENT
888, 891
LIQUID FERTILIZERS
723
LIQUID WASTES
723, 741, 895
LIRIOMYZA
899
LIVER
854
LIVESTOCK
635, 759
LOCAL GOVERNMENT
663
LOCATION FACTORS
769
LOWLAND
691, 701, 725, 757, 863
LUVISOLS
731, 866, 880
LYCOPERSICON ESCULENTUM
701, 766
LYMANTRIDAE
781
LYMPHOCYTES
667

M
MACROPHAGES
847
MACROTERMES
783
MAIZE
658, 705
MANAGERS
604
MANIHOT ESCULENTA
882
MANILKARA ZAPOTA
711
MANPOWER
835, 837
MARGINAL LAND
685, 689
MARKET PRICE
673
MARKET SEGMENTATION
697
MARKETING
653, 669, 670, 677, 695, 831
MARKETING CHANNELS
668, 673
MARKETING MARGINS
673
MARKETING POLICIES
671
MARKETING TECHNIQUES
607, 668, 673, 677
MEAT
828

MECHANIZATION
662, 861
MELALEUCA
660, 783
METALS
888
METARHIZIUM ANISOPLIAE
790
METHANE
726, 737, 898
METHODS
775, 837
METRIBUZIN
805
MICROBIAL PESTICIDES
781, 816
MICROBIOLOGY
755
MICROORGANISMS
680
MIGRATORY PESTS
781
MINERAL SOILS
722
MINIMUM PRICES
827
MITOCHONDRIAL GENETICS
848
MIXED CROPPING
819
MODELS
602, 662
MOISTURE CONTENT
716, 889, 891
MONITORING
859
MONOCULTURE
788
MORTALITY
790
MULCHES
733
MULTIPLE CROPPING
760
MULTIPLE USE FORESTRY
620
MUSA PARADISIACA
771
MUSA(BANANAS)
707
MUSCA DOMESTICA
845
MUTANTS
762, 771
MUTATION
771
MYCORRHIZAE
680

N
NAA
821
NATIONAL PLANNING
710, 809, 811, 814
NATURAL ENEMIES
781, 782
NATURAL RESOURCES
867
NEEM EXTRACTS
779, 791
NEPHELIUM LAPPACEUM
712
NICOTIANA TABACUM
661
NILAPARVATA LUGENS
782
NITRATES
871
NITRIFICATION
735
NITRITE REDUCTASE
736
NITRITES
871
NITROFURANS
851
NITROGEN
680, 717, 739, 773
NITROGEN FERTILIZERS
687, 733, 734, 735, 736, 742
NITROGEN OXIDES
736
NITROGEN POTASSIUM FERTILIZERS
649, 750
NPK FERTILIZERS
701, 731, 732, 747, 760
NUMERICAL TAXONOMY
849
NUSA TENGGARA
640, 673, 744
NUTRIENT AVAILABILITY
879
NUTRIENT UPTAKE
739, 899
NUTRIENTS
731
NUTRITIONAL REQUIREMENTS
720, 745, 775
NUTRITIVE VALUE
681, 683, 684, 685, 687, 833, 855, 885

O
OIL PALMS
605, 607, 628, 877
OOCYTE PRESERVATION
846
ORCHIDACEAE
777
OREOCHROMIS NILOTICUS
857, 891
ORGANIC AGRICULTURE
602, 647, 706, 747, 850, 874
ORGANIC FERTILIZERS
726, 730, 737, 738, 743, 747, 760, 880
ORGANIC MATTER
636, 683, 726, 730, 746, 780, 841, 871
ORGANIC WASTES
706, 730, 741
ORGANOLEPTIC PROPERTIES
614, 864, 886, 892
ORNAMENTAL PLANTS
714, 777, 795
ORNITHINE
845
ORYZA RUFIPOGON
833
ORYZA SATIVA
609, 623, 625, 627, 648, 650, 698, 702, 704, 722, 725, 727, 728, 734, 735, 737, 739, 740, 743, 745, 747, 750, 752, 754, 755, 757, 758, 764, 768, 778, 780, 782, 792, 875, 897
OWNERSHIP
808

P
PACKAGING
864
PACLOBUTRAZOL
824, 826
PANICUM
833
PANICUM MAXIMUM
682, 872
PARASERIANTHES FALCATARIA
760, 819

PARASITISM
784, 794
PARASITOIDS
784
PARTICIPATION
641, 872
PARTNERSHIPS
808, 820, 823
PASPALUM SCROBICULATUM
833
PASTURES
833
PATHOGENESIS
851
PATHOGENICITY
796, 799, 800
PATHOGENS
792, 853
PCR
762, 770, 793, 798
PEAT SOILS
613, 709, 722, 876, 877
PEATLANDS
613, 718, 720
PENAEUS MONODON
675, 851
PENICILLIUM
874
PENNISETUM PURPUREUM
836, 872
PERFORMANCE
830
PERINATAL PERIOD
854
PERNA
859
PEST CONTROL
707, 778, 779, 781, 785, 787, 789, 790, 816
PESTICIDE RESISTANCE
805
PESTICIDES
726, 899
PESTS OF PLANTS
630, 778
PH
794
PHAKOPSORA
803
PHALAENOPSIS
795
PHENOLIC ACIDS
722
PHENOTYPES
763
PHLOEM
793
PHOSPHATE FERTILIZERS
717, 727, 728, 740, 746, 751, 876
PHOSPHATES
871
PHOSPHORUS
680, 773
PHOTOSYNTHESIS
774
PHYLOGENY
844, 848
PHYSIOGRAPHIC SOIL TYPES
689
PHYTASE
834
PHYTOESTROGENS
847
PHYTOPHTHORA INFESTANS
766
PHYTOPHTHORA PALMIVORA
796, 800
PINEAPPLES
662
PINUS
668
PIPER NIGRUM
603
PLANNING
637
PLANOSOLS
758
PLANT ANATOMY
691
PLANT BREEDING
837, 842
PLANT DISEASES
778, 793
PLANT ECOLOGY
681
PLANT EROSION CONTROL
636
PLANT ESTABLISHMENT
815
PLANT EXTRACTS
786, 797
PLANT GROWTH SUBSTANCES
802
PLANT INTRODUCTION
630
PLANT NUTRITION
732, 745, 775
PLANT PROPAGATION
683, 713
PLANT PROTECTION
815
PLANT RESPONSE
701, 732, 767, 821
PLANTATIONS
605, 829
PLANTING
707
PLANTING DATE
869
PLANTING EQUIPMENT
863
PLEUROTUS OSTREATUS
696
PLUTELLA XYLOSTELLA
779, 784
PODZOLS
680, 688
POGOSTEMON CABLIN
631, 721, 765
POISONING
608
POLICIES
606, 619, 628, 658, 676
POLITICAL SYSTEMS
638
POLLUTANT LOAD
895
POLLUTANTS
896, 900
POLLUTION CONTROL
742, 866, 895, 900
POLYAMINES
845
POLYETHYLENE
716
POPULATION CHANGE
828, 840
POPULATION DENSITY
788
POSSIBILITIES
840
POSTHARVEST EQUIPMENT
864
POSTHARVEST LOSSES
676
POSTHARVEST TECHNOLOGY
703, 705
POTASH FERTILIZERS
718, 724, 727, 728, 738, 752, 879
POTASSIUM
718, 744, 773, 899
POTASSIUM CHLORIDE
728, 744, 745

POWDERS
886, 892
PRAWNS AND SHRIMPS
853, 871
PREDATORS
782
PRICE POLICIES
674
PRICES
646, 675, 676
PROCESSED PLANT PRODUCTS
653, 659
PROCESSING
614, 831, 864, 885
PRODUCTION
633, 635, 644, 649, 654, 675, 676, 700, 705, 840, 864, 892
PRODUCTION COSTS
864
PRODUCTION INCREASE
603, 630, 660, 701, 769, 804, 831, 869
PRODUCTION POSSIBILITIES
680, 691, 697
PRODUCTIVITY
601, 613, 682, 709, 749, 817
PRODUCTS
699
PROFIT
864
PROFITABILITY
702, 873
PROTEIN CONTENT
888, 891
PROTEIN ISOLATES
887
PROTEINASE INHIBITORS
887
PROTOTYPES
863
PROVENANCE TRIALS
822
PROXIMATE COMPOSITION
855, 893
PSEUDOMONAS
783, 896
PSEUDOMONAS SOLANACEARUM
761, 770
PSIDIUM GUAJAVA
797
PYRALIDAE
781, 816
PYRAUSTA MACHAERALIS
783
PYRICULARIA ORYZAE
792

Q
QUALITY
609, 681, 697, 699, 710, 711, 712, 716, 730, 751, 765, 769, 806, 816, 818, 889, 890, 893
QUALITY CONTROLS
842

R
RABBITS
847
RAIN
618
RAINFED FARMING
649, 725, 736, 750, 757, 863, 875
RAPD
770
RATIONS
834
RATS
854, 884
REARING TECHNIQUES
832
RECLAMATION
685, 689, 817, 818, 868
REGENERATION
710, 768
REGOSOLS
723
RENUMERATION
695
RESEARCH
698, 835
RESEARCH INSTITUTIONS
601
RESEARCH NETWORKS
820
RESEARCH SUPPORT
616
RESIDUAL EFFECTS
723, 737, 755
RESIDUES
726, 899
RESISTANCE TO INJURIOUS FACTORS
804
RESOURCE CONSERVATION
763, 867
RESOURCE MANAGEMENT
868
RETINOL
834
RHEOLOGICAL PROPERTIES
889
RHIZOBACTERIA
802
RHIZOBIUM
720, 720, 874
RHIZOMES
713
RHIZOPHORA
773
RICE
609, 610, 629, 645, 654, 671, 674, 676, 806
RICE FIELDS
735, 756, 757, 863, 898
RICE STRAW
632, 743, 745, 752, 756
RICINUS COMMUNIS
786
RIGIDOPORUS
799
RIVERS
900
ROCK PHOSPHATE
722, 748, 749, 881
ROOT CROPS
700
ROOTSTOCKS
824
RURAL COMMUNITIES
810
RURAL DEVELOPMENT
626
RUSTS
801, 803

S
SACCHARUM OFFICINARUM
869
SALACCA EDULIS
614
SALES PROMOTION
607
SALINITY
767
SALTED FISH
891
SALTS
664, 719
SANDY SOILS
632
SANTALUM ALBUM
821

SAPONINS
772
SCARABAEIDAE
787
SCIONS
824
SCIRPUS
833
SEA POLLUTION
888
SEASONS
836
SEAWEEDS
889
SEDIMENT WATER INTERFACE
882
SEDIMENTATION
870
SEED
681, 685, 710, 711, 712, 716, 730, 751, 768, 816, 818, 826, 839, 842, 863
SEED CERTIFICATION
648, 818
SEED CHARACTERISTICS
826
SEED DRESSING
826
SEED INDUSTRY
658
SEED PRODUCTION
818, 822
SEED STANDS
818, 822
SEED STORAGE
716, 826
SEED TREATMENT
715
SEED TREES
818
SEEDLINGS
711, 712, 826
SEEDS
715, 786
SELECTION
660, 766, 822, 837
SESBANIA
746
SESBANIA ROSTRATA
739
SETARIA (GRASS)
680
SETARIA SPHACELATA
687
SEX
666
SHADE PLANTS
691
SHADING
826
SHEEP
846
SHELL
785
SHELLING
886
SILVICULTURAL SYSTEMS
783
SIMMONDSIA CHINENSIS
703
SIMULATED FOODS
858
SLOPING LAND
870
SLOW RELEASE FERTILIZERS
734, 735, 742
SOCIAL FORESTRY
817, 823
SOCIAL GROUPS
665
SOCIAL INSTITUTIONS
601
SOCIAL PARTICIPATION
643, 809, 823
SOCIAL WELFARE
808, 823
SOCIOCULTURAL ENVIRONMENT
626, 643, 665
SOCIOECONOMIC ENVIRONMENT
862
SOCIOECONOMIC ORGANIZATION
601
SODIUM CHLORIDE
719
SOIL BIOLOGY
897
SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES
632, 636, 719, 723, 728, 751, 758, 841, 874, 875, 876, 877, 880, 881, 882, 899
SOIL CONSERVATION
683, 685, 689, 730, 754, 825, 835, 882
SOIL DEFICIENCIES
745, 881
SOIL DEGRADATION
876
SOIL FERTILITY
683, 738, 748, 758, 841, 874, 875, 880
SOIL IMPROVEMENT
632, 748, 876, 879, 880
SOIL MANAGEMENT
755
SOIL MICROORGANISMS
874, 897
SOIL NUTRIENT
636
SOIL PH
744
SOIL POLLUTION
725, 735, 736, 737, 742, 866, 897, 898
SOIL SORPTION
870
SOIL TEXTURE
758, 870
SOIL TREATMENT
632, 876, 880
SOIL TYPES
732
SOIL WATER
878
SOIL WATER CONTENT
632, 756, 875
SOIL WATER RETENTION
618
SOLANUM TUBEROSUM
788
SOLID WASTES
741
SOMACLONAL VARIATION
771
SOMATIC EMBRYOGENESIS
714
SORGHUM
839
SOYBEANS
642, 886
SOYFOODS
696
SPECIES
691, 708, 774, 837, 844
SPICE CROPS
787
SPICES
892
SPODOPTERA EXIGUA
899

SPODOPTERA LITURA
786
STAND CHARACTERISTICS
641
STEM EATING INSECTS
780
STERILIZING
856
STORAGE
779, 792
STORE HOUSES
640
STRAW
827, 830
STRAW MULCHES
756, 757
STREPTOMYCES
849, 887
STRESS
714
STRIP CROPPING
882
STYLOSANTHES QUIANENSIS
882
SUBSIDIES
759
SUCROSE
846
SUGAR CANE JUICE
839
SULAWESI
663, 701
SULPHATE
889
SULPHUR FERTILIZERS
735, 751
SUMATRA
603, 604, 607, 621, 631, 642, 643, 650, 657, 709, 724, 727, 728, 752, 763, 784, 808, 809, 810, 811, 813, 814, 817, 867, 868
SUPEROXIDE DISMUTASE
854
SUPERPHOSPHATE
722, 745, 748
SUPPLEMENTAL IRRIGATION
869
SUPPLEMENTS
667
SUPPLY
607
SURFACE AREA
894
SURFACE DRAINAGE
873
SURFACE WATER
881
SURVIVAL
851, 855, 856
SUSTAINABILITY
754, 861, 862
SWAMP SOILS
618, 704, 754, 780, 782, 817
SWAMPS
860
SWIETENIA
819
SWIETENIA MACROPHYLLA
668
SWINE
832, 852
SYMPTOMS
792, 796, 799
SYNERGISM
805

T

TAPIOCA
895
TARIFFS
615, 674
TAXONOMY
690
TEA
628
TECHNOLOGY
613, 616, 622, 623, 625, 629, 650, 698, 707, 716
TECHNOLOGY TRANSFER
601, 603, 624, 650, 652, 710, 862, 873
TECTONA GRANDIS
783, 820, 822
TEMPERATURE RESISTANCE
826
TERMS OF TRADE
672
TERRACE
839
TESTING
769
THEOBROMA CACAO
630, 653, 656, 659, 663, 695, 697, 710, 716, 717, 719, 730, 769, 789, 796, 800
THERMOPHILIC MICROORGANISMS
762
TIDES
613, 614, 704, 754, 780, 782
TILLAGE
736, 755, 757, 758
TIMBER TREES
641
TISSUE ANALYSIS
773
TISSUE CULTURE
821
TOBACCO
669, 779
TOPOGRAPHY
875
TOWNS
693
TOXICITY
779, 791
TOXINS
888
TRADE
671, 675, 807
TRADE AGREEMENTS
615
TRADE LIBERALIZATION
654
TRADE MARKS
677
TRADITIONAL MEDICINES
885
TRAINING
883
TRAINING PROGRAMMES
603
TRANSGENIC PLANTS
768
TRANSPORTS
807
TRAPS
780
TRIGLYCERIDES
884
TRITICUM AESTIVUM
774
TUNA
675

U

UNDERGROWTH
826
UPLAND RICE
649, 725, 734, 737, 739, 758

UPLAND SOILS
729, 731
UREA
734, 735, 745, 895
USES
690, 706, 850
UTILIZATION
684, 685, 692

V
VALUE ADDED
635, 883
VANDA
777
VARIETIES
609, 623, 625, 661, 682, 684, 694, 699, 701, 736, 764, 768, 804, 842
VECTORS
793
VEGETABLE CROPS
622, 629
VEGETATION
825
VEGETATIVE PROPAGATION
690, 711, 712, 821
VESICULAR ARBUSCULAR MYCORRHIZAE
746
VIBRIO
851, 853
VIGNA RADIATA RADIATA
736, 746, 756
VOLVARIELLA
885

W
WASTE MANAGEMENT
843
WASTE UTILIZATION
843
WASTES
827
WASTES GASES
741
WATER BALANCE
869
WATER BUFFALOES
833
WATER CONSERVATION
825
WATER HOLDING CAPACITY
744
WATER MANAGEMENT
618, 754, 869
WATER PURIFICATION
900
WATER QUALITY
859, 871
WATER RESERVOIRS
756, 871
WATER RESOURCES
869
WATER USE
618
WATERSHED MANAGEMENT
825, 872
WATERSHEDS
870
WEED CONTROL
636, 684, 804, 805
WEEDS
805, 829, 875
WEIGHT
827
WETLANDS
900
WOMEN
667
WOOD PRODUCTION
668
WOOD PRODUCTS
668
WORLD MARKETS
674

X
XANTHOMONAS
798
XYLEBORUS
783

Y
YIELD COMPONENTS
725, 744, 747, 752, 756, 769, 839
YIELD INCREASES
730, 731, 734, 745, 746, 748, 751
YIELDS
718, 719, 723, 725, 729, 731, 733, 738, 740, 743, 749, 750, 755, 756, 757, 758, 804, 875

Z
ZEA MAYS
621, 687, 692, 705, 724, 732, 738, 744, 748, 749, 804, 827, 830, 840, 843, 876, 878, 882
ZERO TILLAGE
704, 736, 740, 755, 757
ZINC
667, 834, 888
ZINGIBERACEAE
761, 803

CORPORATE BODY INDEX / INDEKS BADAN KORPORASI

B

Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Bogor
601, 620, 641, 660, 668, 760, 763, 781, 783, 808, 815, 816, 817, 818, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta
652

Badan Planologi Kehutanan, Jakarta
809, 810, 811, 812, 813, 814, 867

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor
792

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Serpong,-Tangerang
861

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara, Kendari
717

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan
707, 727, 728, 832, 852

D

Direktorat Jenderal Bina Produksi Hortikultura, Jakarta
711, 712

Direktorat Tanaman Sayuran, Hias dan Aneka Tanaman, Jakarta
885

P

Perhimpunan Fitopatologi Indonesia
761, 766, 770, 793, 794, 795, 796, 797, 799, 800, 801, 803

Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor
636, 680, 681, 682, 683, 684, 685, 686, 687, 688, 689, 690, 691, 692, 693, 694, 827, 828, 829, 830, 835, 836, 837, 838, 839, 840, 841, 842

Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor
613, 642, 650, 702, 709, 860, 900

Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor
614, 618, 621, 622, 623, 625, 627, 629, 632, 701, 722, 724, 726, 732, 738, 744, 745, 747, 748, 749, 752, 775, 833, 862, 865, 866, 869, 870, 872, 873, 874, 876, 879, 880, 881, 882, 895, 899

Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor
608, 616, 637, 649, 698, 700, 704, 705, 718, 720, 723, 725, 729, 731, 733, 734, 735, 736, 737, 739, 740, 742, 743, 746, 750, 751, 754, 755, 757, 756, 758, 764, 778, 779, 780, 782, 785, 786, 790, 791, 806, 863, 875, 886, 888, 897, 898

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember
630, 653, 656, 659, 663, 695, 697, 710, 716, 719, 730, 769, 789, 864, 883

U

Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Fakultas Pertanian
851, 855

JOURNAL INDEX / INDEKS JURNAL

A
Agrivita
604, 771
Agro Humaniora
647, 706, 741,
843Agrotek 699
Analisis Kebijakan
Pertanian
606, 611, 612, 615,
617, 619, 624, 626,
628, 633, 635, 638,
639, 640, 645, 646,
651, 657, 658, 665,
666, 670, 671, 674,
678, 679, 753, 759, 807

B
Biosfer
664
Buletin Keteknikan
Pertanian
662
Buletin Teknik Litkayasa
Akuakultur
773, 856, 857, 859,
871, 889, 891, 893

H
Hayati
667, 714, 762, 767,
768, 772, 774, 776,
784, 798, 802, 844,
845, 846, 847, 848,
853, 854, 858, 884, 887

J
Jurnal Agrijati
603, 643, 648, 805, 831
Jurnal Budidaya Pertanian
777
Jurnal Ilmiah Inovasi
669, 696, 715, 721,
877, 892
Jurnal Manajemen dan
Agribisnis
605, 607, 655, 672, 677
Jurnal Mikrobiologi
Indonesia
849, 878, 894, 896
Jurnal Teknologi
602, 673, 788, 804
Jurnal Teknologi dan
Industri Pangan
890

M
Majalah Pangan
609, 610, 654, 675, 676
Media Peternakan
834

W
Warta Penelitian dan
Pengembangan
Tanaman Industri
631, 634, 644, 661,
703, 708, 713, 765,
787, 850, 868